



PROFIL KESEHATAN KOTA METRO 2022



DINAS KESEHATAN KOTA METRO

Jl. JEND. A. YANI NO. 2 KOTA METRO - LAMPUNG

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan “**Profil Kesehatan Kota Metro 2022**” dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan profil kesehatan ini merupakan upaya pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang merupakan salah satu program dalam pembangunan kesehatan. “Profil Kesehatan Kota Metro 2022” ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan dalam penilaian, bimbingan pengendalian serta penyusunan rencana pelaksanaan program kesehatan khususnya di wilayah Kota Metro. Selain itu diharapkan juga dapat menjadi masukan bagi para pengambil kebijakan baik di tingkat Kota Metro maupun Provinsi Lampung.

Dalam rangka meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kota Metro berikutnya, diharapkan saran dan kritik yang membangun serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data dan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan.

Mudah-mudahan “Profil Kesehatan Kota Metro 2022” ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan profil ini, kami ucapkan terima kasih.



2023

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Metro

Dr. EKO HENDRO SAPUTRA, ST.,M.Kes
NIP. 19720310 199703 1 006

LEMBAR PERSETUJUAN

Data-data yang dipergunakan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Metro Tahun 2022 ini telah dikoreksi, divalidasi, dan dinyatakan akurat.

Kepala Bidang SDK



SABARINA AMIR, S.Farm.,Apt
NIP.19850705 201001 2 016

Kepala Bidang P3



VERAWATI NASUTION, SKM.,M.Kes
NIP. 19800801 200003 2 002

Kepala Bidang Pelayanan
Kesehatan



HENDARTO,SKM., M.Kes
NIP. 19770114 199602 1 001

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat



DIAH MEIRAWATI, SKM.,M.Kes
NIP.19800504 200312 2 003

Sekretaris,



dr. ACMAD REDHO AKBAR
NIP. 19760411 200604 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I GAMBARAN UMUM	
1.1 Keadaan Penduduk	2
1.2 Keadaan Ekonomi	4
1.3 Keadaan Pendidikan	6
1.4. Indeks Pembangunan Manusia	7
BAB II SARANA KESEHATAN	
2.1 Sarana Kesehatan	9
2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	11
2.3. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	17
2.4. Pelayanan Kefarmasian	20
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
3.1 Tenaga Kesehatan	21
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
4.1 Pembiayaan Kesehatan	24
BAB V KESEHATAN KELUARGA	
5.1 Kesehatan Ibu	28
5.2 Perbaikan Gizi Masyarakat	41
5.3 Penjaringan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar/Setingkat.....	61
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	
6.1 Morbiditas	63
6.2 Indikator yang Akan Dicapai	81
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	
7.1 Keadaan Lingkungan	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kecamatan dan Kelurahan Kota Metro
Tabel 2	Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin dan Golongan Umur, Kota Metro Tahun 2018 - 2022
Tabel 3	Indikator Pelayanan Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2022
Tabel 4	Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk, Kota Metro Tahun 2022
Tabel 5	Perkembangan Pembiayaan Kesehatan Kota Metro Tahun 2018 - 2022
Tabel 6	Jumlah Balita Gizi Buruk per Kecamatan Kota Metro Tahun 2022
Tabel 7	Sepuluh Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 8	Realisasi Program P2 DBD Kota Metro Tahun 2022
Tabel 9	Realisasi SPM Bidang Kesehatan Tahun 2022

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Kota Metro

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1 Piramida Penduduk Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 2 PDRB Menurut Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2018 - 2022
- Grafik 3 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah) Tahun 2018-2022
- Grafik 4 Pendidikan Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Metro Tahun 2018 - 2022
- Grafik 6 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola Kota Metro 2022
- Grafik 7 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gangguan Jiwa Per Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 8 Tren Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Puskesmas Kota Metro Tahun 2018 – 2022
- Grafik 9 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Klinik Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 10 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 11 Jumlah RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 Kota Metro tahun 2022
- Grafik 12 Persentase Posyandu Menurut Strata Kota Metro tahun 2022
- Grafik 13 Jumlah Posyandu Menurut Strata per Kecamatan di Kota Metro tahun 2022
- Grafik 14 Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) Kota Metro tahun 2022
- Grafik 15 Distribusi Tenaga Kesehatan pada Sarana Kesehatan Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 16 Perkembangan Anggaran Kesehatan Perkapita Kota Metro Tahun 2018 - 2022
- Grafik 17 Presentase Peserta JPK terhadap Jumlah Penduduk Kota Metro Tahun 2018 – 2022
- Grafik 18 Persentase JPK Menurut Jenisnya Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 19 Kasus Kematian Ibu Kota Metro Tahun 2018 – 2022

Grafik 20	Perkiraan Angka Kematian Ibu Kota Metro Tahun 2018– 2022
Grafik 21	Cakupan K1 Kota Metro Tahun 2018 – 2022
Grafik 22	Cakupan K4 Kota Metro Tahun 2018 – 2022
Grafik 23	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Kota Metro Tahun 2018 – 2022
Grafik 24	Cakupan Deteksi Dini Ibu Hamil dengan komplikasi Kota Metro Tahun 2018 – 2022
Grafik 25	Cakupan Deteksi Dini Neonatus Dengan Komplikasi Kota Metro Tahun 2018 – 2022
Grafik 26	Perkiraan Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro 2018 – 2022
Grafik 27	Presentase Penyebab Kematian Neonatal Kota Metro Tahun 2022
Grafik 28	Cakupan Kunjungan Neonatus 1 dan Neonatus Lengkap Kota Metro Tahun 2018 – 2022
Grafik 29	Cakupan Imunisasi Bayi per Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Grafik 30	Presentase Cakupan D/S Metro Tahun 2018 - 2022
Grafik 31	Cakupan D/S Menurut Wilayah Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Grafik 32	Cakupan Pemberian Vitamin A pada usia (6-59 bulan) Menurut Wilayah Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Grafik 33	Tren Persentase Cakupan Pemberian Tablet Fe Kota Metro Tahun 2018 - 2022
Grafik 34	Cakupan Pemberian Tablet Fe Berdasarkan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Grafik 35	Tren Jumlah Kasus BBLR Kota Metro Tahun 2018-2022
Grafik 36	Distribusi Kasus BBLR Berdasarkan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Grafik 37	Tren Jumlah Kasus Balita dengan Gizi Kurang Kota Metro Tahun 2018-2022
Grafik 38	Presentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U Kota Metro Tahun 2022
Grafik 39	Sebaran Persentase Balita <i>Underweight</i> Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2022

- Grafik 40 Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 41 Sebaran Persentase Balita *Stunting* Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 42 Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 43 Sebaran Persentase Balita *Wasting* Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 44 Tren Cakupan ASI Eksklusif Kota Metro Tahun 2018-2022
- Grafik 45 Persentase Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Menurut Puskesmas Tahun 2022
- Grafik 46 Tren Persentase Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro tahun 2018-2022
- Grafik 47 Tren Perkiraan Angka Kematian Balita (AKABA) per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro tahun 2018-2022
- Grafik 48 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 49 Kasus Pneumonia pada Balita Kota Metro tahun 2018-2022
- Grafik 50 Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 51 *Incidence Rate* DBD per 100.000 penduduk dan *Case Fatality Rate* DBD Kota Metro tahun 2018-2022
- Grafik 52 Distribusi Kasus DBD Kota Metro per Kecamatan Tahun 2022
- Grafik 53 Cakupan *Case Detection Rate* (CDR) Kota Metro Tahun 2018-2022
- Grafik 54 *Succes Rate* TB Paru (Angka Keberhasilan Pengobatan) Kota Metro Tahun 2018-2022
- Grafik 55 Angka Kesakitan Diare Per 1.000 Balita Kota Metro Tahun 2017-2022
- Grafik 56 *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) rate per 100.000 Penduduk<15 tahun Kota Metro Tahun 2018-2022
- Grafik 57 Angka kesakitan Campak per 1000 Balita Kota Metro Tahun 2018-2022
- Grafik 58 Cakupan Imunisasi Campak Kota Metro Tahun 2018-2022
- Grafik 59 Cakupan Imunisasi Campak Berdasarkan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022

- Grafik 60 Kasus Kusta Baru Kota Metro Tahun 2018-2022
- Grafik 61 Angka Kesakitan HIV/AIDS Kota Metro Tahun 2018-2022
- Grafik 62 Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Tahun 2022
- Grafik 63 Cakupan Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 64 Cakupan Keluarga dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 65 Persentase Cakupan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 66 Jumlah Tempat dan TFU yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Kota Metro Tahun 2022
- Grafik 67 Jumlah TPP dan TPP yang Memenuhi Syarat Kota Metro Tahun 2022

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Metro Tahun 2022
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Kota Metro Tahun 2022
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kota Metro Tahun 2022
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kota Metro Tahun 2022
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kota Metro Tahun 2022
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Kota Metro Tahun 2022
Tabel 7	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2022
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2022
Tabel 9	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial Kota Metro Tahun 2022
Tabel 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kota Metro Tahun 2022
Tabel 11	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 12	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2022
Tabel 14	Jumlah Tenaga Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2022
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2022
Tabel 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2022

Tabel 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2022
Tabel 18	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2022
Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Kota Metro Tahun 2022
Tabel 20	Alokasi Anggaran Kesehatan Kota Metro Tahun 2022
Tabel 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 25	Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 27	Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 28	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 29	Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, dan Peserta Kb Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan <i>Drop Out</i> Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 30	Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Status 4 Terlalu (4T) dan Alki yang Menjadi Peserta KB Aktif Kota Metro Tahun 2022
Tabel 31	Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 32	Jumlah dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022

Tabel 33	Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 34	Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 35	Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 36	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 39	Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 41	Cakupan Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) dan BCD Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota metro Tahun 2022
Tabel 43	Cakupan Imunisasi DPT-HB-HIB 3, Polio 4*, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 44	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-HIB 4 dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (BADUTA) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 45	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 47	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 48	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022

Tabel 49	Jumlah Siswa Usia Produktif, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro tahun 2022
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 51	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 52	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 53	Calon Pengantin (CATIN) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 55	Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kota Metro Tahun 2022
Tabel 56	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan <i>Treatment Coverage</i> (TC) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 57	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 58	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 59	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kota Metro Tahun 2022
Tabel 60	Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 61	Kasus Diare yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 62	Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 63	Jumlah Bayi Yang Lahir dari Ibu Reaktif Hbsag dan Mendapatkan HBIG Kota Metro Tahun 2022
Tabel 64	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022

Tabel 65	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 66	Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 67	Penderita Kusta Selesai Berobat (<i>Release From Treatment/RFT</i>) Menurut Tipe, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 68	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 69	Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 70	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani < 24 Jam Kota Metro Tahun 2022
Tabel 71	Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kota Metro Tahun 2022
Tabel 72	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 73	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 74	Penderita Kronis <i>Filariasis</i> Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 75	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 76	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 77	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Kota Metro Tahun 2022
Tabel 78	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 79	Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan Kota Metro Tahun 2022
Tabel 80	Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022

Tabel 81	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 82	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 83	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Tahun 2022
Tabel 84	Kasus <i>Covid-19</i> Menurut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 85	Kasus <i>Covid-19</i> Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 86	Cakupan Vaksinasi <i>Covid-19</i> Dosis 1 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022
Tabel 87	Cakupan Vaksinasi <i>Covid-19</i> Dosis 2 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2022

TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. Eko Hendro Saputra, S.T.,M.Kes
Kepala Dinas Kesehatan Kota Metro

Ketua

dr. Achmad Redho Akbar
Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Metro

Anggota

Daniel, SKM.,M.Kes
Shinta Marvina Darmawan, SKM
Denia Pramudiah, S.Gz
Arief Dharma Laksana, S.E
Muhammad Rafiq
Novian Dwi Hetrianto, A.Md.Kes

Tim Editor

Daniel, SKM.,M.Kes
Shinta Marvina Darmawan, SKM
Denia Pramudiah, S.Gz
Arief Dharma Laksana, S.E
Muhammad Rafiq
Novian Dwi Hetrianto, A.Md.Kes

Kontributor

Badan Pusat Statistik Kota Metro
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk
Dan Keluarga Berencana Kota Metro (P2PAPP & KB)
Rumah Sakit Umum Daerah Jend. Ahmad Yani Kota Metro
Rumah Sakit Islam Kota Metro
Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro
Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro
RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro
RSB Permata Hati Kota Metro
RSB Asih Kota Metro
Sekretariat Dinas Kesehatan Kota Metro
Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Metro
SDK Dinas Kesehatan Kota Metro
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Metro
Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Metro

BAB I

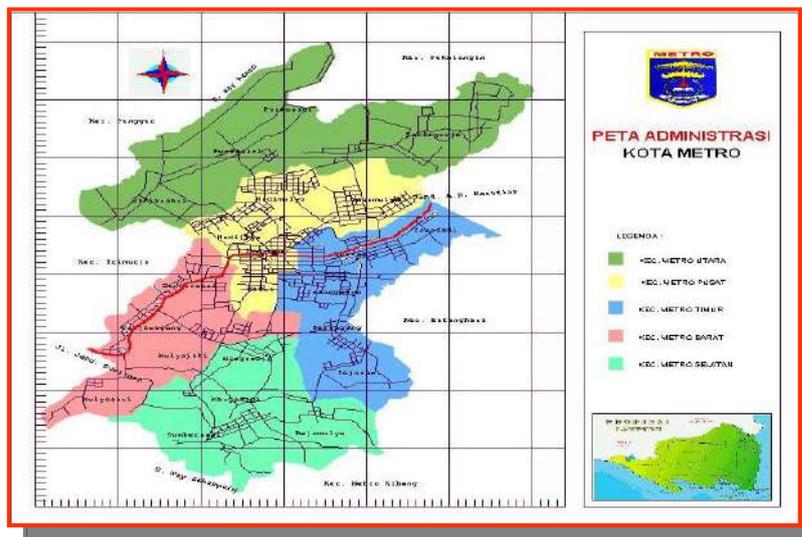
GAMBARAN UMUM

Kota Metro merupakan salah satu kota di Provinsi Lampung yang berjarak sekitar 52 km dari Kota Bandar Lampung, ibu kota Provinsi Lampung. Kota Metro secara geografis terletak pada 105017'-105021' Bujur Timur dan 506'-5010' Lintang Selatan. Kota Metro memiliki Luas wilayah sekitar 73,16 km² (sesuai dengan Perda Kota Metro No 5 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tahun 2022 – 2041).

Kota Metro memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Timur
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah, dan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur.

Gambar 1
Peta Wilayah Kota Metro



Sumber : BAPPEDA Kota Metro

Secara administratif, Kota Metro terdiri dari 5 kecamatan dan 22 kelurahan, Kecamatan yang wilayahnya paling luas adalah Kecamatan Metro Selatan seluas 22,14 km², sementara yang paling kecil adalah Kecamatan Metro Utara seluas 11,54 km², dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini:

Tabel 1
Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Kota Metro

NO	KECAMATAN	LUAS		JUMLAH	
		WILAYAH (km ²)	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN
1	2	3	4	5	6
1	Metro Pusat	15,01	0	4	4
2	Metro Utara	11,54	0	4	4
3	Metro Barat	12,88	0	5	5
4	Metro Timur	11,59	0	5	5
5	Metro Selatan	22,14	0	4	4
KABUPATEN/KOTA		73,16	0	22	22

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Metro

1.1 Keadaan Penduduk

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Metro Tahun 2022 dijelaskan bahwa, Kota Metro yang memiliki 5 Kecamatan ini memiliki jumlah penduduk yakni sebanyak 141.872 jiwa dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Metro Timur sebanyak 53.413 jiwa sedangkan Metro Selatan memiliki jumlah penduduk terendah yakni hanya sebesar 3.255 jiwa, hal ini memberikan gambaran bahwa penyebaran penduduk di setiap Kecamatan Kota Metro belum merata. Apabila dilihat dari kepadatan penduduk, pada Tahun 2022 Kota Metro memiliki kepadatan penduduk sebesar 1939,2 Jiwa/km², dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

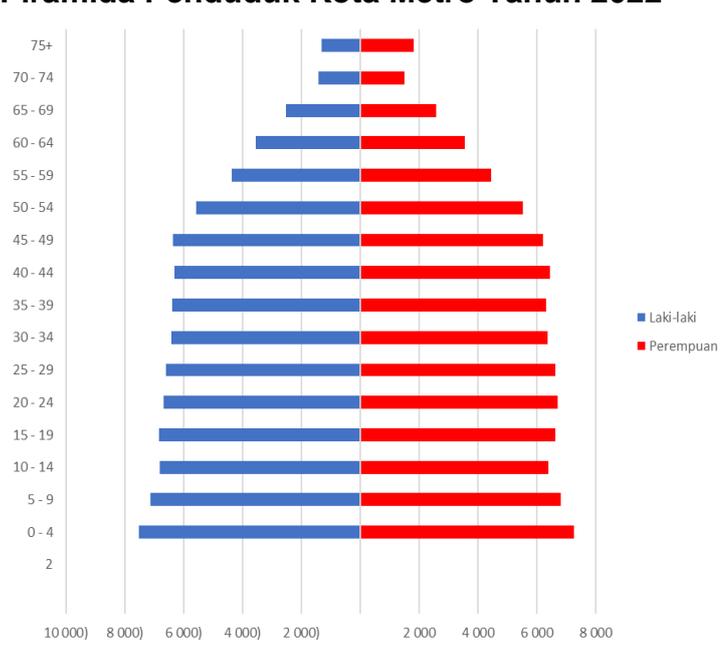
Tabel 2
Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin dan Golongan Umur
Kota Metro Tahun 2018-2022

NO	Tahun	Jumlah penduduk	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Kepadatan Penduduk (km ²)	Jumlah Rumah tangga
1.	2018	165.193	49,9%	50,1%	2.403	41.296
2.	2019	167.411	49,93%	50,07%	2.435	41.685
3.	2020	169.507	49.89%	50.11%	2.465	42.232
4.	2021	169.781	50,2%	49,7%	2.508	42.193
5.	2022	171.169	50,2%	49,8%	2.340	42.538

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Metro

Memperhatikan tabel diatas, memberi gambaran bahwa rasio jenis kelamin (*sex ratio*) menunjukkan jumlah penduduk Kota Metro di Tahun 2022 yakni laki-laki berjumlah 85.951 jiwa (50,2%) lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan berjumlah 85.218 jiwa (49,8%). Adapun rincian penduduk Kota Metro berdasarkan kelompok umur dapat digambarkan melalui piramida penduduk sebagai berikut :

Grafik 1
Piramida Penduduk Kota Metro Tahun 2022



Sumber : BPS Kota Metro tahun 2022

Komposisi penduduk Kota Metro menurut kelompok umur menunjukkan bahwa penduduk yang berusia muda (0-14 tahun) sebesar 24,51 %, penduduk berusia produktif (15-64 tahun) sekitar 68,96 % dan penduduk pada usia tua (lebih dari 64 tahun) sebanyak 6,54 %, dimana dapat disimpulkan bahwa apabila dilihat dari piramida penduduk diatas, Kota Metro masuk dalam kategori piramida penduduk muda (*expansif*) yang artinya piramida ini hanya terjadi di suatu wilayah atau negara yang memiliki jumlah angka kelahiran lebih tinggi daripada angka kematian. Dengan kata lain, Kota Metro memiliki pertumbuhan jumlah penduduk lebih cepat. Piramida ini dapat menjadi ciri bahwa sebagian besar penduduk berada pada kategori umur muda. Sederhananya jika di suatu wilayah mempunyai angka kematian lebih rendah dan angka kelahiran lebih tinggi, maka banyak penduduk yang berusia muda.

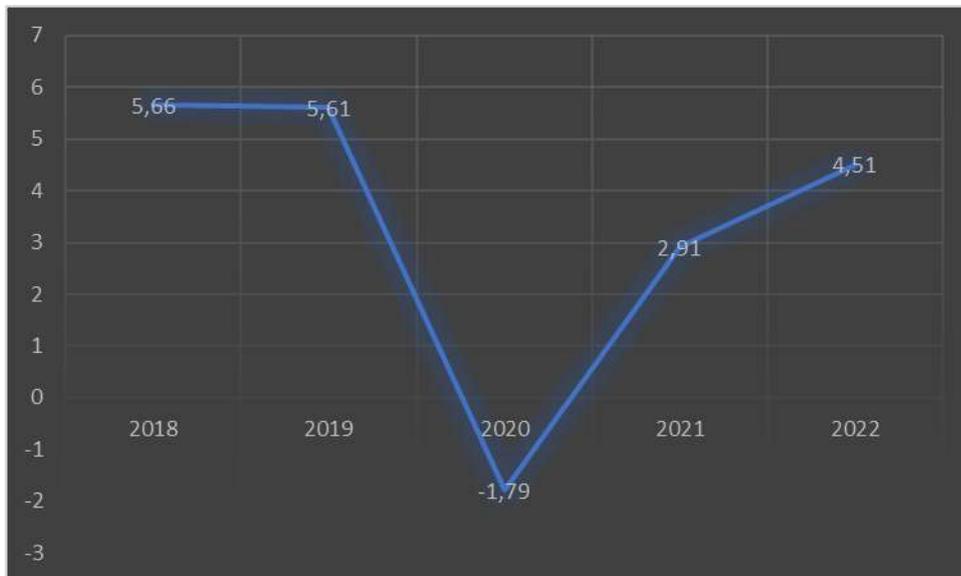
Apabila dilihat dari Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) penduduk Kota Metro pada tahun 2022 sebesar 45 artinya setiap 100 jiwa penduduk produktif menanggung beban 45 jiwa penduduk tidak produktif. Ratio beban tanggungan penduduk Kota Metro termasuk klasifikasi rendah (<50%).

1.2 ***Keadaan Ekonomi***

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan cerminan dari ukuran produktivitas seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Sedangkan PDRB perkapita mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk dalam satu tahun.

Pertumbuhan PDRB menurut Laju Pertumbuhan Ekonomi mengalami kenaikan sebesar 2,91 persen pada tahun 2021 menjadi 4,51 persen pada tahun 2022 seperti terlihat pada grafik dibawah ini:

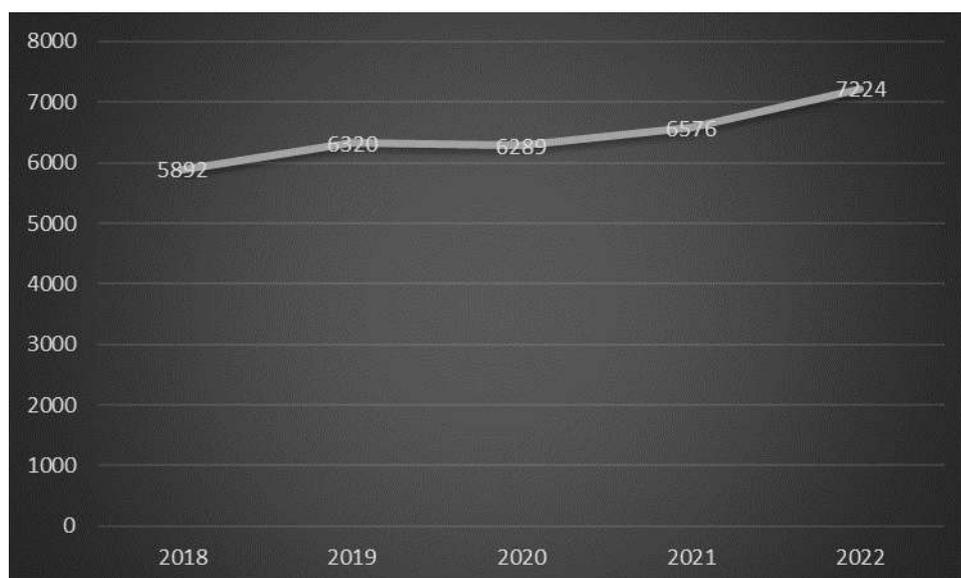
Grafik 2
PDRB Menurut Laju Petumbuhan Ekonomi
Tahun 2018-2022



Sumber: BPS Kota Metro

PDRB Kota Metro atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan dari 6 576 893,19 juta rupiah pada tahun 2021 menjadi 7 224 646,91 juta rupiah pada tahun 2022.

Grafik 3
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)
Tahun 2018-2022



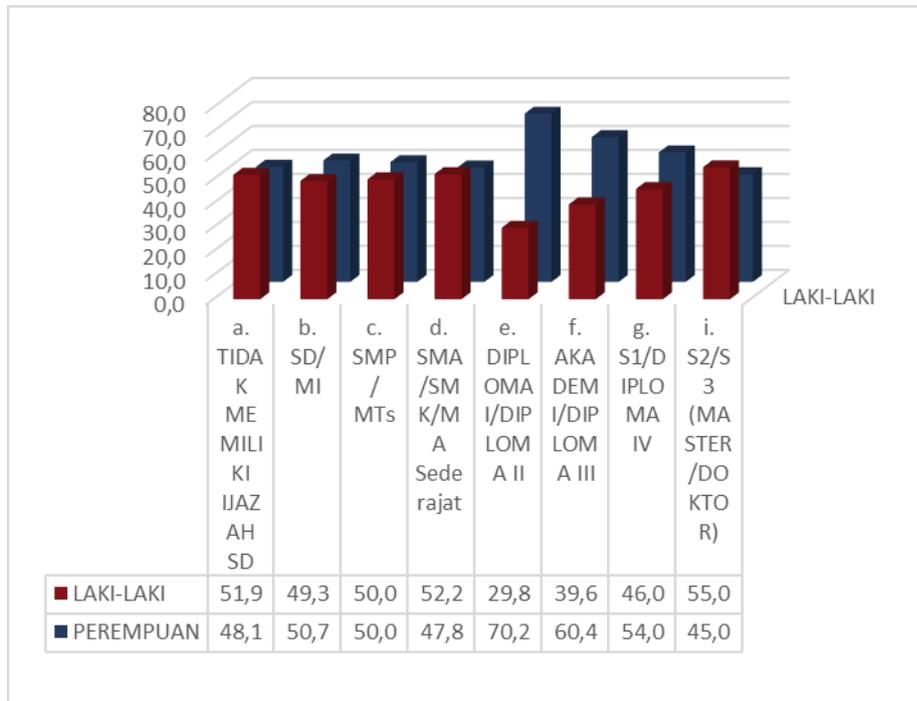
Sumber: BPS Kota Metro

Secara umum tingkat kesejahteraan penduduk dapat ditunjukkan dari adanya peningkatan pendapatan perkapita suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat perolehan pendapatan perkapita maka semakin tinggi pula tingkat kesejahterannya.

1.3 Keadaan Pendidikan

Salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu wilayah yakni ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan.

Grafik 4
Pendidikan Kota Metro Tahun 2022



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro

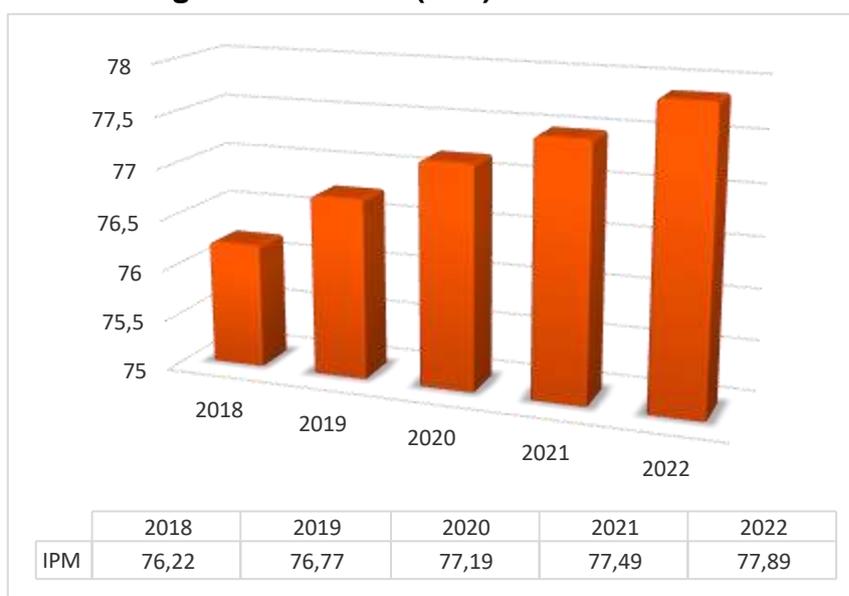
Berdasarkan grafik diatas, pendidikan tertinggi di Kota Metro pada penduduk laki-laki yakni lulusan S2/S3 (55%), sedangkan yang terendah pada penduduk laki-laki yakni lulusan Diploma I/Diploma II (29,8%). Pendidikan tertinggi pada penduduk

perempuan yakni lulusan Diploma I/ Diploma II (70,2%), sedangkan yang terendah pada penduduk perempuan yakni lulusan S2/S3 (45%).

1.4 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

Grafik 5
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Metro Tahun 2018-2022



Sumber: BPS Kota Metro

Apabila dilihat dari grafik diatas, Indeks Pembangunan Manusia Kota Metro Tahun 2022 dilaporkan meningkat. Pada tahun 2022, IPM Kota Metro mencapai 77,89. Angka ini meningkat sebesar 0,4 poin dibanding tahun 2021, hal ini menggambarkan bahwa kualitas dan kesejahteraan penduduk di Kota Metro terus mengalami kemajuan.

BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1 Sarana Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat (UU No.36 tahun 2009).

1. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola

Sarana pelayanan kesehatan Kota Metro berjumlah 249 sarana yang terdiri dari rumah sakit yaitu rumah sakit umum dan rumah sakit khusus, Puskesmas dan jaringannya terdiri dari puskesmas, pustu dan puskesmas keliling, sarana pelayanan lain terdiri dari klinik, praktek dokter perorangan, praktek pengobatan tradisional, bank darah rumah sakit dan unit tranfusi darah, sarana produksi dan distribusi kefarmasian terdiri dari pedagang besar farmasi, apotik, toko obat dan penyalur alat kesehatan.

Pada periode tahun 2000-2022, jumlah puskesmas (termasuk puskesmas perawatan) yang ada di Kota Metro terus meningkat, dari 3 unit pada tahun 2000 menjadi 12 unit pada tahun 2019 tahun 2020 berkurang menjadi 11 unit dikarenakan Puskesmas perawatan Sumbersari Bantul meningkat menjadi RSUD Tipe D. Tahun 2022 rasio puskesmas terhadap 20.000 penduduk adalah 1,30, ini berarti bahwa setiap 20.000 penduduk rata-rata dilayani oleh 1 sampai 2 unit puskesmas (dengan standar 1 puskesmas : 20.000 penduduk). Rasio puskesmas terhadap penduduk sudah memenuhi konsep wilayah kerja puskesmas, yaitu rata-rata 1 unit puskesmas melayani 20.000 penduduk dan kondisinya di Kota Metro setiap 20.000 penduduk di layani 1 – 2 Puskesmas.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan puskesmas, seluruh puskesmas telah dilengkapi dengan laboratorium sederhana dan 1 diantara 11 puskesmas

tersebut dilengkapi dengan fasilitas rawat inap yaitu: Puskesmas Banjarsari dan juga sebagai puskesmas PONED.

Untuk membantu melaksanakan kegiatan pelayanan yang dilakukan puskesmas dalam wilayah kerja yang lebih kecil diselenggarakan oleh Puskesmas Pembantu. Idealnya setiap Puskesmas Pembantu melayani 6.000 penduduk. Puskesmas pembantu yang ada di Kota Metro sampai dengan tahun 2022 ada sebanyak 5 unit.

Puskesmas Keliling memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (*mobile*) untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas.. Alat transportasi yang digunakan untuk pelaksanaan puskesmas keliling meliputi ambulance dan sepeda motor. Untuk puskesmas keliling (kendaraan bermotor roda empat) setiap puskesmas sudah dilengkapi satu puskesmas keliling.

Apabila dilihat dari 11 Puskesmas yang ada di Kota Metro, semua Puskesmas sudah terakreditasi. Puskesmas terakreditasi Utama ada 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Yosomulyo, dan Margorejo dan 9 Puskesmas terakreditasi Madya.

Dengan kelengkapan sarana yang ada di Puskesmas Kota Metro perlu adanya pemeliharaan terhadap sarana yang ada sehingga dalam pelaksanaan pelayanan baik di dalam gedung maupun di luar gedung dapat tersedia dengan baik dan pelayanan puskesmas sesuai dengan harapan masyarakat.

Grafik 6
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub.Koor Lisensi dan SDK Dinkes Kota Metro

2.2

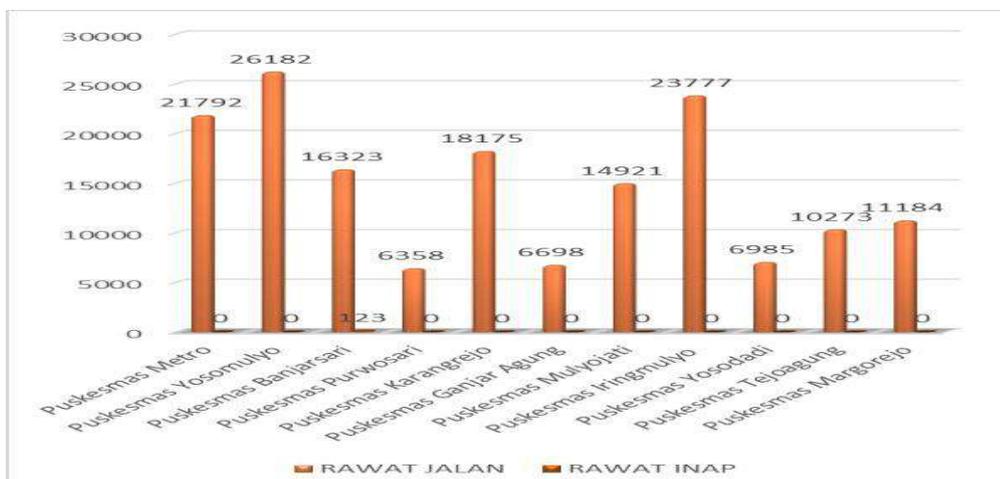
Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Puskesmas merupakan garda depan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Masyarakat menghendaki pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Akses terhadap pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dapat diukur dengan presentase penduduk yang memanfaatkan puskesmas. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan di puskesmas Tahun 2022 adalah 162.668 kunjungan dan rawat inap tercatat sebanyak 123 kunjungan serta kunjungan gangguan jiwa di puskesmas ada 0 kunjungan. Adapun cakupan kunjungan rawat inap di seluruh puskesmas di Kota Metro masih di bawah target nasional yaitu 1,5% dari jumlah penduduk. Rendahnya jumlah kunjungan rawat inap puskesmas dikarenakan akses menuju ke Rumah Sakit yang relatif mudah dijangkau, sehingga masyarakat lebih memilih di rawat di rumah sakit daripada di puskesmas. Grafik dibawah ini menggambarkan jumlah kunjungan di masing-masing puskesmas baik rawat jalan, rawat inap dan gangguan jiwa.

Grafik 7

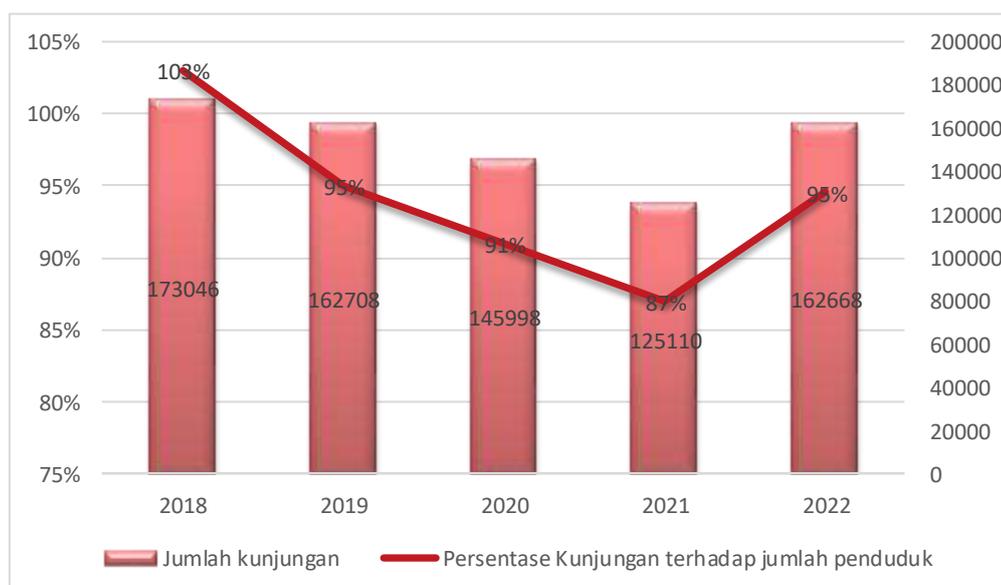
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan dan Gangguan jiwa Per Puskesmas Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Yankes & Pembiayaan Kesehatan

Dari grafik dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan di Kota Metro pada masing-masing Puskesmas bervariasi. Jumlah kunjungan tertinggi ada di Puskesmas Yosomulyo (26.182 kunjungan) dan kunjungan rawat jalan terendah ada di Puskesmas Purwosari (6358 kunjungan). Jumlah kunjungan tertinggi di Puskesmas Yosomulyo ini berbanding lurus dengan tingginya jumlah penduduk, bahwa di Kota Metro jumlah penduduk tertinggi berada di wilayah Metro Timur. Apabila dilihat dari jumlah kunjungan rawat inap, dari 11 Puskesmas yang melayani rawat inap hanya terdapat di Puskesmas Banjarsari (123 kunjungan). Trend pemanfaatan Puskesmas oleh masyarakat dalam mencari pertolongan Kesehatan pada tahun 2018 sampai dengan 2022 terlihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 8
Tren Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kota Metro Tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Yankes & Pembiayaan Kesehatan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa trend jumlah kunjungan rawat jalan di Tahun 2022 mengalami kenaikan yakni sebesar 95%. Adanya kenaikan persentase kunjungan di tahun 2022 dikarenakan tren dampak pandemi *COVID-19* mengalami penurunan dan capaian vaksinasi *COVID-19* di tahun 2022 yang terus meningkat sebagai bentuk proteksi/perlindungan kepada masyarakat dari *virus COVID-19*.

Pelayanan Kesehatan di Kota Metro tidak hanya di Puskesmas atau Rumah Sakit saja tetapi juga di klinik. Di Kota Metro terdapat kurang lebih 15 klinik dimana jumlah kunjungan rawat jalan di klinik yakni sebesar 74.754 kunjungan dan kunjungan rawat inap yang sebesar 850 kunjungan, seperti tergambar dalam grafik berikut

Grafik 9
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Klinik Kota Metro Tahun 2022



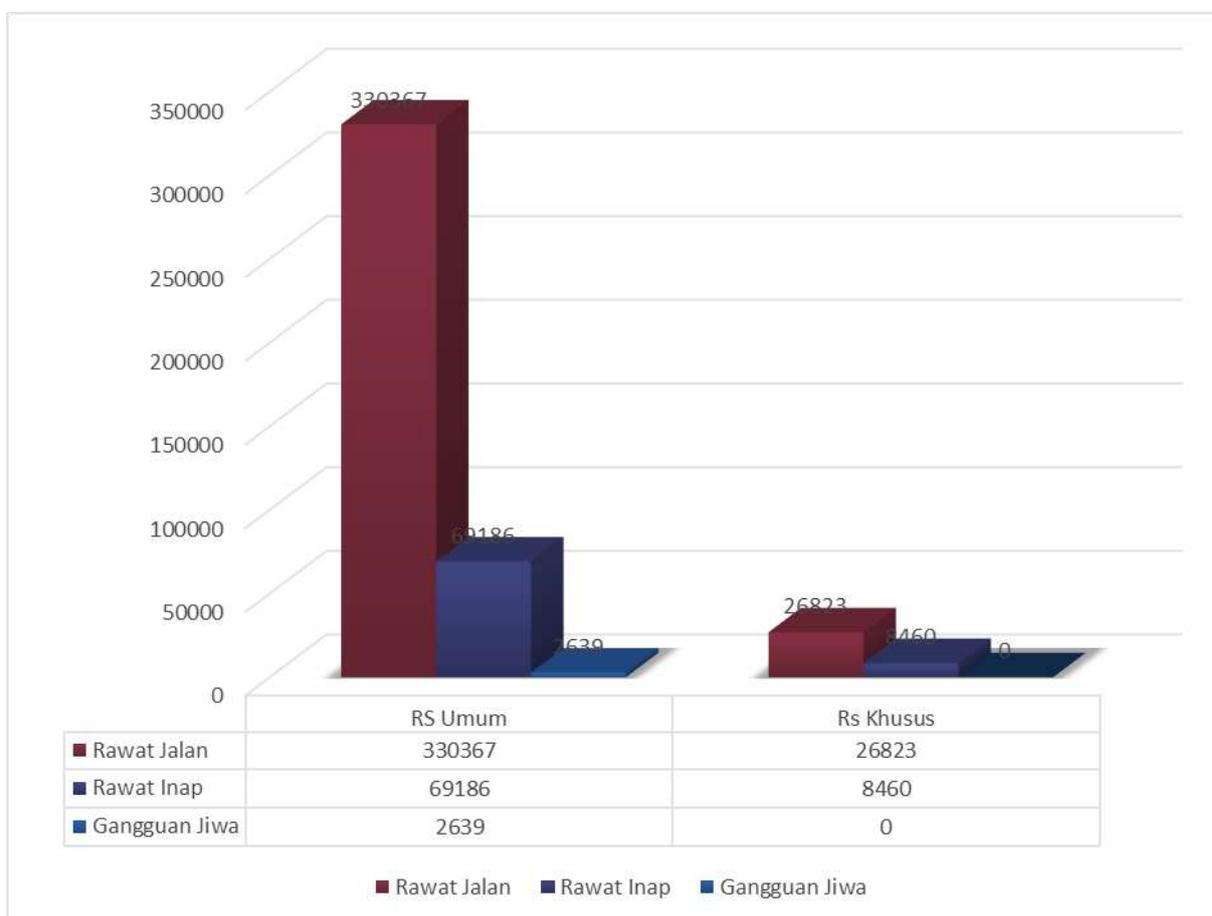
Sumber: Sub Koor. Yankes & Pembiayaan Kesehatan

2. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Upaya kesehatan perorangan dapat dilakukan oleh pemerintah maupun swasta untuk menyembuhkan, memulihkan maupun merehabilitasi kesehatan perorangan. Pelayanan rawat jalan dilakukan untuk merehabilitasi gangguan kesehatan ringan, dan pelayanan rawat inap diperlukan untuk merawat pasien dengan gangguan kesehatan berat. Saat ini Kota Metro memiliki 9 unit rumah sakit, yang menurut kepemilikan terdiri dari 9 RS diantaranya 7 RS Umum dan 2 RS Khusus. Jumlah kunjungan di seluruh rumah sakit di Kota Metro sebanyak 357.190 atau sebesar 209% dari jumlah penduduk, sedangkan pasien rawat inap sebanyak 77.646 orang atau sebesar 45% dari jumlah penduduk.

Jumlah kunjungan yang di atas 100% dapat terjadi karena yang datang ke rumah sakit di Kota Metro bukan saja berasal dari Kota Metro sendiri tetapi banyak juga yang berasal dari luar kota Metro. Grafik dibawah ini menunjukkan jumlah penduduk yang memanfaatkan rumah sakit di Kota Metro.

Grafik 10
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2022



Sumber : Bagian Rekam Medis RSUD A. Yani, RS Mardi Waluyo, RS Islam, RS Muhammadiyah, RSIA Anugerah Medical Centre, RSB Permata Hati, RSB Asih, RS Azizah, RS Sumbersari Bantul.

3. Efisiensi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Pelayanan rawat inap dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pemanfaatan rumah sakit dengan melihat dari beberapa segi termasuk pemanfaatan sarana, mutu, dan tingkat efisiensi pelayanan. Indikator-indikator yang dipakai terkait dengan pelayanan di rumah sakit antara lain; pemanfaatan tempat tidur / *Bed Occupancy Rate* (BOR), rata-rata lama hari perawatan / *Average Length of Stay* (ALOS), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur/*Turn Over Internal* (TOI), presentase pasien keluar yang meninggal/*Gross Death Rate* (GDR), dan presentase pasien yang keluar meninggal <24 jam

perawatan/*Net Death Rate* (NDR). Adapun pencapaian indikator tersebut di beberapa rumah sakit di Kota Metro dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Indikator Pelayanan Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2022

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BOR	ALOS	TOI	GDR	NDR
1	RSU A. Yani	250	61,5	3	1	55,1	27,9
2	RSU Mardi Waluyo	178	76,0	3	1	39,8	18,8
3	RSU Islam	78	22,6	3	8	13,2	8,1
4	RSU Muhammadiyah	184	20,6	3	4	29,4	11,2
5	RSIA AMC	62	83,0	4	1	0,5	0,0
6	RSB Asih	38	18,8	1	8	1,5	0,0
7	RSB Permata Hati	103	36,6	3	4	6,9	3,8
8	RS Azizah	64	43,27	2,54	3,3	5,1	2,2
9	RS Sumbersari Bantul	53	0,6	0	68	0,0	0,0

Sumber: Bagian Rekam Medis, RSU Se-Kota Metro

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan tempat tidur rumah sakit (*Bed Occupation Rate*/BOR) di Kota Metro menunjukkan pencapaian yang variatif antar rumah sakit. Persentase penggunaan tempat tidur merupakan indikator yang menggambarkan tinggi rendahnya angka pemanfaatan tempat tidur di RS. Indikator BOR (*Bed Occupancy Rate*) pada tahun 2022 sebesar 46,4 % mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Untuk rata-rata lama hari perawatan/*Average Length of Stay* (ALOS) Kota Metro pada tahun 2022 selama 3 hari dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun angka ALOS tahun 2022 ini masih dibawah target yaitu 6-9 hari. TOI (*Turn Over Interval*) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2022 angka TOI mengalami penurunan menjadi 3 hari dari tahun sebelumnya. Angka TOI 2022 sebesar 3 hari artinya

tempat tidur kosong di RS di Kota Metro rata-rata 3 hari dan angka ini telah masuk dalam kategori TOI ideal yakni 1-8 hari.

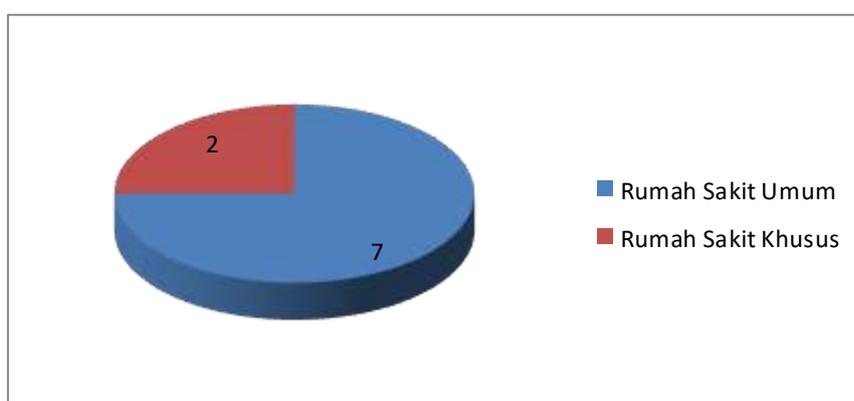
NDR merupakan penilaian terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, dimana angka NDR maksimal adalah 25/000 pasien keluar. Menurut data didapatkan bahwa, untuk rata-rata jumlah kematian 48 jam setelah di rawat untuk 1000 penderita keluar (NDR) tahun 2022 di Kota Metro adalah 15,8. Rata-rata jumlah kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit (GDR) di Kota Metro tahun 2022 adalah 33,2. Seperti halnya NDR, indikator GDR ini tidak sepenuhnya memberikan penilaian mutu pelayanan RS secara umum. Semakin rendah GDR, berarti mutu pelayanan RS semakin baik, namun angka ini bisa untuk menilai mutu pelayanan.

2. Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasa diukur dengan jumlah RS dan tempat tidurnya (TT) serta rasio terhadap jumlah penduduk yaitu 1 TT/1000 penduduk (WHO).

Rumah sakit yang ada di Kota Metro hingga akhir tahun 2022 sebanyak 9 unit. Apabila dilihat dari segi kepemilikan yakni terdiri dari 7 Rumah Sakit Umum dan 2 Rumah Sakit Khusus

Grafik 11
Jumlah RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1
Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Yankes & Pembiayaan Kesehatan

2.3 *Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)*

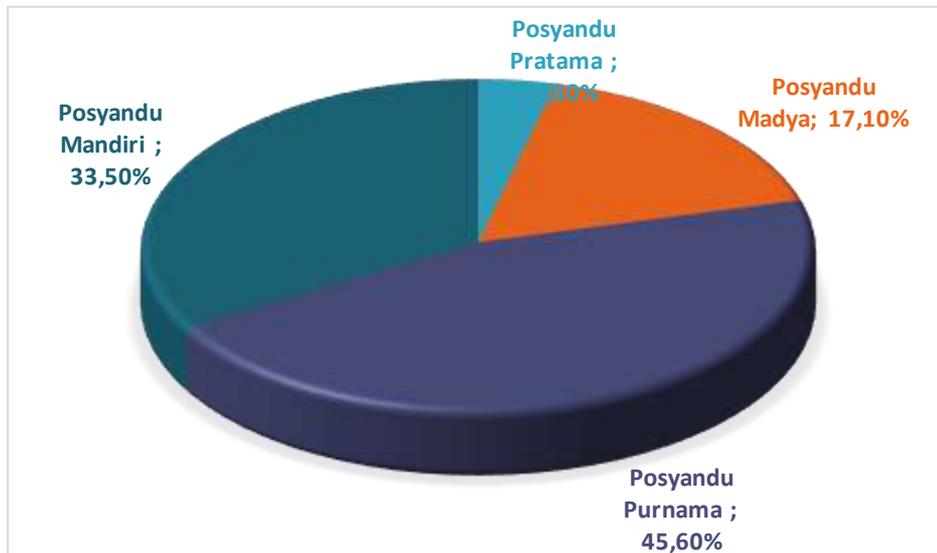
1. **Posyandu Menurut Strata**

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu : kesehatan ibu dan anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan kedalam 4 strata yaitu : posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri.

Adapun target yang digunakan untuk menilai keberhasilan posyandu adalah cakupan posyandu purnama dan mandiri sebesar 25%. Pengertian dari posyandu Purnama yaitu: posyandu dengan frekuensi kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih, dan cakupan 5 program utamanya yaitu; KB, KIA, Gizi dan Imunisasi lebih dari 50%, serta sudah ada program tambahan. Sedangkan posyandu mandiri adalah posyandu purnama yang telah menjalankan program dana sehat dengan cakupan 50% KK. Saat ini posyandu mandiri dan posyandu purnama disebut juga dengan posyandu aktif. Apabila dilihat dari persentase posyandu purnama dan posyandu mandiri di Kota Metro tahun 2022 sebesar 79,1%.

Pada tahun 2022 jumlah posyandu di Kota Metro tercatat sebanyak 158 posyandu yang terdiri dari 53 posyandu mandiri, 72 posyandu purnama, 27 posyandu madya dan 6 posyandu pratama. Persentase posyandu menurut strata atau tingkat perkembangannya dapat dilihat pada gambar berikut.

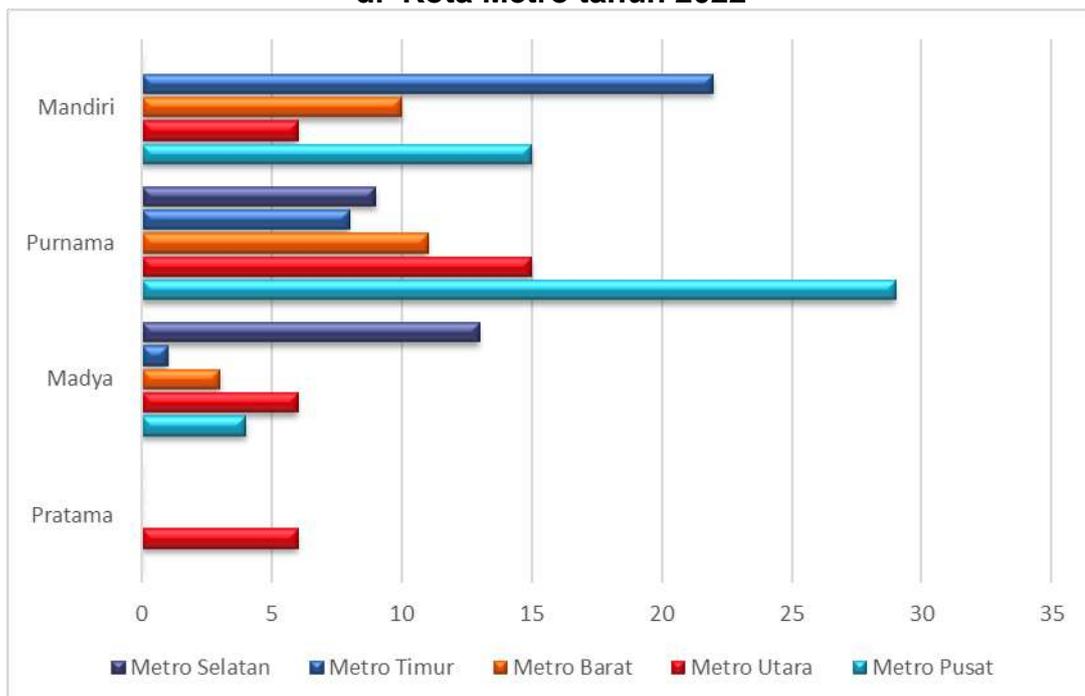
Grafik 12
Persentase Posyandu Menurut Strata Kota Metro tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Promkes & Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Metro

Sedangkan distribusi posyandu menurut strata yang tersebar di 5 kecamatan yang ada di Kota Metro adalah sebagai berikut:

Grafik 13
Jumlah Posyandu Menurut Strata per Kecamatan di Kota Metro tahun 2022



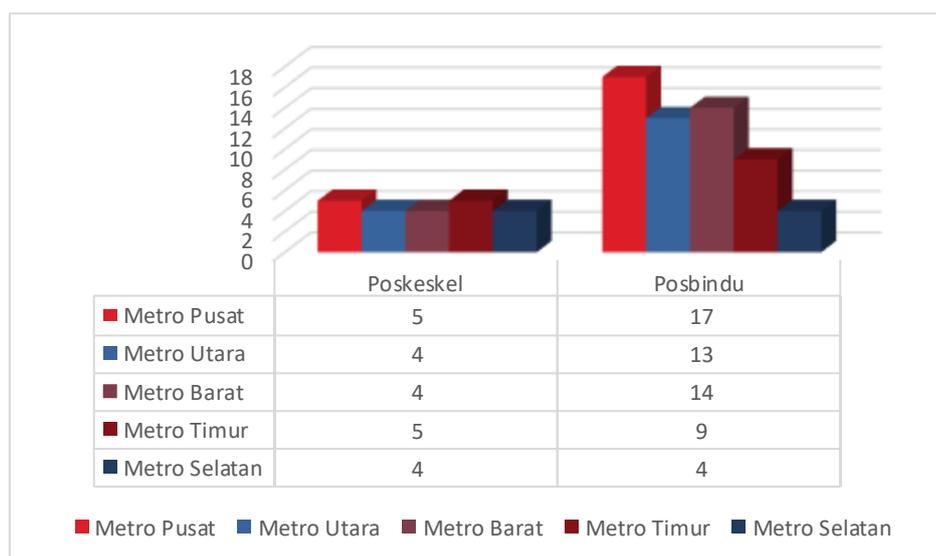
Sumber: Sub Koor. Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Metro

Pada tahun 2022, Posyandu mandiri terbanyak ada di Kecamatan Metro Timur (22 posyandu), Posyandu Purnama terbanyak ada di Kecamatan Metro Pusat (29 posyandu), Posyandu Madya terbanyak ada di Kecamatan Metro Utara (15 posyandu), dan Posyandu Pratama terbanyak ada di Kecamatan Metro Utara (6 posyandu). Bila dibandingkan dengan data Posyandu tahun 2021 jumlah posyandu yakni sebanyak 156 posyandu, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 ada peningkatan strata jumlah posyandu di Kota Metro.

2. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Jumlah upaya kesehatan bersumber masyarakat di Kota Metro dengan 22 kelurahan terdapat 22 Poskeskel dan 57 Posbindu. Poskeskel dan posbindu ada pada semua kelurahan.

Grafik 14
Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)
Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Metro

Dari grafik dapat dilihat bahwa, jumlah posbindu tertinggi di Kota Metro ada di wilayah Kecamatan Metro Pusat (17 unit) dan jumlah posbindu terendah ada di wilayah Kecamatan Metro Selatan (4 unit).

2.4

Pelayanan Kefarmasian

Indikator untuk menggambarkan pelayanan kefarmasian di Kota Metro digunakan indikator ketersediaan obat dan ketersediaan sarana sediaan farmasi. Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan di puskesmas pada tahun 2022 sebesar 100% sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 80%. Persentase pengadaan obat esensial di puskesmas sebesar 100%, dan hasil ini telah mencapai target 80%. Persentase ketersediaan vaksin imunisasi dasar lengkap yakni 100%. Sedangkan jumlah sarana distribusi sediaan farmasi di Kota Metro mencakup apotik dan toko obat. Jumlah apotik di Kota Metro sebanyak 68 buah sedangkan toko obat sebanyak 6 buah. Seluruh sarana distribusi sediaan farmasi di Kota Metro dimiliki oleh swasta. Tetapi pembinaannya dilakukan oleh Dinas Kesehatan, sehingga perlu adanya kerjasama dan koordinasi yang baik agar ketersediaan obat dapat tersedia dengan baik.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

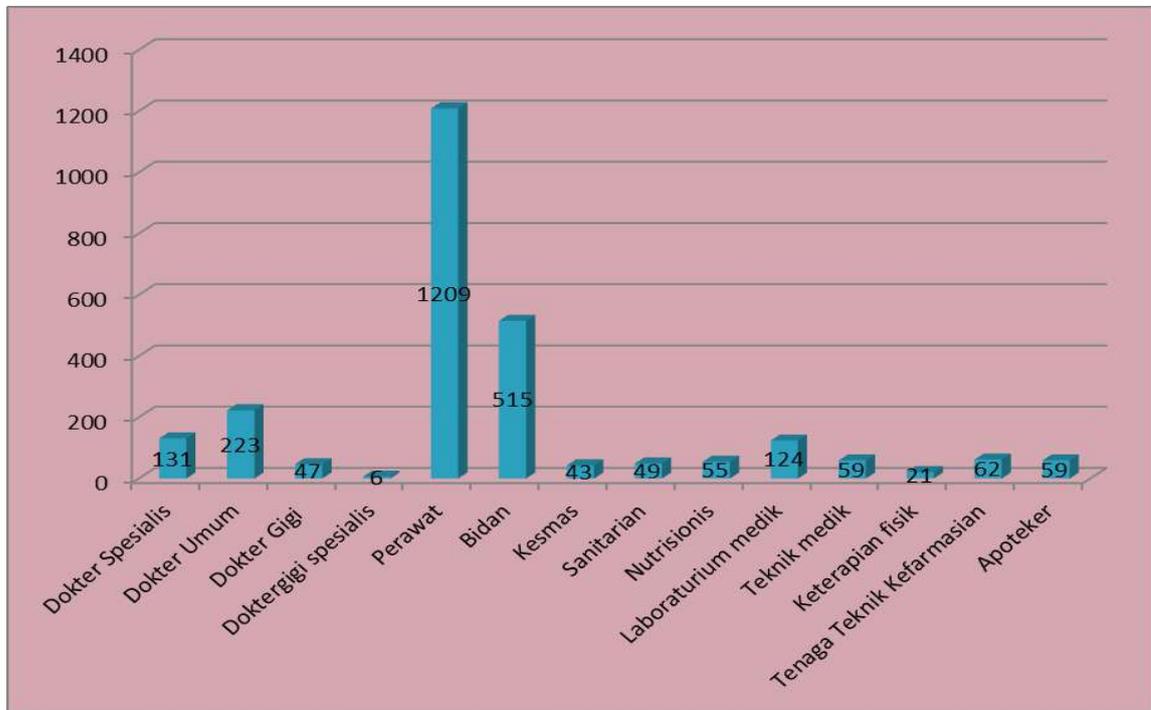
Upaya Pelayanan Kesehatan dapat dilaksanakan dengan optimal apabila ditunjang dengan sumber daya yang memadai. Sumber daya kesehatan di Kota Metro dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

3.1 ***Tenaga Kesehatan***

Tenaga Kesehatan di Kota Metro tersebar di berbagai sarana pelayanan kesehatan seperti rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta, puskesmas, dinas kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di Kota Metro pada tahun 2022 sebanyak 3.843 orang. Dari seluruh jumlah tenaga kesehatan, sebanyak 3.220 orang (83%) bekerja di sarana pelayanan kesehatan (rumah sakit & puskesmas dan sarana kesehatan lain) sebagai tenaga kesehatan dan 1122 orang didalamnya sebagai tenaga struktural, tenaga pendidik dan tenaga dukungan manajemen.

Proporsi jenis tenaga kesehatan yang terbesar adalah perawat yaitu 27% (1.151 orang), proporsi terbesar kedua adalah bidan yaitu 9% (381 orang). Sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit adalah keterpaian fisik yaitu 0,2% (21 orang). Adapun distribusi tenaga kesehatan di sarana kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 15
Distribusi Tenaga Kesehatan pada Sarana Kesehatan
Kota Metro tahun 2022



Sumber: Sub Koor. SDM K

Adapun rasio masing-masing jenis tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 4
Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk
Kota Metro tahun 2022

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH YANG ADA	KEBUTUHAN	KESENIANGAN
1	Dokter	186	209	23
2	Dokter gigi	22	99	17
3	Sanitarian	41	78	37
4	Perawat	1151	1176	25
5	Perawat gigi	22	26	4
6	Bidan	381	388	7

7	Apoteker	80	105	25
8	Asisten Apoteker	64	88	24
9	Epidemiologi	0	24	24
10	Penyuluh Kesmas	20	40	20
11	Nutrisi	41	60	19
12	Rekam medik	27	53	-26
13	Teknisi elektromedis	7	11	-4
Jumlah		579	1.074	495

Sumber: Sub Koor. SDM 2022

Bila dilihat dari rasio masing-masing jenis tenaga Rasio kesehatan per 100.000 penduduk menunjukkan bahwa rasio jenis tenaga terbesar adalah rasio tenaga perawat yaitu sebesar 281 per 100.000 penduduk (target nasional tahun 2022 adalah 180 per 100.000 penduduk). Sedangkan rasio terendah adalah profesi Teknisi Elektromedis dengan rasio 4 per 100.000 penduduk (Target nasional tahun 2022 16 per 100.000 penduduk).

Dari tabel rasio di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan dan kecukupan tenaga kesehatan sudah memenuhi target. Tetapi dalam pelaksanaan di lapangan masih kekurangan tenaga, hal ini dikarenakan rasio sarana kesehatan sangat tinggi sehingga perlu tenaga kesehatan yang lebih agar jumlah tenaga kesehatan di sarana kesehatan seperti puskesmas sesuai dengan jumlah yang ada.

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1

Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan program pembangunan kesehatan di Kota Metro tahun 2022 berasal dari berbagai sumber antara lain; alokasi anggaran pembangunan Departemen Kesehatan (APBN), Alokasi APBD Provinsi untuk kesehatan dan alokasi APBD Kota untuk kesehatan serta pinjaman/hibah luar negeri (PHLN), untuk tingkat perkembangan pembiayaan tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Perkembangan Pembiayaan Kesehatan
Kota Metro Tahun 2018-2022

No.	SUMBER PEMBIAYAAN	TAHUN ANGGARAN (Rp)c				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	APBD II	210.602.057.387	243.991.232.624	415.132.737.402	305.635.576.746,69	316.134.902.064
2.	APBD I	0	0	0	0	0
3.	APBN	0	0	0	0	0
4.	BLN/Hibah	52.868.000	17.610.000	17.610.000	48.671.400	84.007.000
5.	Sumber lain	0	0	0	0	0
Jumlah		155.521.066.453	217.182.846.683	415.150.347.402	305.684.248.146.69	316.218.909.064

Sumber: Subbag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kota Metro

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa anggaran kesehatan pada tahun 2022 meningkat dari tahun sebelumnya. APBD II masih menjadi sumber utama pendanaan kesehatan di Kota Metro. Pada tahun 2022 Pengeluaran per kapita untuk pembiayaan kesehatan yang bersumber dari pemerintah pada periode 2018-2022 dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 16
Perkembangan Anggaran Kesehatan Perkapita
Kota Metro Tahun 2018-2022



Sumber: Subbag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kota Metro

Tahun 2018-2022 anggaran kesehatan perkapita cenderung naik. Selain pembiayaan yang bersumber dari pemerintah dan PHLN, dalam rangka meningkatkan peranserta masyarakat dalam pembiayaan kesehatannya, sejak lama sudah dikembangkan berbagai cara untuk memberikan kesehatan bagi masyarakat.

4. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.

Biaya pemeliharaan kesehatan terutama saat sakit cenderung mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena penerapan teknologi canggih, karakter '*supply induced demand*' dalam pelayanan kesehatan, pola pembayaran tunai langsung ke pemberi pelayanan kesehatan, pola penyakit kronik dan degeneratif, serta inflasi. Peningkatan biaya itu mengancam akses dan mutu pelayanan kesehatan, sebagai akibatnya akan menurunkan derajat kesehatan masyarakat. Sebagai upaya mengatasi hal tersebut sejak lama sudah dikembangkan pembiayaan kesehatan pra bayar. Pola pembiayaan pra bayar tidak hanya akan meringankan beban pemerintah namun juga merupakan upaya melibatkan masyarakat dalam pembiayaan kesehatan.

Persentase kepesertaan JPK terhadap jumlah penduduk secara nasional ditargetkan 95% penduduk telah menjadi anggota JPK. Adapun capaian kepesertaan di Kota Metro yaitu; pada tahun 2018 81%, tahun 2019 meningkat menjadi 186,5%, tahun 2020 menurun menjadi 78,5%, tahun 2021 meningkat menjadi 96,2% dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 100,7%.

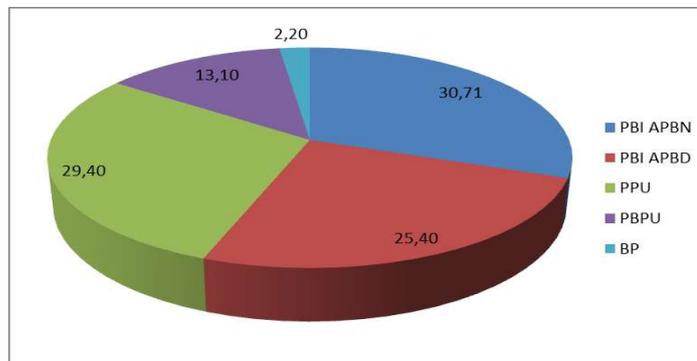
Grafik 17
Persentase Peserta JPK terhadap Jumlah Penduduk Kota Metro Tahun 2018– 2022



Sumber: Sub Koor. Pelayanan Kesehatan & Pembiayaan Kesehatan

Adapun rincian persentase peserta menurut jenis JPK pra bayar pada tahun 2022 dapat dilihat dari grafik berikut.

Grafik 18
Persentase JPK Menurut Jenisnya Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Pelayanan Kesehatan & Pembiayaan Kesehatan

JKN di Kota Metro terdiri dari Penerima bantuan iuran (PBI) APBN sebesar 30,71%, penerima bantuan iuran (PBI) APBD sebesar 25,4%, pekerja penerima upah (PPU) sebesar 29,4%, pekerja bukan penerima upah (mandiri) sebesar 13,1%, bukan pekerja sebesar 2,2%.

BAB V KESEHATAN KELUARGA

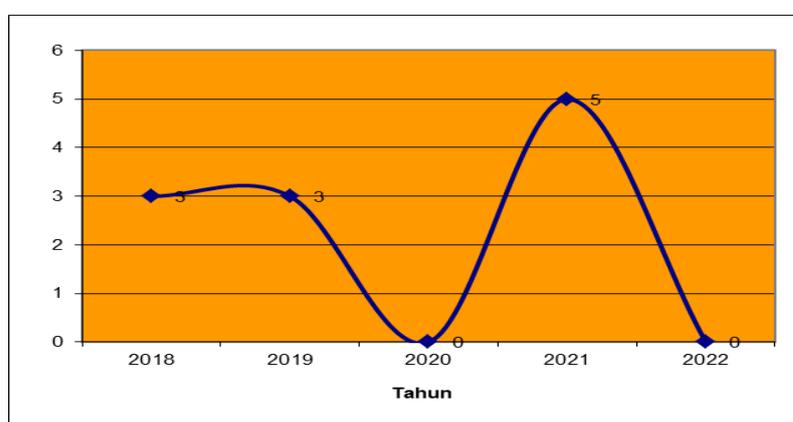
5.1 Kesehatan Ibu

1. Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI)

Kematian Ibu adalah kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Angka kematian ibu merupakan cermin status kesehatan masyarakat terutama kesehatan wanita. Angka kematian ibu dapat menggambarkan status gizi, keterjangkauan dan mutu pelayanan kesehatan, serta menunjukkan rendahnya keadaan sosial ekonomi.

Jumlah kasus kematian ibu melahirkan di Kota Metro pada tahun 2017 terdapat 3 kematian dari 2786 kelahiran hidup.(diperkirakan 107,7 per 100.000 KH), tahun 2018 terdapat 3 kematian dari 2654 kelahiran hidup (diperkirakan 113 per 100.000 KH) tahun 2019 terdapat 3 kematian dari 2620 kelahiran hidup (diperkirakan 115 per 100.000 KH), tahun 2020 tidak ada kematian ibu, sedangkan di tahun 2021 terdapat 5 kematian dari 2409 kelahiran hidup (diperkirakan 208 per 100.000 KH). Untuk tahun 2022 tidak ada kasus kematian ibu dari 2538 kelahiran. Adapun gambaran kasus kematian ibu dalam beberapa tahun terakhir terlihat pada gambar berikut:

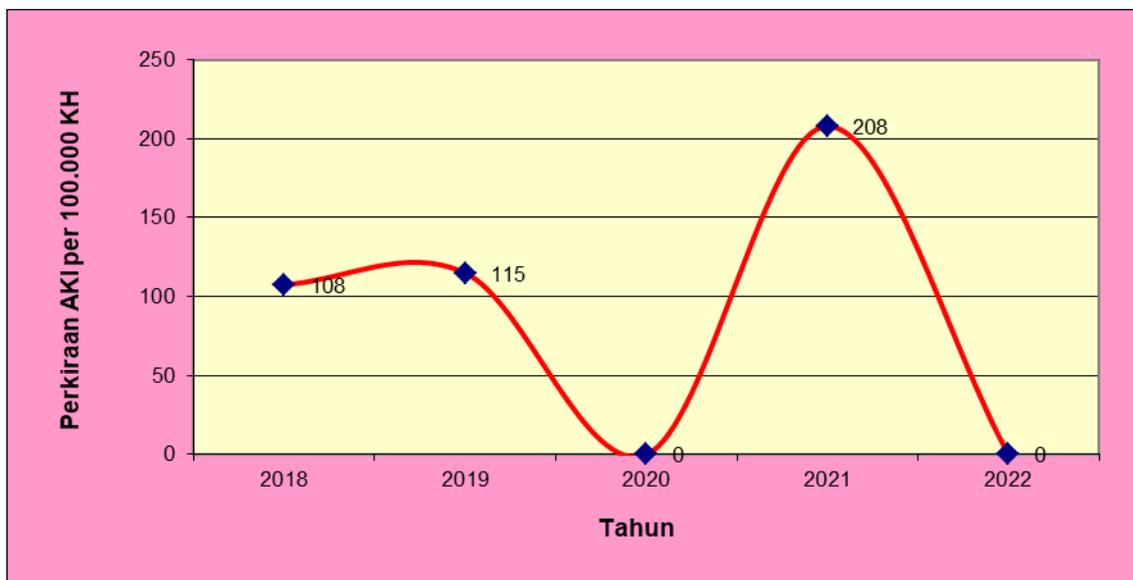
Grafik 19
Kasus Kematian Ibu Kota Metro tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Sangat sulit menganalisis kecenderungan kasus kematian ibu di Kota Metro karena kejadian kematian ibu berfluktuatif. Namun dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kasus kematian ibu di Kota Metro tahun 2017 ada 3, pada tahun 2018 kematian ada 3, tahun 2019 ada 3, tahun 2020 ada 0 kasus, tahun 2021 5 kasus kematian, dan tahun 2022 tidak ada kasus kematian ibu. Adapun perkiraan Angka Kematian Ibu di Kota Metro tergambar di bawah ini :

Grafik 20
Perkiraan Angka Kematian Ibu Kota Metro tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

2. Pelayanan Antenatal/Ante Natal Care (ANC)

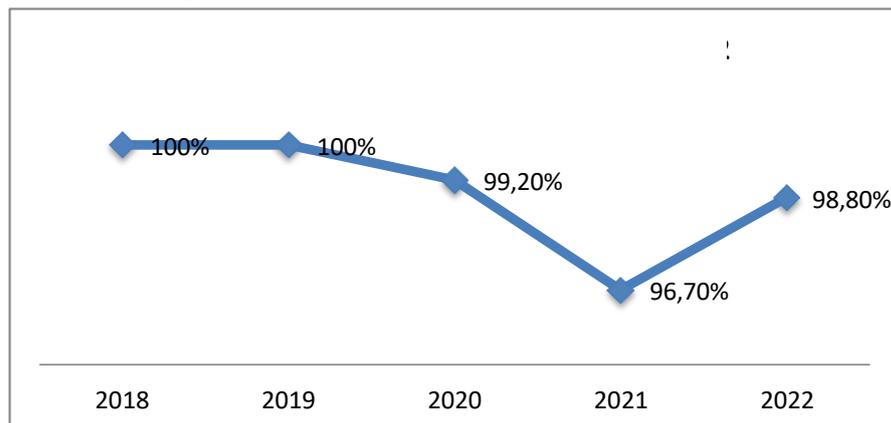
Ante Natal Care adalah merupakan cara penting untuk memonitoring dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal, ibu hamil sebaiknya dianjurkan mengunjungi bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan dan asuhan antenatal (Prawirohardjo. S, 2006 :52).

Pelayanan *Ante Natal Care* adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga yang memiliki kompetensi/profesional untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standard pelayanan antenatal yang meliputi standar minimal "10 T" untuk pelayanan *Ante Natal Care* (ANC) yang terdiri atas:

(Timbang) berat badan, Ukur (tekanan) darah, Ukur (tinggi) fundus uteri, Pemberian imunisasi (*Tetanus Toksoid*) TT lengkap, Pemberian (tablet besi) minimal 90 tablet selama kehamilan, (Tetapkan) status gizi, (Tes) laboratorium, (Tentukan) presentasi janin dan denyut jantung janin, (Tatalaksana) kasus, (Temu) wicara dalam rangka persiapan rujukan.

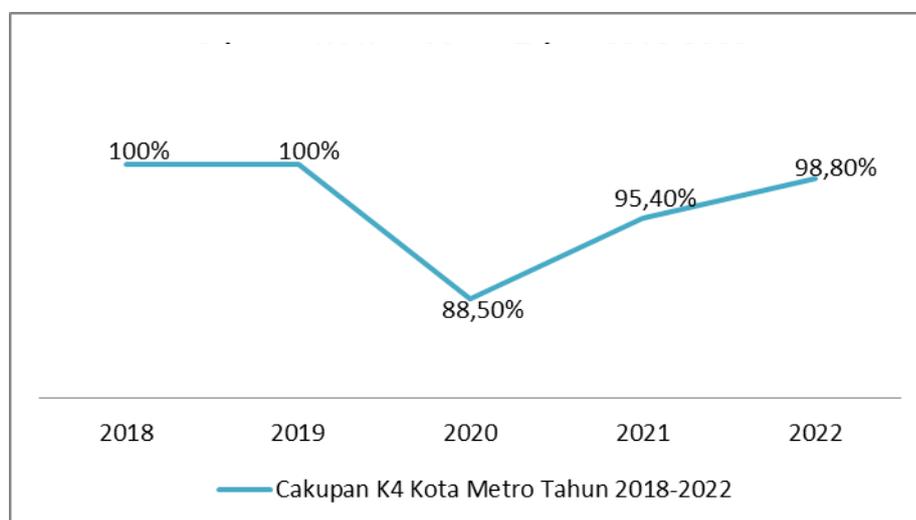
Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru bumil (K1) untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua, 2 kali pada triwulan ketiga. Gambaran cakupan K1 dan K4 selama rentang 5 tahun tergambar dalam grafik berikut:

Grafik 21
Cakupan K1 Kota Metro Tahun 2018 – 2022



Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Grafik 22
Cakupan K4 Kota Metro Tahun 2018- 2022



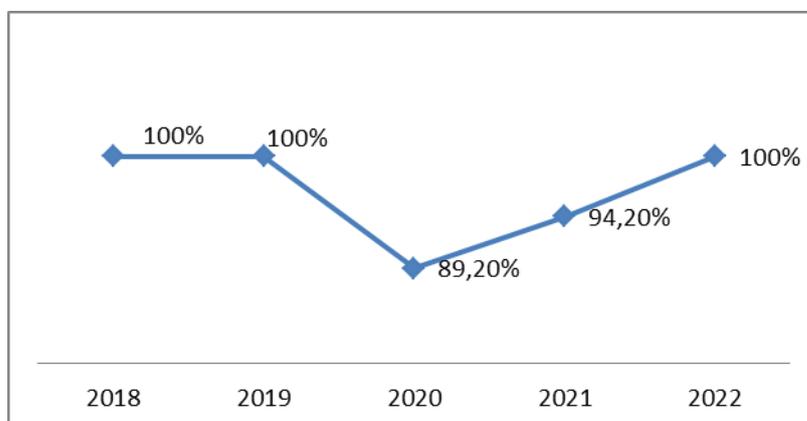
Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Pada tahun 2021, dari 2.792 ibu hamil terdapat 2.678 yang memeriksakan kehamilan (K1) atau sebesar 98,80%. Adapun cakupan pelayanan K4 pada tahun 2022 sebesar 98,8%. Pencapaian cakupan pelayanan K1-K4 sudah memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 95%.

3. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan

Komplikasi dan kematian maternal seringkali terjadi pada masa persalinan. Kematian maternal dapat disebabkan karena persalinan tidak ditolong oleh tenaga yang tidak mempunyai kompetensi kebidanan (profesional). Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Metro pada tahun 2018-2022 mempunyai kecenderungan menurun, namun mengalami peningkatan pada tahun 2022. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 23
Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Kota Metro Tahun 2018 – 2022



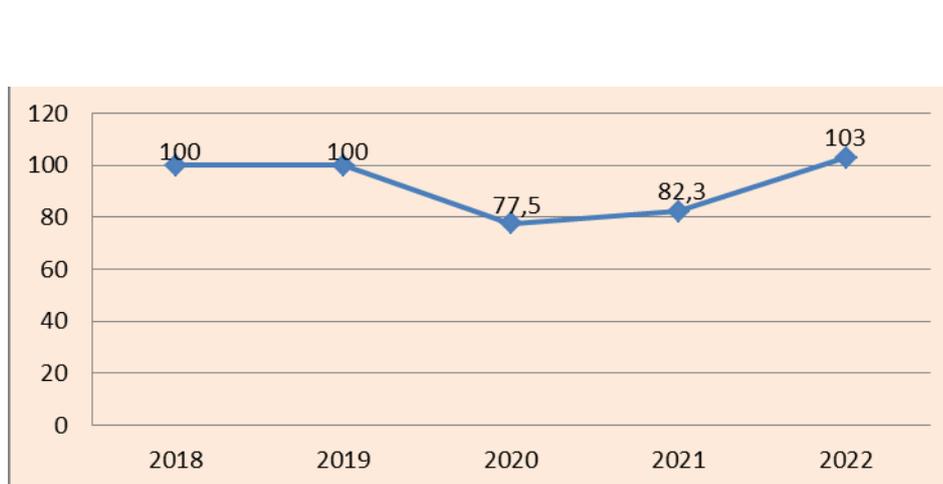
Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Pada tahun 2022 dari 2.648 persalinan 100% ditolong oleh petugas kesehatan, angka ini meningkat dari tahun 2021 yaitu sebesar 94,2%.

4. Deteksi ibu hamil dengan komplikasi

Komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung dapat menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi Hb<8 g%, tekanan darah tinggi (*sistole* >140 mmHg, *diastole* >90 mmHg), *oedeme* nyata, pre-eklampsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan >32 minggu, letak sungsang primigravida, infeksi berat/*sepsis*, dan persalinan prematur. Cakupan deteksi bumil di Kota Metro dari periode tahun 2018-2022 menunjukkan tahun 2018-2019 100%, tahun 2020 menurun menjadi 77,5%, tahun 2021 meningkat menjadi 82,3%, dan tahun 2022 juga terjadi peningkatan menjadi 103%. Cakupan deteksi bumil dengan komplikasi perlu dipertahankan karena keterlambatan mendeteksi resiko kehamilan akan memperbesar risiko terjadinya kematian ibu. Jumlah bumil resiko komplikasi sebanyak 558 ibu hamil dan ibu hamil yang di tangani 573 (cakupan 103%). Gambaran cakupan deteksi ibu hamil risti tergambar dalam grafik berikut:

Grafik 24
Cakupan Deteksi Dini Ibu Hamil dengan komplikasi
Kota Metro Tahun 2018 – 2022



Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

5. Deteksi neonatus dengan komplikasi

Masalah rujukan bayi baru lahir risiko tinggi merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian, mengingat tingginya angka kematian umumnya terjadi pada masa perinatal (0-7 hari) dan neonatal (8-28 hari).

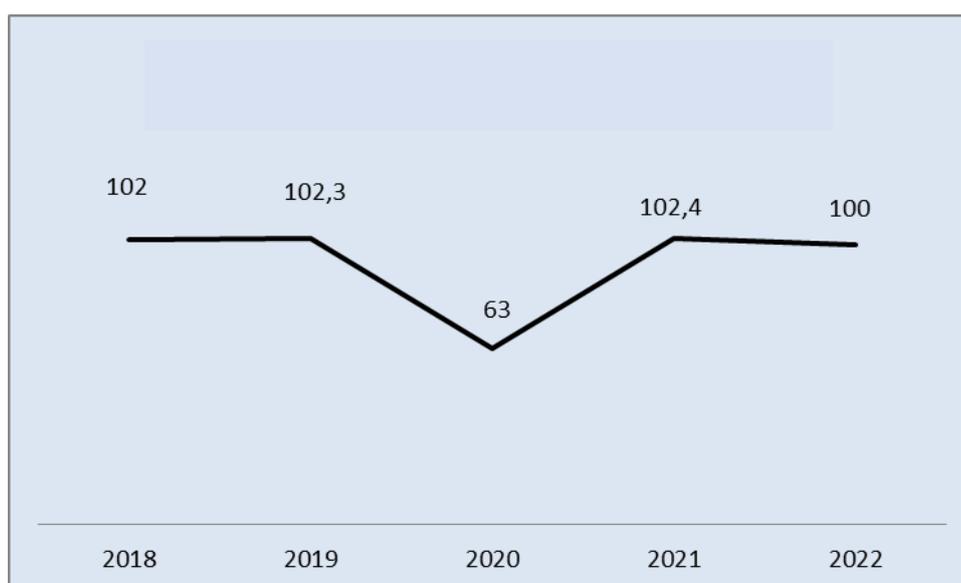
Upaya menekan angka kesakitan dan kematian bayi dilakukan dengan cara deteksi bayi-bayi komplikasi untuk mendapatkan rujukan dan penatalaksanaan selanjutnya. Petugas kesehatan dituntut untuk mampu mengenali bayi komplikasi. Disamping perlu juga diketahui bahwa neonatus komplikasi lahir dari ibu dengan kehamilan komplikasi pula. Adapun neonatus yang termasuk dalam kategori resiko tinggi adalah sebagai berikut:

1. Prematur / berat badan lahir rendah (BB< 1750 –2000gr)
2. Umur kehamilan 32-36 minggu
3. Bayi dari ibu DM
4. Bayi dengan riwayat opname
5. Bayi dengan kejang berulang
6. Sepsis
7. Asfiksia Berat
8. Bayi dengan gangguan pendarahan

9. Bayi dengan gangguan nafas (*respiratory distress*)

Adapun pencapaian program tersebut di Kota Metro dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Grafik 25
Cakupan Deteksi Dini Neonatus Kota Metro Tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa cakupan deteksi dini neonatus komplikasi di Kota Metro Tahun 2022 sudah 100 %. Dari tahun 2018-2022 terlihat bahwa angka cakupan berfluktuatif namun cenderung diatas 100% dan paling rendah pada tahun 2020 yaitu 63%.

6. Pelayanan Keluarga Berencana

Peserta KB aktif yaitu pasangan usia subur (15-49 tahun) yang berstatus kawin dan sedang menggunakan salah satu kontrasepsi. Jumlah pasangan usia subur (PUS) yang ada di Kota Metro tahun 2022 sebanyak 22.142 PUS dan tersebar di lima (5) Kecamatan dengan jumlah PUS terbesar ada di Kecamatan Metro Pusat yaitu sebanyak 6611 PUS atau 29,9% sedangkan jumlah PUS terkecil ada di Kecamatan Metro Selatan yaitu sebesar 2478 PUS atau 11,2%.

7. Angka kematian Neonatal

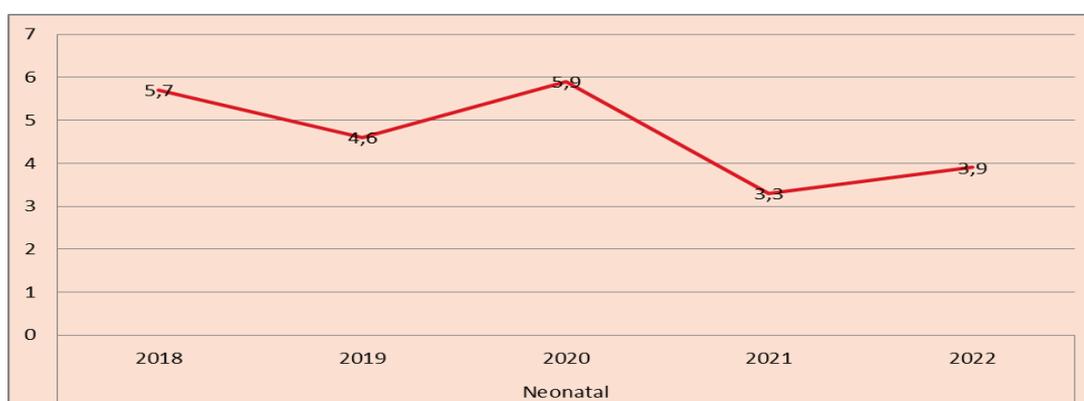
Angka kematian balita dibagi tiga yaitu kematian neonatus (0-28 hari), kematian bayi (1 bulan -< 1 tahun) dan kematian anak balita (1 – 5 tahun). Kematian neonatal adalah kematian bayi yang lahir hidup dalam rentang waktu 28 hari sejak kelahiran.

Kematian neonatal terdiri dari sebagai berikut :

- a. Kematian neonatal dini ; Yaitu kematian seorang bayi yang dilahirkan hidup dalam waktu 7 hari setelah lahir.
- b. Kematian neonatal lanjut ;Yaitu kematian seorang bayi yang dilahirkan hidup setelah 7 hari, atau sebelum 29 hari

Berdasarkan laporan dari Sub Koor. Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro, pada tahun 2022 terdapat 10 kasus kematian neonatal dari 2.538 kelahiran hidup (diperkirakan 3,9 per 1000 KH). Pada tahun 2021 terdapat kematian 8 neonatal dari 2.409 kelahiran hidup (diperkirakan 3,3 per1000 KH). Tahun 2020 terdapat kematian 7 neonatal dari 2.375 kelahiran hidup (diperkirakan 5,9 per1000 KH) pada tahun 2019 terdapat kematian 12 neonatal dari 2620 kelahiran hidup (diperkirakan 4,6 per1000 KH) pada tahun 2018 terdapat kematian 16 neonatal dari 2786 kelahiran hidup (diperkirakan 7,5 per1000 KH). Kecenderungan angka kematian Neonatal di Kota Metro selama 5 tahun terakhir tergambar seperti pada gambar berikut.

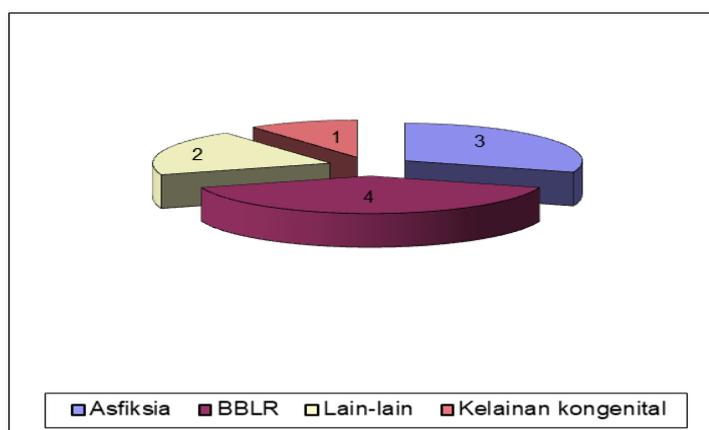
Grafik 26
Perkiraan Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Adapun proporsi penyebab Kematian Neonatal selama tahun 2022 seperti tampak pada gambar berikut:

Grafik 27
Presentase Penyebab Kematian Neonatal
Kota Metro tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro

BBLR (4 kasus) Penyebab Kematian Terbesar ketiga di Kota Metro. Menurut WHO, kejadian BBLR terkait erat dengan kekurangan gizi ataupun kejadian sakit pada saat kehamilan. Untuk mencegah terjadinya BBLR, identifikasi dini terhadap ibu hamil KEK (kurang energi kalori) kemudian diikuti dengan pemberian suplemen gizi kepada ibu pada masa kehamilan mutlak dilakukan (*Bang, Abhay et al, 2009*). Penyebab kematian pertama Asfiksia (kesulitan bernafas sesaat setelah lahir yaitu (3 kasus). Menurut UNICEF, Kejadian Asfiksia bisa dicegah dengan meningkatkan kualitas proses persalinan dan perawatan terhadap bayi baru lahir. Penyebab kematian ketiga yaitu penyebab lainnya (2 kasus), dan penyebab kematian yang ke empat yaitu kelainan kongenital (1 kasus). Petugas Kesehatan (terutama bidan) dituntut untuk bisa mendeteksi asfiksia dan dapat melakukan resusitasi terhadap bayi baru lahir apabila terjadi asfiksia (*UNICEF REPORT, 2009*). Dari penyebab kematian bayi di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya menurunkan angka kematian neonatus perlu difokuskan pada kegiatan pemeriksaan neonatus pada saat janin dalam kandungan, bayi baru lahir, terutama bayi Aspeksia dan BBLR. Dari hasil pengkajian yang dilaksanakan program Sub Koor. Kesga dan Gizi bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kematian neonatus di Kota

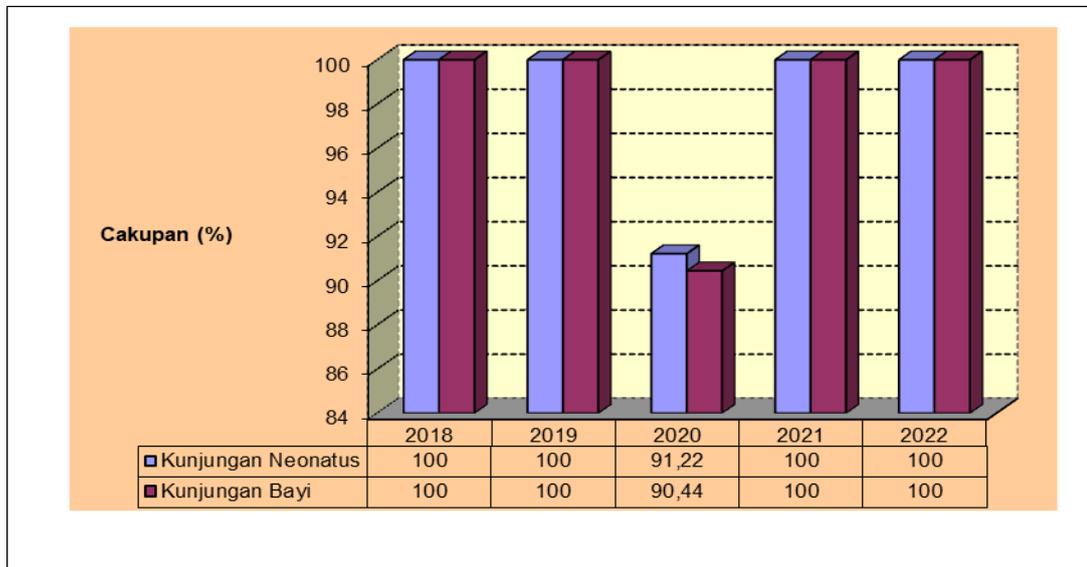
Metro antara lain karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir, kurangnya pengetahuan dan keterampilan bidan dalam mendeteksi dan menangani kasus neonatal resiko tinggi. Sedangkan di tingkat pelayanan rujukan kurangnya kolaborasi UGD yang merupakan pintu masuk pertama, di ruang operasi dengan dokter spesialis anak dan juga kurangnya ruang neonatus (NICU, PICU) yang tersedia baik di Rumah sakit umum daerah maupun rumah sakit swasta.

8. Kunjungan Neonatus dan Kunjungan Bayi

Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan; satu kali pada 6 jam-48 jam, kedua 3 – 7 hari, dan ketiga pada 8-28 hari. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, imunisasi Hepatitis B (HaB-0), Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK), manajemen terpadu balita muda (MTBM) dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA. Dan ini digunakan untuk melihat jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan kunjungan bayi umur 1-12 bulan di sarana pelayanan kesehatan maupun di rumah, ataupun di tempat lain melalui kunjungan petugas. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu 1 kali pada umur 1-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-12 bulan.

Grafik 28
Cakupan Kunjungan Neonatus 1 dan Neonatus Lengkap
Kota Metro Tahun 2018– 2022



Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Cakupan kunjungan neonatus di Kota Metro tahun 2022 yaitu sebanyak 2.533 dari jumlah sasaran sebesar 2.533 (cakupan 100 %) untuk KN lengkap sedangkan KN 1 cakupan sebanyak 2.533 dari sasaran 2.533 (100%).

9. Pelayanan Imunisasi

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk Wanita Usia Subur/Ibu Hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (Kelas 1: DT dan kelas 2-3: TT). Imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa non UCI, potensial/risti KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis. Beberapa pelayanan imunisasi yang diberikan untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, tetanus, tuberkulosis, poliomielitis, hepatistis B, dan campak antara lain :

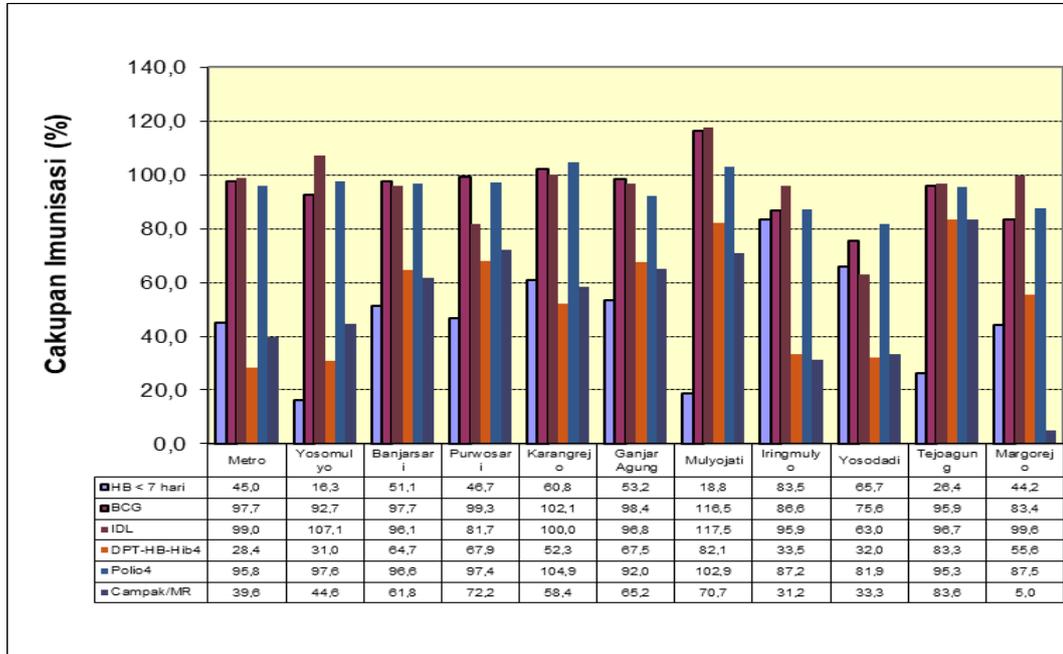
- a) Imunisasi BCG untuk mencegah penyakit tuberkulosis yang diberikan pada umur 0-11 bulan. Frekuensinya hanya satu kali dengan suntikan pada lengan kanan atas luar (*intrakutan*).

- b) Imunisasi DPT-Hb-Hib untuk mencegah penyakit difteri, pertusis dan tetanus yang diberikan pada umur 2-11 bulan. Frekuensinya diberikan sebanyak 3 kali dengan selang waktu 4 minggu disuntikkan pada paha tengah luar (*intramuskular*). kemudian dilanjutkan dengan pemberian DPT-Hb-Hib pada usia 18 bulan (dibawah 3 Th)
- c) Imunisasi polio diberikan untuk mencegah penyakit poliomielitis yang diberikan pada umur 0-11 bulan sebanyak 4 kali, selang waktu 4 minggu dengan cara meneteskan ke mulut bayi.
- d) Imunisasi HB diberikan untuk mencegah penyakit hepatitis B yang diberikan hanya satu kali pada umur 0-7 bulan dengan cara menyuntikkan pada paha tengah luar (*intramuskular*).
- e) Imunisasi campak untuk mencegah penyakit campak yang diberikan pada usia 9 bulan dan dilanjutkan pada anak usia 24 bulan (dibawah 3 tahun) dengan cara menyuntik pada lengan kiri atas (*subkutan*)

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu. Berarti dalam wilayah tersebut tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Suatu desa/kelurahan mencapai target UCI apabila $\geq 80\%$ bayi di desa/kelurahan tersebut mendapat imunisasi lengkap. Kelurahan UCI di Kota Metro tahun 2022 ada sebanyak 22 dari 22 kelurahan yang ada di Kota Metro atau sebesar 100 %. Grafik di bawah ini menunjukkan cakupan imunisasi bayi per puskesmas di Kota Metro pada tahun 2022.

Grafik 29
Cakupan Imunisasi Bayi per Puskesmas Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Surveilans & Imunisasi

Dari grafik di atas dapat dilihat adanya disparitas yang sangat tinggi antar puskesmas dalam pencapaian imunisasi di wilayah kerjanya. Terdapat puskesmas dengan capaian imunisasi yang sangat tinggi yaitu Puskesmas Mulyojati pada imunisasi dasar lengkap (IDL), dan yang terendah juga Puskesmas Margorejo pada imunisasi campak/MR. Masih ada beberapa puskesmas yang belum mencapai target <80%, untuk itu perlu adanya peningkatan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektor agar keberhasilan UCI 100 % diikuti dengan target imunisasi yang tinggi.

Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan salah satu kegiatan imunisasi tambahan yang bertujuan untuk menurunkan jumlah kasus Tetanus Neonatal di setiap Kabupaten/Kota hingga <2 kasus per 1000 kelahiran hidup pertahun. Pada masa lalu sasaran kegiatan MNTE adalah calon pengantin dan ibu hamil namun pencapaian target agak lambat, sehingga dilakukan kegiatan akselerasi berupa pemberian TT4 dosis pada seluruh wanita usia subur termasuk ibu hamil (usia 15 – 39 tahun).

Imunisasi TT ibu hamil adalah pemberian imunisasi TT pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan yang berguna bagi kekebalan seumur hidup, pemberian TT2 selang waktu pemberian minimal 4 minggu setelah TT1 dengan masa perlindungan 3 tahun, TT3 selang waktu pemberian minimal 6 bulan setelah TT2 dengan masa perlindungan 5 tahun, TT4 selang waktu pemberian minimal 1 tahun setelah TT3 dengan masa perlindungan 10 tahun, pemberian TT5 selang waktu pemberian minimal 1 tahun setelah TT4 dengan masa perlindungan 25 tahun dan pemberian TT2 imunisasi yang diberikan minimal 2 kali saat kehamilan (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan).

5.2 Perbaikan Gizi Masyarakat

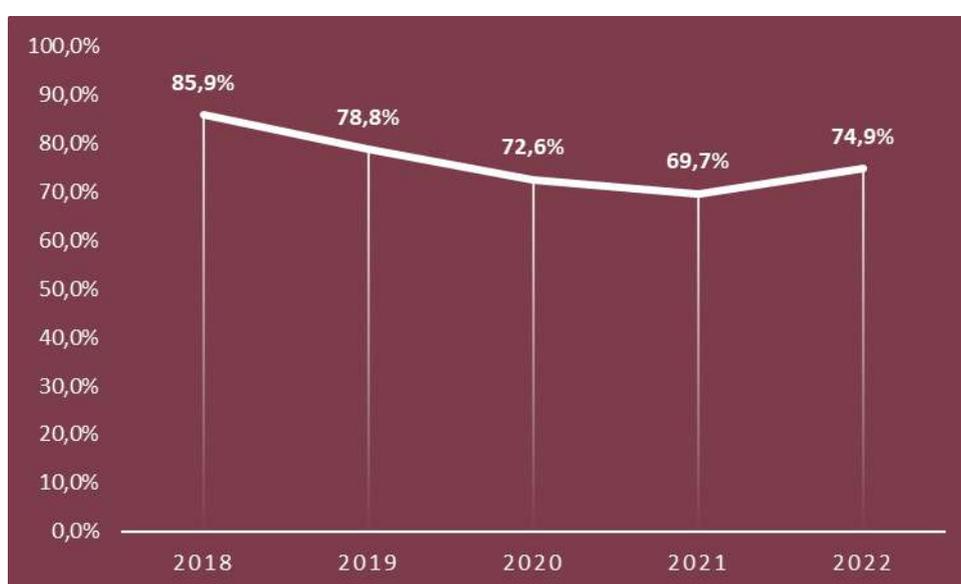
Sebagai bentuk upaya perbaikan gizi masyarakat bertujuan untuk mencegah dan menangani permasalahan gizi di masyarakat dengan cara meningkatkan kemandirian masyarakat di bidang gizi, pelembagaan keluarga sadar gizi, serta peningkatan panganekaragaman konsumsi pangan keluarga. Beberapa masalah gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan kalori protein, kekurangan vitamin A, dan anemia gizi besi. Peningkatan dan kesejahteraan masyarakat melalui upaya perbaikan gizi dilakukan dengan pendekatan *continuum of care* menurut siklus hidup sejak dari kehamilan, persalinan, ibu nifas, bayi, balita, remaja, dewasa, dan lansia. Prioritas intervensi pada periode 1000 hari pertama kehidupan, yaitu selama masa kehamilan sampai anak usia 23 bulan. Sedangkan masalah stunting program perbaikan gizi harus dilakukan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dan pra konsepsi.

1. Pemantauan Pertumbuhan Balita

Tingkat partisipasi masyarakat dalam program perbaikan gizi pada balita dapat ditunjukkan dari indikator jumlah balita yang ditimbang dibagi jumlah sasaran balita (D/S).

Adapun upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di posyandu secara rutin setiap bulan. Berdasarkan hasil kegiatan Sub Koor. gizi untuk tahun 2022 jumlah balita yang datang dan ditimbang (D) dilaporkan sebanyak 5.796 dari 7.743 seluruh balita (S). Adapun tren cakupan D/S Kota Metro tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:

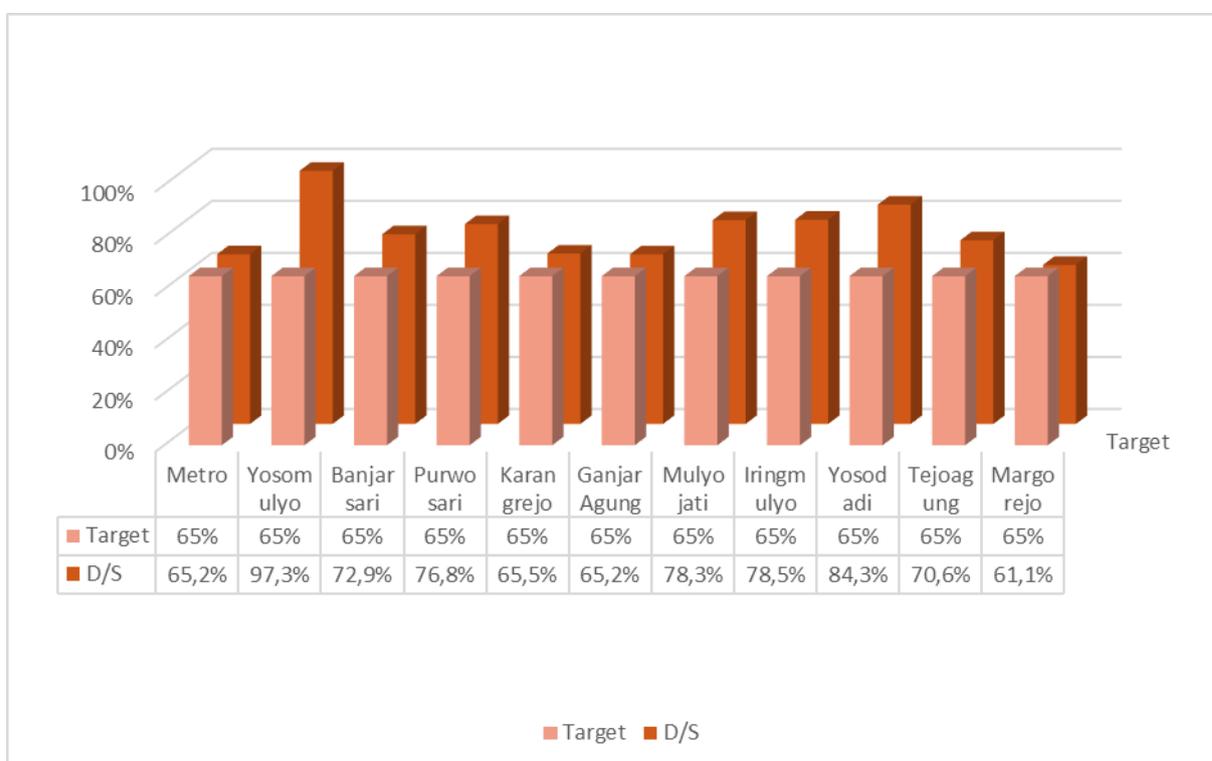
Grafik 30
Persentase Cakupan D/S Kota Metro Tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Kesga dan Gizi

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa cakupan D/S di Kota Metro Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,2% dibanding tahun 2021. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan D/S antara lain dengan kegiatan sosialisasi dan promosi di Posyandu melalui kader baik secara online maupun offline, pemenuhan sarana antropometri Posyandu, meningkatkan kemampuan kader dalam pemantauan pertumbuhan dengan KMS, dan pembinaan kader Posyandu yang bekerja sama dengan lintas sektor terkait, dan pengoptimalan *home care* dengan upaya jemput bola sebagai bentuk upaya peningkatan cakupan D/S di Kota Metro di masa pandemi. Adapun cakupan D/S per puskesmas dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

Grafik 31
Cakupan D/S Menurut Wilayah Puskesmas
Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi

Jika dilihat dari grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa 10 dari 11 puskesmas di Kota Metro telah mencapai target D/S yang ditetapkan per Puskesmas yaitu sebesar 65%, dan 1 puskesmas yang belum mencapai target D/S yakni Puskesmas Margorejo yaitu sebesar 61,1%.

2. Balita BGM mendapat MP-ASI dan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Balita Bawah Garis Merah (BGM) adalah balita yang ditimbang, berat badannya berada pada garis merah atau di bawah garis merah pada KMS. Balita yang menderita BGM berada pada fase rawan untuk beralih ke status gizi buruk sehingga perlu diberikan intervensi berupa pemberian MP-ASI dengan porsi 100 gram per hari selama 90 hari. Gizi buruk terjadi bukan hanya karena permasalahan-permasalahan kurangnya konsumsi gizi namun bisa disebabkan karena adanya infeksi atau penyakit. Kurang konsumsi gizi di sebabkan karena

sosial ekonomi yang kurang dan pengetahuan tentang gizi yang masih minim. Sedangkan penyebab infeksi karena lingkungan yang kurang sehat.

Gizi buruk adalah status gizi menurut berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) dengan Z-score ≤ -3 , dan atau dengan tanda-tanda klinis (*marasmus*, *kwasiorkor*, dan *marasmus-kwasiorkor*). Balita gizi buruk harus mendapatkan perawatan standar yang meliputi:

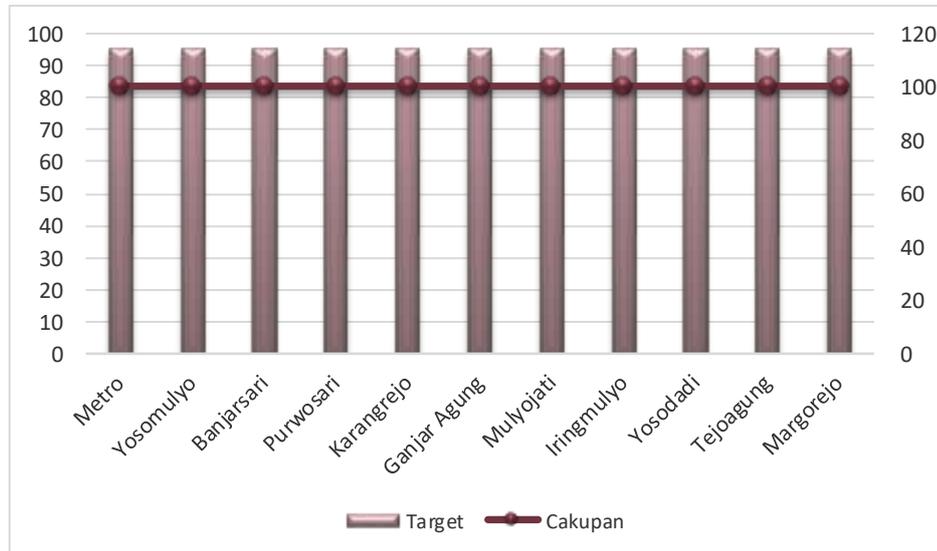
- a) Pemeriksaan klinis meliputi kesadaran, dehidrasi, hipoglikemi, dan hipotermi;
- b) Pengukuran antropometri menggunakan parameter BB dan TB;
- c) Pemberian larutan elektrolit dan multi-micronutrient serta memberikan makanan dalam bentuk, jenis, dan jumlah yang sesuai kebutuhan, mengikuti fase Stabilisasi, Transisi, dan Rehabilitasi;
- d) Diberikan pengobatan sesuai penyakit penyerta;
- e) Ditimbang setiap minggu untuk memantau peningkatan BB sampai mencapai Z-score -1;
- f) Konseling gizi kepada orang tua/pengasuh tentang cara memberi makan anak.

Pada tahun 2022, jumlah balita gizi buruk adalah 0%/ tidak ditemukan kasus gizi buruk.

3. Pemberian Kapsul Vitamin A

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi yang penting bagi bayi dan balita karena vitamin A akan melindungi bayi dan balita dari beberapa risiko penyakit sehingga pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita lebih optimal serta dapat membantu mendukung pertumbuhan dan perkembangan balita. Pemberian kapsul vitamin A pada balita diberikan setiap 6 bulan sekali atau 2 kali dalam setahun yaitu bulan Februari dan bulan Agustus. Kapsul Biru (dosis 100.000 IU) untuk bayi umur 6-11 bulan dan kapsul merah (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12-59 bulan. Secara rinci capaian pemberian kapsul vitamin A pada balita per puskesmas adalah sebagai berikut:

Grafik 32
Cakupan Pemberian Vitamin A pada usia (6-59 bulan)
Menurut Wilayah Puskesmas Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

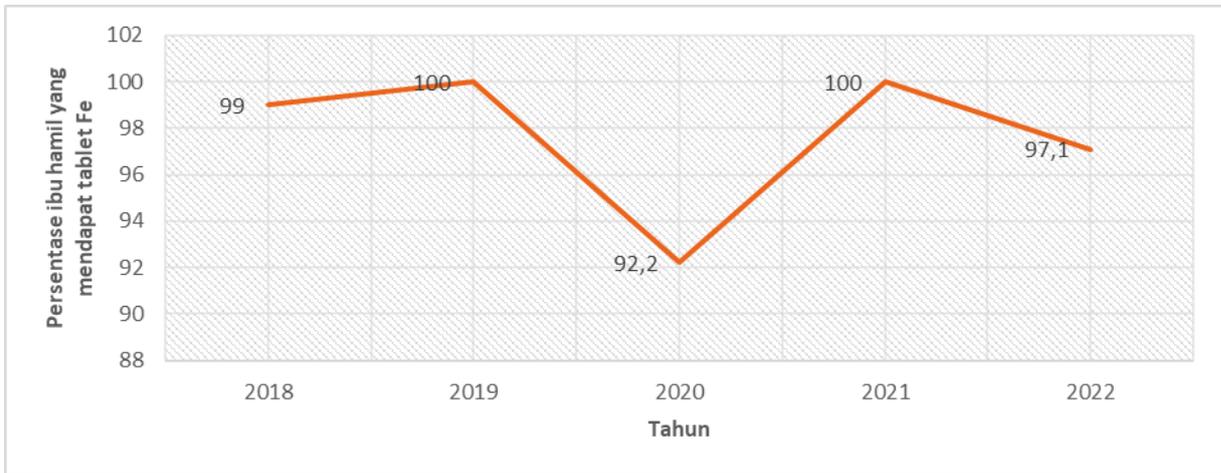
Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi (6-11 bulan), anak balita (12-59 bulan) dan balita (6-59 bulan) pada Tahun 2022 di Kota Metro yakni 100%, hal ini sejalan dengan capaian cakupan pemberian kapsul vitamin A pada Tahun 2021. Hal ini dikarenakan balita yang datang di posyandu pada bulan vitamin A mendapatkan vitamin A di Posyandu sedangkan yang sekolah mendapatkan Vit. A di sekolah PAUD dan TK.

4. Pemberian Tablet Fe

Sebagai bentuk upaya untuk mencegah Anemia Gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi TTD (Fe) dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 (satu) tablet (*60 mg Elemental Iron dan 0,4 mg Asam Folat*) berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan. Kondisi anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil mempunyai dampak kesehatan terhadap ibu dan anak dalam kandungan, antara lain meningkatkan risiko bayi dengan berat lahir rendah, keguguran, kelahiran prematur dan kematian pada ibu dan bayi baru lahir. Penelitian menyebutkan bahwa resiko kematian ibu meningkat 3,5 kali pada ibu hamil yang menderita anemia.

Tablet tambah darah diberikan kepada ibu hamil minimal 90 tablet selama periode kehamilannya. Pada tahun 2020 cakupan pemberian tablet besi pada ibu hamil adalah 92,2 %, kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan persentase cakupan pemberian tablet Fe yaitu sebesar 100% dan selanjutnya pada tahun 2022 terjadi penurunan yakni sebesar 97,1%. Adapun tren persentase cakupan pemberian tablet tambah darah di Kota Metro di 5 tahun terakhir dapat dilihat apda grafik dibawah ini.

Grafik 33
Tren Persentase Cakupan Pemberian Tablet Fe
Kota Metro Tahun 2018 – 2022



Sumber: Sub Koor. Kesga &Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Dari grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022, terjadi penurunan tren cakupan pemberian Tablet Fe di Kota Metro sebanyak 2,9%. Adapun cakupan pemberian Tablet Fe di setiap puskesmas di Kota Metro pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Grafik 34
Cakupan Pemberian Tablet Fe Berdasarkan Puskesmas
Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa tren capaian pemberian tablet Fe di seluruh puskesmas berfluktuatif namun keseluruhan puskesmas telah mencapai target yang diharapkan (90%) pada indikator pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

5. Kecamatan Bebas Rawan Gizi

Kecamatan dinyatakan bebas rawan gizi bila prevalensi gizi kurang dan gizi buruk <15%. Dari 5 kecamatan di Kota Metro Tahun 2022 seluruhnya bebas rawan gizi. Adapun jumlah balita gizi buruk tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 6
Jumlah Balita Gizi Buruk per Kecamatan
Kota Metro Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Balita Gizi Buruk
1	Metro Pusat	0
2	Metro Utara	0
3	Metro Barat	0
4	Metro Timur	0
5	Metro Selatan	0

Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

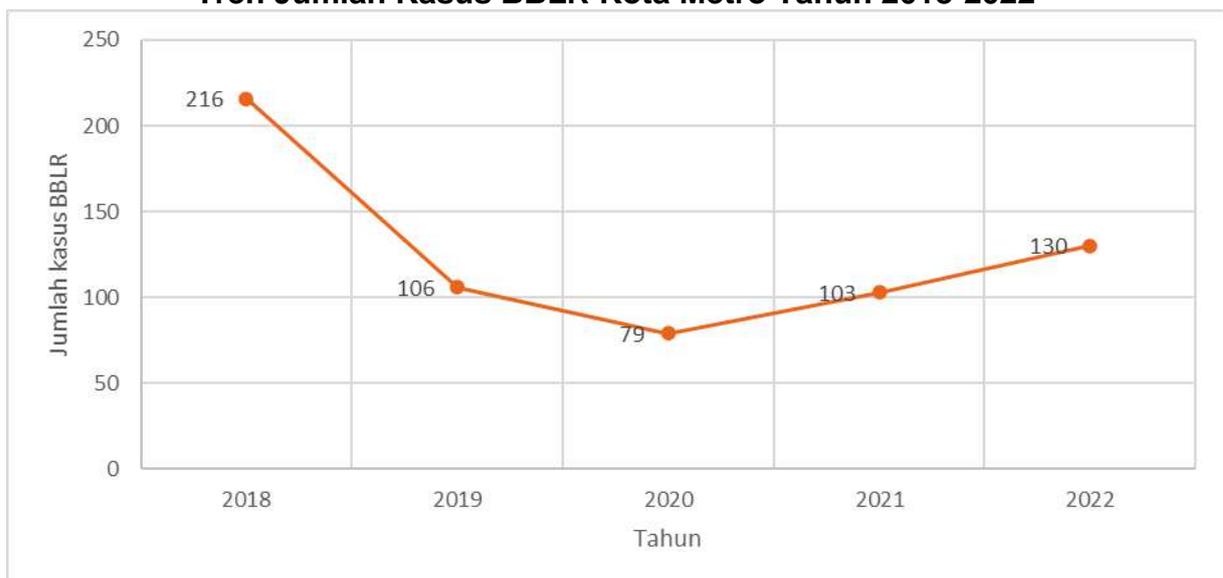
Berbagai upaya dilakukan untuk menekan angka gizi buruk di Kota Metro diantaranya dengan cara peningkatan deteksi dini, manajemen data, dan cakupan pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang, sehingga pada tahun 2022 angka gizi buruk di Kota Metro adalah 0.

6. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan lahir rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR di bedakan dalam 2 kategori yaitu: BBLR karena prematur (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau BBLR karena *intrauterine growth retardation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Jumlah kasus bayi BBLR di Kota Metro semakin meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah bayi BBLR tahun 2018 yaitu sebanyak 216 kasus, di tahun 2019 sebanyak 106 kasus, di tahun 2020 turun menjadi 79 kasus, di tahun 2021 yaitu 103 kasus, kemudian di tahun 2022 naik kembali menjadi 130 kasus, seperti terdapat dalam grafik berikut:

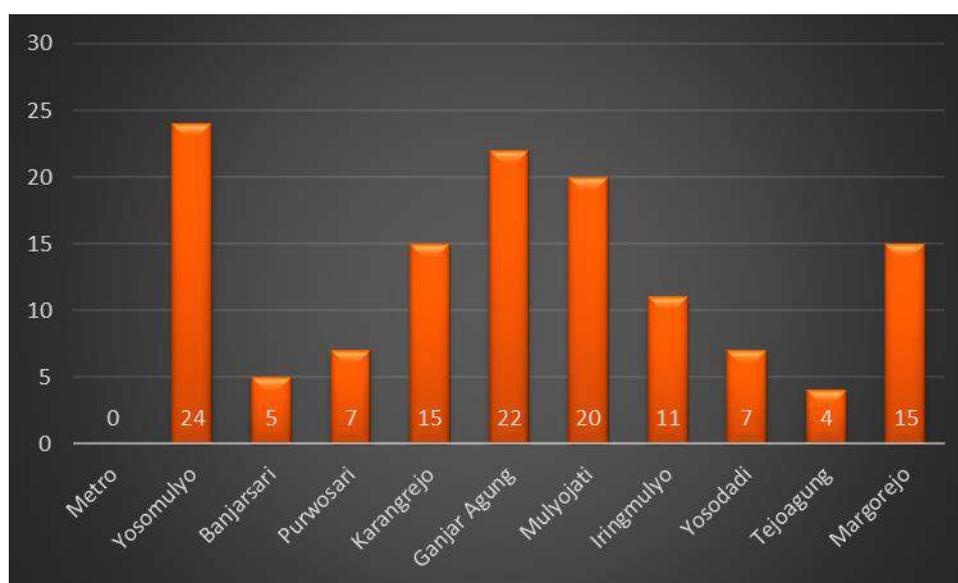
Grafik 35
Tren Jumlah Kasus BBLR Kota Metro Tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Dari grafik dapat disimpulkan bahwa tren jumlah kasus BBLR di Kota Metro berfluktuatif dan mengalami peningkatan 2 tahun terakhir. Adapun distribusi kasus BBLR berdasarkan wilayah kerja puskesmas disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 36
Distribusi Jumlah Kasus BBLR Berdasarkan Puskesmas Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Kesga &Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

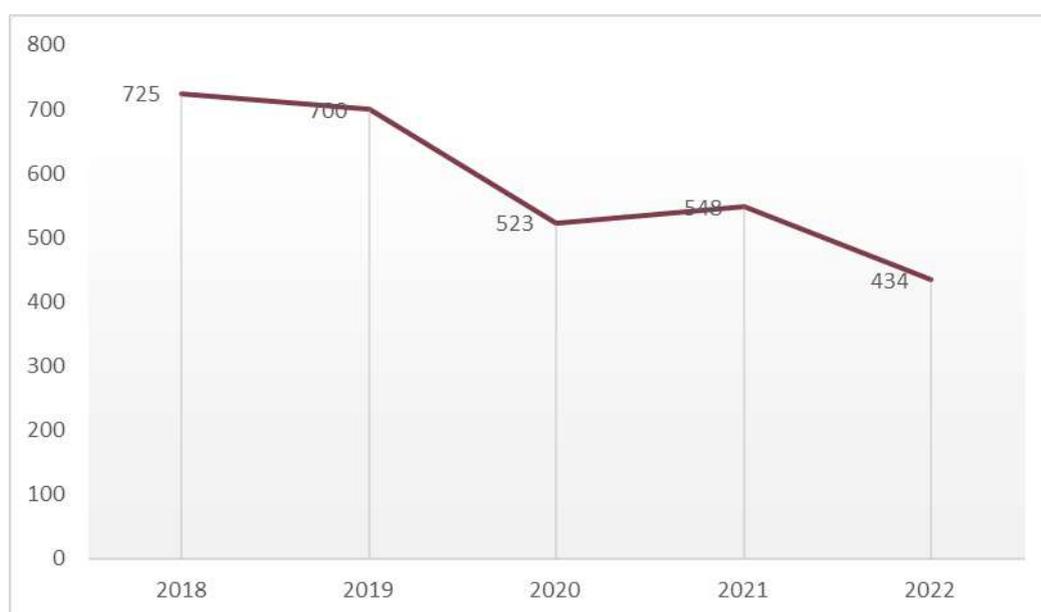
Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah kasus BBLR di masing-masing wilayah Puskesmas bervariasi. Jumlah kasus BBLR tertinggi yakni berada di Puskesmas Yosomulyo (24 kasus) sedangkan kasus BBLR terendah ada di Puskesmas Metro (0 kasus). Hal ini menggambarkan bahwa status gizi pada bayi baru lahir rendah menunjukkan bahwa penyebab BBLR diantaranya karena asupan gizi sewaktu hamil yang kurang, adanya penyakit bawaan dll sehingga perlu adanya pengetahuan tentang pentingnya zat gizi pada ibu hamil untuk menekan tingginya angka kasus BBLR.

7. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan anthropometri yang menggunakan indeks berat badan umur

(BB/U). Kategori yang digunakan adalah gizi lebih (z-score $>+2SD$), gizi baik (z-score $-2SD$ sampai $+2SD$), gizi kurang (z-score $-2SD$ sampai $-3SD$), gizi buruk (z-score $<-3SD$). Perkembangan kasus gizi kurang Kota Metro tergambar dalam grafik:

Grafik 37
Tren Jumlah Kasus Balita dengan Gizi Kurang
Kota Metro Tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi

Jumlah kasus balita gizi kurang yang dilaporkan oleh Sub Koor. Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro di 5 tahun terakhir masih berfluktuatif, namun pada tahun 2022 jumlah kasus gizi kurang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yakni sebanyak 434 kasus.

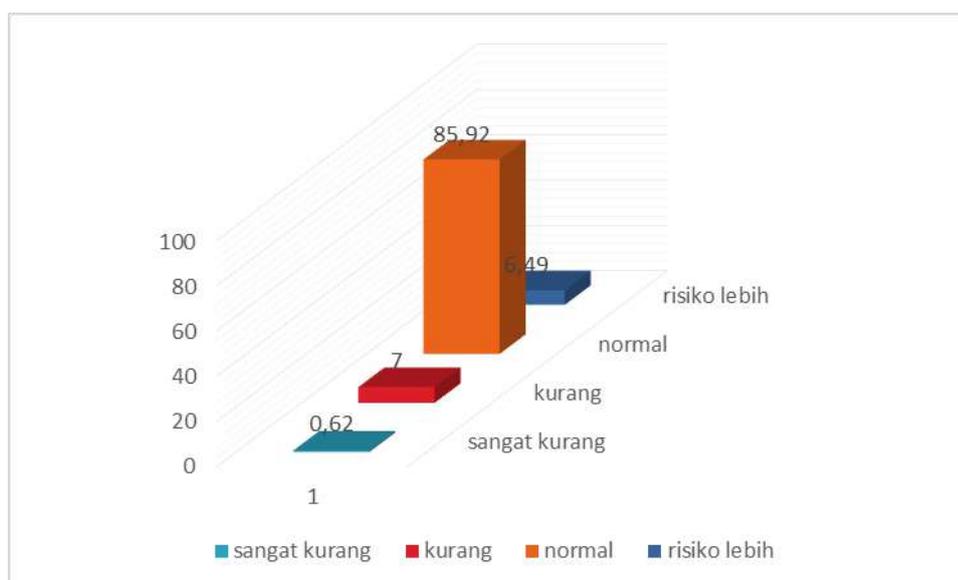
a. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U

Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) :

- Memberikan indikasi masalah gizi secara umum karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan
- Berat badan menurut umur rendah dapat disebabkan karena pendek (masalah gizi kronis) atau menderita penyakit infeksi (masalah gizi akut).

Gambaran status gizi balita berdasarkan indikator BB/U dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 38
Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U
Kota Metro Tahun 2022

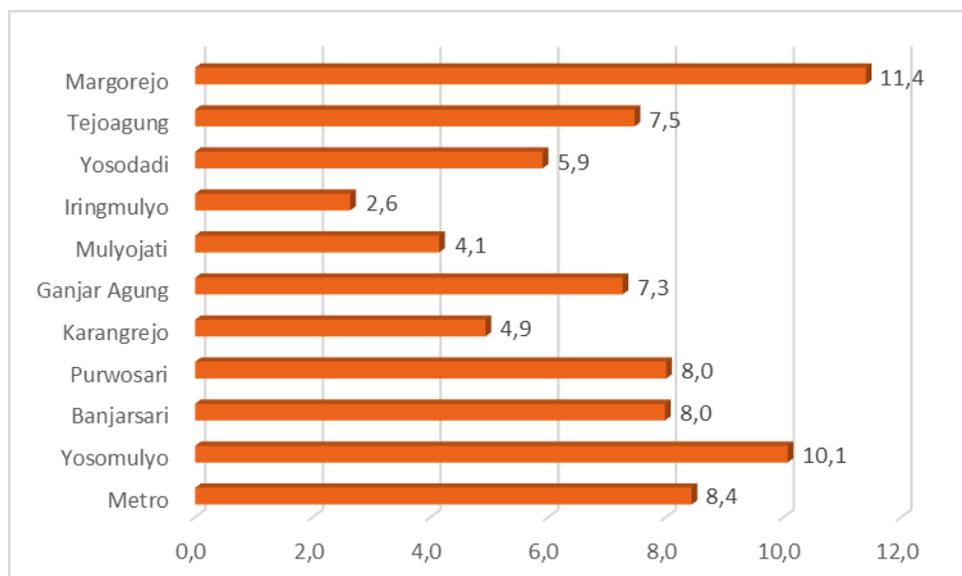


Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa sebanyak 0,62% balita mempunyai status gizi sangat kurang, 7 % balita mempunyai status gizi kurang, status gizi normal 85,92% dan 6,49% untuk status gizi balita risiko lebih.

Underweight merupakan masalah gizi yang bersifat umum dapat disebabkan karena masalah kronis ataupun akut, sehingga perlu konfirmasi lebih lanjut. Masalah *underweight* yang terjadi lama akan mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak. Persentase *underweight* di Kota Metro tahun 2022 yaitu sebesar 7,62%.

Sebaran balita yang mempunyai kategori *underweight/* berat badan sangat kurang/ gizi kurang (gizi sangat kurang + gizi kurang) menurut puskesmas, terlihat bahwa Puskesmas Margorejo yang mempunyai persentase balita *underweight* tertinggi 11,4% dan persentase balita *underweight* terendah terdapat pada Puskesmas Iringmulyo 2,6 %. Target persentase balita *underweight* untuk tahun 2022 adalah 12%. Sebaran persentase balita *underweight* menurut puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 39
Sebaran Persentase Balita *Underweight* Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga dan Gizi

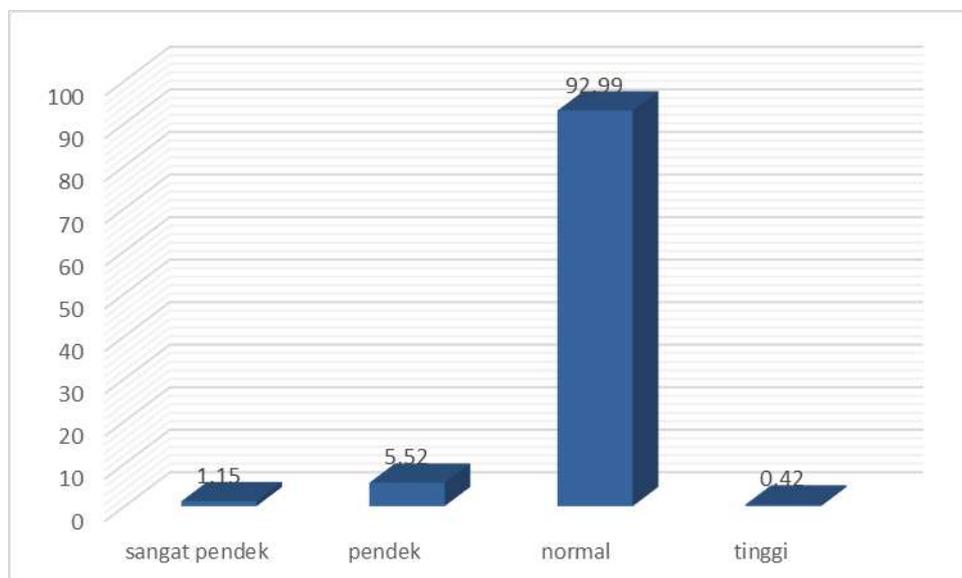
b. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U

Indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) :

- Memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama.
- Misalnya : kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, dan asupan makanan kurang dalam waktu yang lama sehingga mengakibatkan anak menjadi pendek.

Gambaran status gizi balita berdasarkan indikator TB/U dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 40
Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U
Kota Metro Tahun 2022

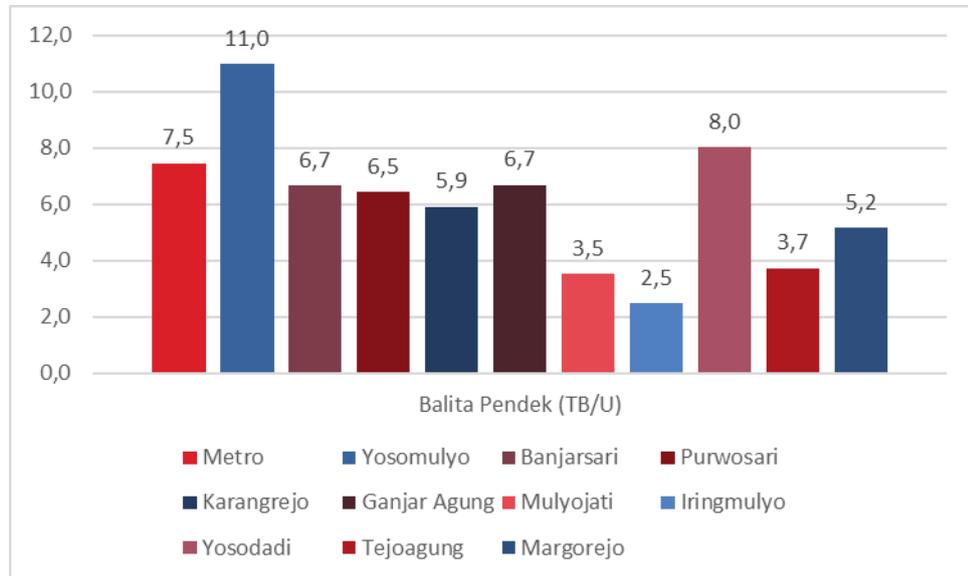


Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga dan Gizi

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa sebanyak 1,15% balita mempunyai status gizi sangat pendek dan 5,52 % balita mempunyai status gizi pendek. Persentase *stunting* / pendek (sangat pendek + pendek) pada balita tahun 2022 (6,5%) mengalami penurunan dibanding tahun 2021 (7,29%). *Stunting* merupakan masalah gizi yang bersifat kronis yang disebabkan oleh banyak faktor baik dari masalah kesehatan maupun di luar kesehatan dan berlangsung lama. *Stunting* berdampak pada gangguan kognitif dan risiko menderita penyakit degeneratif pada usia dewasa.

Sebaran balita yang mempunyai kategori *stunting* (sangat pendek + pendek) menurut Puskesmas terlihat bahwa puskesmas yang mempunyai persentase balita *stunting* tertinggi terdapat pada Puskesmas Yosomulyo 11,0% dan persentase balita *stunting* terendah terdapat pada Puskesmas Iringmulyo 2,5%. Target persentase balita *stunting* untuk tahun 2022 adalah 9,5%. Sebaran persentase balita *stunting* menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik 43 dibawah ini :

Grafik 41
Sebaran Persentase Balita *Stunting* Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga dan Gizi

c. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB

Indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) :

- Memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat).
- Misalnya terjadi wabah penyakit dan kekurangan makan (kelaparan) yang menyebabkan anak menjadi kurus
- Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk. Masalah kurus dan gemuk pada umur dini dapat berakibat pada risiko berbagai degeneratif pada saat dewasa.

Gambaran status gizi balita berdasarkan indikator BB/TB dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 42
Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB
Kota Metro Tahun 2022

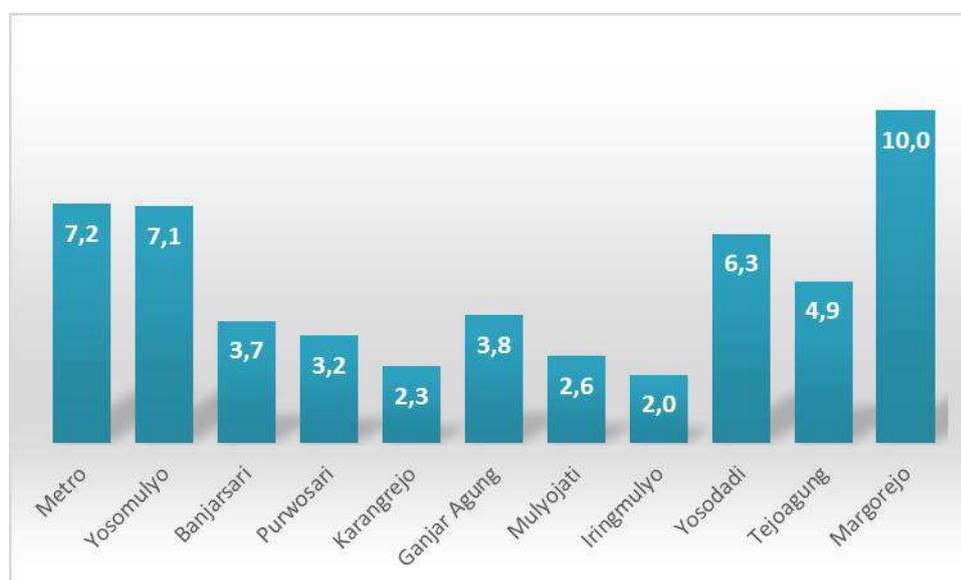


Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga dan Gizi

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa sebanyak 0 % balita mempunyai status gizi buruk dan 5,26% balita mempunyai status gizi kurang. Persentase *wasting* (Gizi Buruk + Gizi Kurang) pada kelompok balita di tahun 2022 yakni sebesar 5,26% yang menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan di tahun 2021 yakni sebesar 5,44%.

Wasting merupakan masalah gizi yang bersifat akut terutama disebabkan oleh asupan yang kurang atau penyakit infeksi. Wasting berdampak pada gangguan pertumbuhan pada anak. Sebaran balita yang mempunyai kategori *wasting* (Gizi Buruk + Gizi Kurang) menurut Puskesmas terlihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 43
Sebaran Persentase Balita *Wasting* Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2022



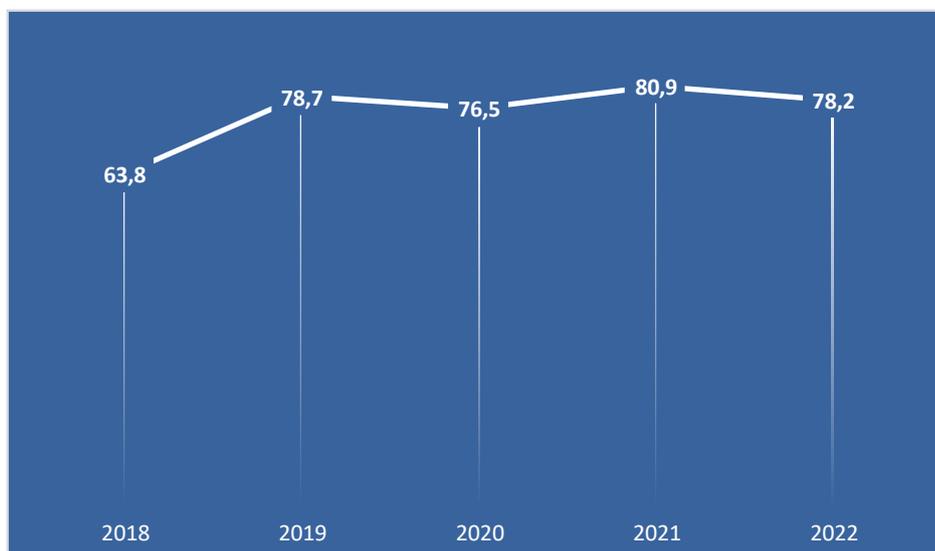
Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga dan Gizi

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa persentase balita *wasting* tertinggi yakni berada di Puskesmas Margorejo yakni sebesar 10% dan persentase balita *wasting* terendah yakni Puskesmas Iringmulyo sebesar 2%.

8. Persentase Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan dan minuman lain sampai bayi berusia 6 bulan, kemudian pemberian ASI harus tetap dilanjutkan sampai bayi berusia 2 (dua) tahun walaupun bayi sudah di perkenalkan makanan. Berikut adalah tren cakupan ASI Eksklusif di Kota Metro tahun 2018-2022.

Grafik 44
Tren Cakupan ASI Eksklusif Kota Metro Tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi

Berdasarkan grafik dapat disimpulkan bahwa tren cakupan ASI Eksklusif Kota Metro Tahun 2018-2022 masih berfluktuatif. Cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2022 (78,2%) mengalami penurunan dibanding tahun 2021 (80,9%) yakni turun sebesar 2,7%. Adapun sasaran pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2022 yakni 1227 bayi usia <6 bulan dan capaian yakni 959 bayi usia <6bulan.

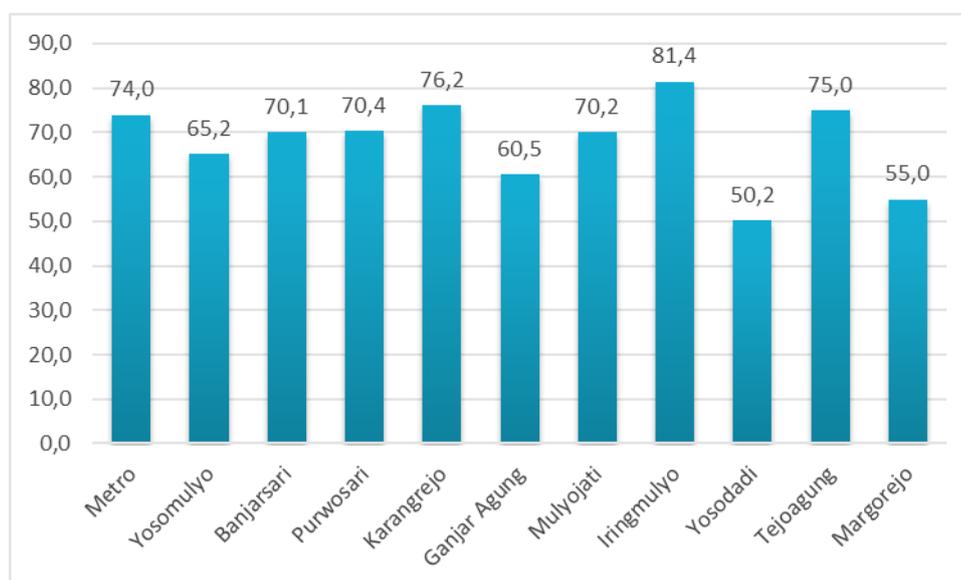
Upaya pencapaian dalam program ASI Eksklusif ini harus mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak serta perlu adanya tindakan nyata dari semua komponen masyarakat dalam rangka penyampaian informasi maupun sosialisasi guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pemberian ASI Eksklusif.

9. Bayi Mendapat IMD

Inisiasi Menyusu Dini adalah proses bayi menyusu segera setelah dilahirkan, dimana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (tidak disodorkan ke puting susu). Inisiasi Menyusu Dini akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI Eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui. Dengan demikian, bayi akan terpenuhi kebutuhannya hingga usia 2 tahun, dan mencegah anak kurang gizi.

IMD dilakukan pada 1 jam pertama setelah bayi lahir, yaitu dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu. IMD ini merupakan momen penting dan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup bayi dan menjadi titik tolak keberhasilan menyusui di fase selanjutnya. Berikut adalah grafik persentase cakupan bayi baru lahir yang mendapatkan IMD

Grafik 45
Persentase Cakupan Bayi Baru Lahir
Mendapat IMD Menurut Puskesmas Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Kesga & Gizi

Menurut grafik, persentase capaian bayi baru lahir mendapatkan IMD tahun 2022 tertinggi ada di wilayah Puskesmas Iringmulyo (81,4%) dan terendah ada di wilayah Puskesmas Yosodadi (50,2%). Adapun target pencapaian IMD Kota Metro Tahun 2022 yakni sebesar 60%. Dari grafik dapat disimpulkan bahwa masih terdapat 2 Puskesmas yang belum mencapai target IMD diantaranya Puskesmas Yosodadi (50,2%), dan Puskesmas Margorejo (55%).

10. Angka Kematian Bayi (AKB)

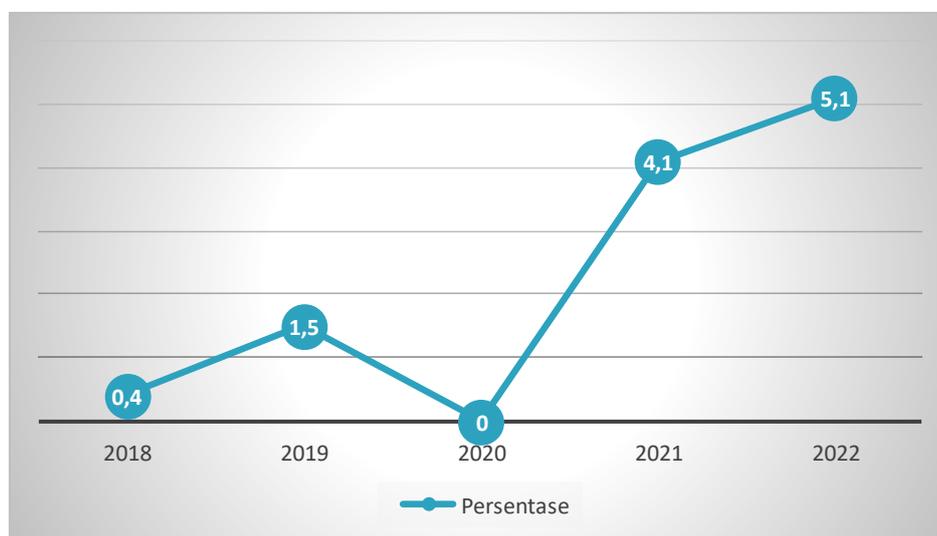
Angka kematian bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR) merupakan salah satu indikator penting yang sangat sensitif untuk mengetahui permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan penyebab kematian dan tingkat keberhasilan

program kesehatan. kelahiran hidup. Angka kematian Bayi (AKB) adalah jumlah yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. AKB merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam rangka menurunkan AKB.

Angka Kematian Bayi menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat dimana angka kematian itu dihitung. Kegunaan Angka Kematian Bayi untuk pengembangan perencanaan berbeda antara kematian neo-natal dan kematian bayi yang lain karena kematian neo-natal disebabkan oleh faktor endogen yang berhubungan dengan kehamilan maka program-program untuk mengurangi angka kematian neo-natal adalah yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan Ibu hamil, misalnya program gizi pemberian tablet tambah darah dan imunisasi (*Tetanus, Toxoid*).

Berdasarkan laporan dari Sub Koor. Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro, pada tahun 2022 terdapat jumlah kematian bayi sebanyak 13 orang dari 2538 kelahiran hidup (diperkirakan 5,1 per1000KH), hal ini menunjukkan bahwa jumlah kematian bayi mengalami peningkatan dibanding tahun 2021 yakni sebanyak 10 orang dari 2409 kelahiran hidup (diperkirakan 4,1 per1000KH) dan untuk tahun 2020 tidak terdapat kasus kematian bayi. Adapun tren persentase angka kematian bayi per 1000 KH di Kota Metro selama 5 tahun terakhir tergambar seperti pada grafik berikut:

Grafik 46
Tren Persentase Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro

Pada Tahun 2022 terdapat 13 kasus kematian bayi dan penyebab kematiannya diantaranya BBLR dan Prematuritas, asfiksia, dan lain-lain (pada neonatal umur 0-28 hari) dan kelainan kongenital dan lain-lain (pada post neonatal umur 29 hari-11 bulan).

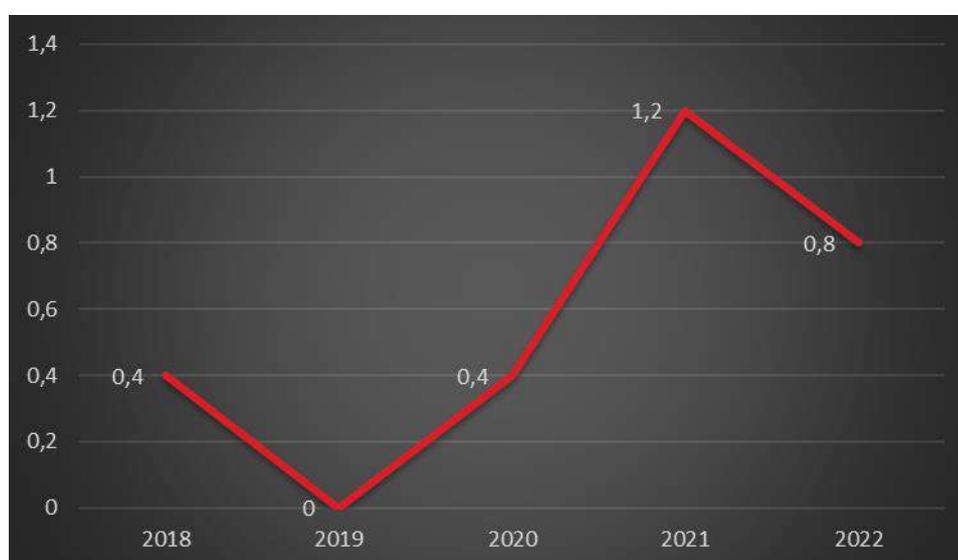
11. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (1-<5 tahun) menggambarkan peluang untuk meninggal pada fase antara umur 1 tahun dan sebelum umur 5 tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi penyakit infeksi dan kecelakaan. SDKI 2007 menunjukkan bahwa angka kematian balita 55 per 1000 kelahiran hidup.

Berdasarkan laporan dari bidang Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro pada tahun 2022, terdapat 2 kematian dari 2.538 kelahiran hidup di perkirakan 0.8 per 1000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan angka kematian Anak Balita di tahun 2022 dibanding tahun 2021 (3 kematian dari 2409 kelahiran hidup yang diperkirakan sekitar 1,2 per 1000 kelahiran hidup). Selanjutnya, pada tahun 2020, terdapat 1 kasus kematian anak

balita dari 2.358 kelahiran hidup yang diperkirakan sekitar 0,4 per1000 kelahiran hidup, tahun 2019 tidak terdapat kasus kematian anak balita, 0 orang dari 2.620 kelahiran hidup, dan tahun 2018 terdapat 1 kasus kematian anak baita dari 2.654 kelahiran hidup yang diperkirakan sebesar 0,4 per1000 kelahiran hidup. Berikut tren perkiraan angka kematian anak balita (AKABA) per 1000 kelahiran hidup di Kota Metro pada 5 tahun terakhir.

Grafik 47
Tren Persentase Angka Kematian Balita (AKABA) per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro

5.3 Penjaringan Kesehatan Siswa Sekolah dasar/Setingkat

1. Penjaringan Kesehatan

Tujuan pembangunan kesehatan adalah terciptanya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu. Di pihak lain pelayanan kesehatan yang diberikan di seluruh wilayah Indonesia harus dilakukan secara adil, merata, dan optimal.

Penjaringan Kesehatan untuk siswa sekolah dasar atau setingkat yang dilakukan di Kota Metro pada tahun 2022 3.362 siswa, dan siswa yang dijaring dan mendapatkan pelayanan kesehatan 100%.

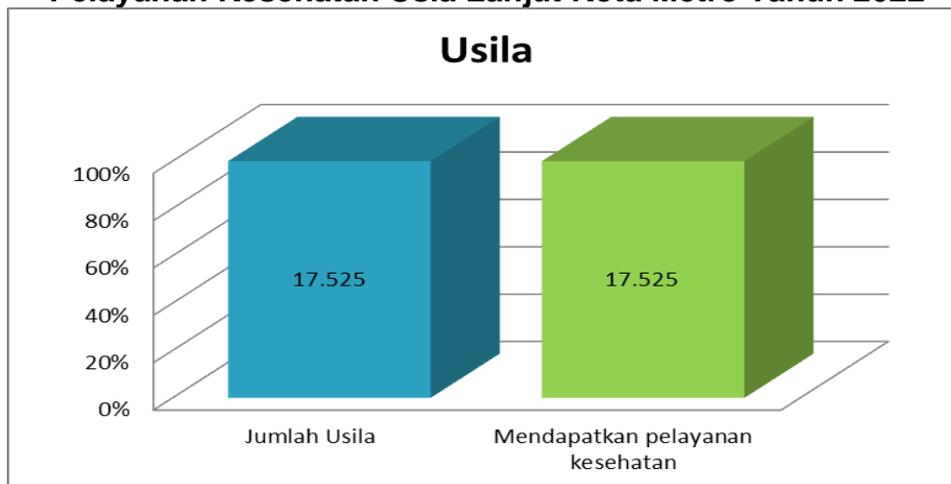
2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam pelayanan kesehatan lanjut usia bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan lanjut usia yang berkualitas melalui penyediaan sarana pelayanan kesehatan yang ramah bagi lanjut usia untuk mencapai lanjut usia yang berdayaguna bagi keluarga dan masyarakat.

Upaya yang dikembangkan untuk mendukung kebijakan tersebut antara lain meningkatkan upaya kesehatan bagi lanjut usia di pelayanan kesehatan dasar dengan pendekatan Pelayanan Santun lanjut usia, meningkatkan upaya rujukan kesehatan bagi lanjut usia melalui pengembangan Poliklinik Geriatri Terpadu di Rumah Sakit, dan menyediakan sarana dan prasarana yang ramah bagi lanjut usia.

Pelayanan kesehatan usia lanjut di Kota Metro dilaksanakan di 11 Puskesmas dengan rutinitas melaksanakan senam Usila, pemeriksaan kesehatan serta pemberian penyuluhan dan pemberian multi vitamin dan susu. Kota Metro ada 17.525 Usila dan yang mendapat pelayanan kesehatan 17.525 Usila (100%), dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 48
Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1 *Morbiditas*

Pengertian morbiditas (kesakitan) adalah kondisi seseorang dikatakan sakit apabila keluhan kesehatan yang dirasakan mengganggu aktivitas sehari-hari yaitu tidak dapat melakukan kegiatan seperti bekerja, mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya secara normal sebagaimana biasanya. Morbiditas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur derajat kesehatan penduduk. Semakin tinggi morbiditas, menunjukkan derajat kesehatan penduduk semakin buruk. Sebaliknya semakin rendah morbiditas (kesakitan) menunjukkan derajat kesehatan penduduk yang semakin baik. Pada bagian ini akan disajikan gambaran kejadian penyakit yang dapat menjelaskan keadaan derajat kesehatan masyarakat Kota Metro sepanjang tahun 2022.

1. Sepuluh Besar Penyakit di Puskesmas

Meningkatnya umur harapan hidup dan perubahan struktur umur penduduk kearah usia tua menyebabkan terjadinya transisi epidemiologis, yang ditandai dengan masih tingginya penyakit infeksi dan meningkatnya penyakit non infeksi. Penyakit infeksi akut lainnya pada saluran pernafasan bagian atas tetap menduduki peringkat pertama pada pola penyakit rawat jalan di puskesmas.

Gambaran sepuluh besar penyakit pada pasien rawat jalan di puskesmas pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Sepuluh Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kota Metro Tahun 2022

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1	J06.9- Acute upper respiratory infection, unspecified	9378
2	J00-Acute nasopharyngitis [common cold]	7948

3	L10-Essential (primary) hypertension	6145
4	K30-Dyspepsia	5709
5	M79.1-Myalgia	3667
6	J06-Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	2245
7	K00.6- Disturbances in tooth eruption	1773
8	K04.0-Pulpitis	1520
9	J11-Influenza, virus not identified	1500
10	E11-Non-insuli-dependent diabetes melitus	1424

Sumber: Laporan e-Puskesmas tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa penyakit terbanyak yang diderita oleh pasien rawat jalan di puskesmas. Pada tabel tersebut ada 1 diagnosa penyakit non-infeksi yang menjadi indikator kinerja kesehatan nasional yaitu Hipertensi. Tingginya angka penyakit non-infeksi tersebut mengindikasikan bahwa adanya pola hidup dan gaya hidup masyarakat yang tidak sehat. Dengan pelaksanaan program GERMAS oleh Dinas Kesehatan dan peningkatan kunjungan program PISPK beserta intervensinya kepada masyarakat diharapkan dapat menurunkan angka penyakit non-infeksi. Penyakit infeksi akut (4 diagnosa) yang ada pada tabel tersebut semuanya berkaitan dengan saluran pernafasan, artinya masyarakat belum sepenuhnya memahami dan mengetahui tata laksana pencegahan penyakit saluran pernafasan agar tidak menularkan ke orang lain.

2. Penyakit Menular

a. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) *Pneumonia*

Penyakit ISPA khususnya *Pneumonia* masih merupakan penyakit utama penyebab kesakitan dan kematian bayi dan balita. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta balita meninggal karena *Pneumonia* (1 balita/20 detik) dari 9 juta total kematian Balita diantara 5 kematian balita, 1 diantaranya disebabkan oleh *Pneumonia*. Karena besarnya kematian ISPA ini, ISPA *Pneumonia* disebut sebagai Pandemi yang terlupakan atau the *Forgotten Pandemic*. Namun, tidak banyak perhatian terhadap penyakit ini, sehingga *Pneumonia* disebut juga pembunuh Balita yang terlupakan atau *The Forgotten Killer of Children (WPD, 2011)*. *Pneumonia* menyebabkan empat juta kematian

pada anak balita di dunia, dan merupakan 30 % dari seluruh kematian yang ada. Di Negara Berkembang 60 % kasus *Pneumonia* disebabkan oleh Bakteri, sementara di Negara maju umumnya disebabkan Virus.

Pada tahun 2020 angka kematian akibat *pneumonia* pada balita sebesar 0,16% (Profil Kesehatan Indonesia, 2021). Angka kematian akibat *Pneumonia* pada kelompok bayi lebih tinggi hampir dua kali lipat dibandingkan pada kelompok anak umur 1 – 4 tahun. Berdasarkan laporan Sub Koor. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit, temuan kasus *Pneumonia* pada balitaselama periode waktu 2018– 2022 terjadi peningkatan dan fluktuatif, seperti tergambar dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 49
Kasus *Pneumonia* pada Balita Kota Metro tahun 2018-2022



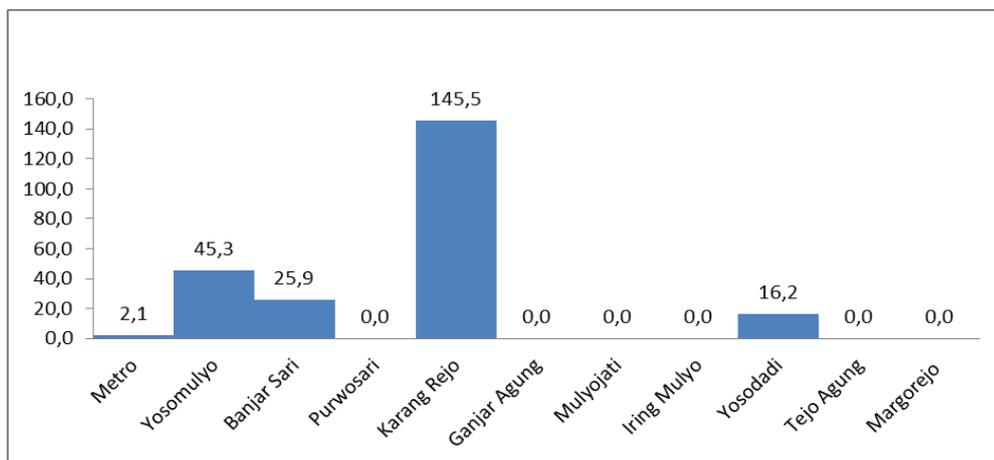
Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Upaya pengendalian penyakit ISPA *Pneumonia* difokuskan pada upaya penemuan kasus secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat melalui Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Pada tahun 2022 ada kenaikan penemuan penderita *pneumonia* balita yaitu sebanyak 80 penderita target yang diharapkan sebanyak 389 penderita (20,5% dari jumlah balita), lebih tinggi dari target sasaran yaitu 2,23% dari jumlah balita.

Jumlah populasi balita untuk Program P2 ISPA Kota Metro tahun 2022 sebanyak 17.424 jiwa. Target penemuan pneumoni balita 2,23% dari jumlah balita. Perkiraan penemuan penderita Pneumonia balita Kota Metro tahun 2021 adalah 389 kasus (2,23% dari jumlah balita). Adapun Realisasi temuan penderita pneumonia pada balita tahun 2022 adalah sebanyak 80 kasus, yang artinya realisasi penemuan dan penanganan penderita pneumonia sebesar 20,5% dari jumlah sasaran. Cakupan Penemuan penderita pneumonia pada balita paling banyak terdapat di Puskesmas Karangrejo sebesar 145,5% dan terendah di Puskesmas Purwosari, Ganjar Agung, Mulyojati, Iringmulyo, Tejo Agung, Margorejo sebesar 0%. Realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita per-puskesmas dapat dilihat dari grafik sebagai berikut:

Grafik 50
Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

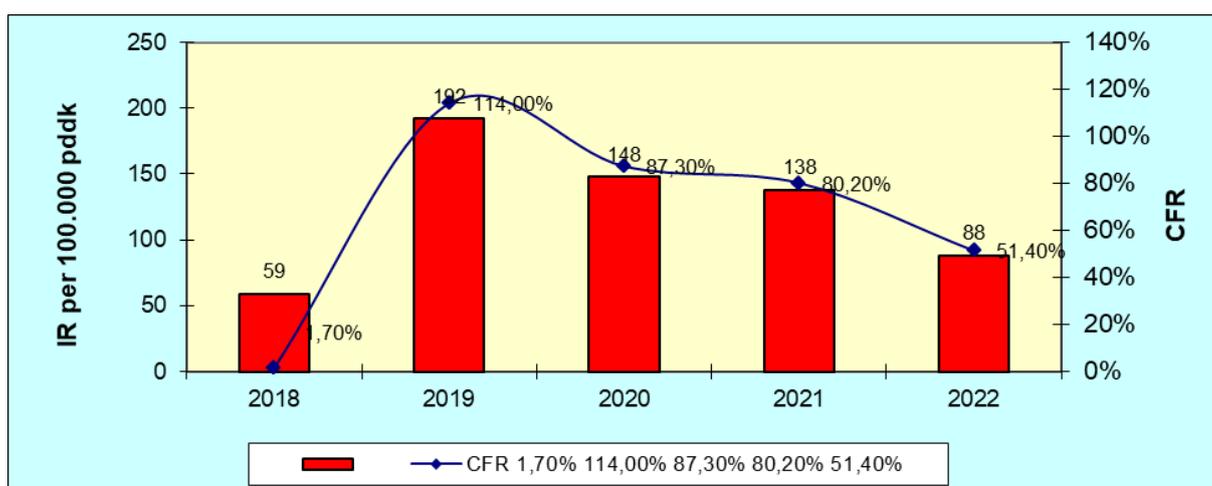
Secara umum realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita di Kota Metro belum mencapai target.

b. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui Nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* ini berpotensi menimbulkan kepanikan karena penyebarannya yang cepat dan beresiko kematian. Kota Metro merupakan daerah endemis DHF atau Demam Berdarah (DBD).

Jumlah kasus DBD pada tahun 2018 menurun menjadi 59 kasus, pada tahun 2019 naik menjadi 192 kasus, tahun 2020 turun menjadi 148 kasus, tahun 2021 turun menjadi 138 kasus, dan tahun 2022 mengalami penurunan kasus menjadi 88 kasus. Adapun *Incidence Rate* (IR) DBD tahun 2018 menjadi 35,7 per 100.000 penduduk, tahun 2019 menjadi 114,7 per 100.000 penduduk, tahun 2020 turun menjadi 87,3 per 100.000 penduduk, tahun 2021 turun menjadi 80,2 per 100.000 penduduk dan tahun 2022 turun menjadi 51,40 per 100.000 penduduk. Perkembangan jumlah kasus DBD di Kota Metro selama periode waktu 2018–2022 tergambar dalam grafik berikut:

Grafik 51
***Incidence Rate* DBD per 100.000 penduduk & *Case Fatality Rate* DBD Kota Metro tahun 2018-2022**



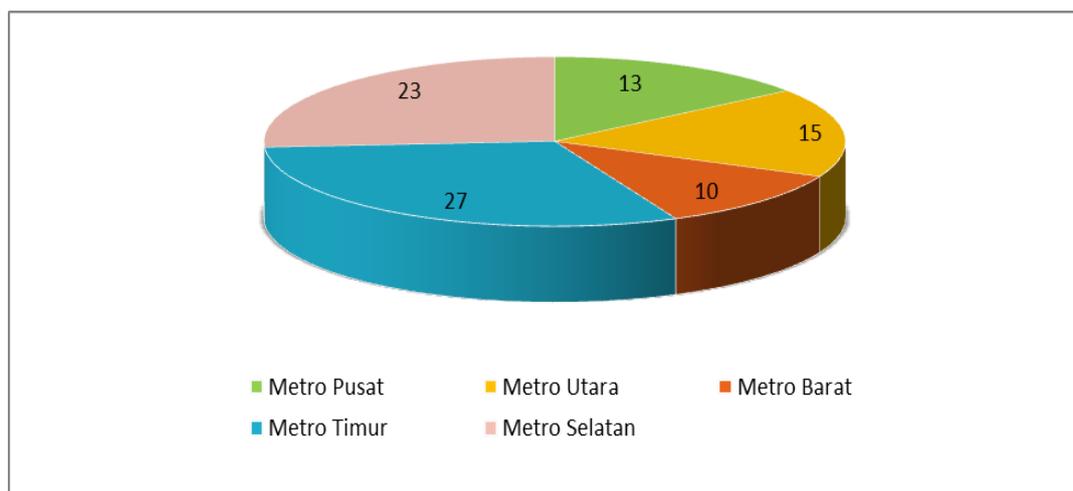
Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Incidence rate DBD pada tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021 yaitu turun sebanyak 50 kasus. *Case fatality Rate* (CFR) menunjukkan keganasan suatu penyakit juga untuk menilai kualitas penanganan yang dilakukan (Roestam, A UI 2009). CFR Kota Metro menurun tahun 2021 yaitu 80,2% menjadi 51,40% di tahun 2022.

Jumlah kelurahan yang terkena DBD selama tahun 2018-2022 tersebar di 22 kelurahan dari 5 kecamatan yang ada di Kota Metro. Pada tahun 2022 kecamatan yang mempunyai kasus DBD terbanyak adalah Kecamatan Metro Timur 27 kasus dan kecamatan dengan jumlah kasus

terkecil adalah Kecamatan Metro Barat 10 kasus. Berikut ini adalah gambaran distribusi kasus DBD per kecamatan:

Grafik 52
Distribusi Kasus DBD Kota Metro per Kecamatan Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Banyak faktor yang menyebabkan masih banyaknya jumlah penderita DBD antara lain karena kepadatan rumah, mobilitas penduduk, belum optimalnya program pemberantasan vektor (nyamuk *Aedes Aegypti*), dan perilaku hidup bersih dan sehat yang belum optimal. Dengan demikian perlu kerjasama antara berbagai elemen baik masyarakat, pemerintah maupun swasta untuk melakukan upaya agar jumlah kasus DBD di Kota Metro dapat ditekan.

Trend terjadinya penyakit DBD naik turun, untuk itu perlu adanya kewaspadaan dini pada saat terjadi perubahan musim dari musim panas ke musim hujan, baik pada pemerintah daerah khususnya dinas kesehatan melalui jaringannya yaitu Puskesmas dan poskeskel serta masyarakat itu sendiri.

Jumlah kasus penyakit DBD cenderung fluktuatif dalam 5 tahun terakhir. Diperlukan penanganan yang efektif untuk mencegah dan memberantas penyakit DBD. Upaya pemberantasan DBD di Kota Metro antara lain dilakukan dengan pembentukan tim pokjanal DBD tingkat kotadan tingkat kecamatan, fogging fokus, pemberantasan sarang nyamuk

(PSN) DBD, serta melaksanakan program gerakan satu rumah satu jumentik di Kota Metro.

Metode yang tepat guna untuk mencegah DBD adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 4 M plus (Menguras, Menutup, Mendaur ulang dan Memantau Jentik) plus Menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air, tidak menggantungkan baju serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk *Aedes* berkembang biak.

Angka Bebas Jentik (ABJ) merupakan tolok ukur tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru, serta pelaksanaan Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik diharapkan dapat menekan angka kasus DBD dan juga meningkatkan cakupan ABJ $\geq 95\%$. Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantau jentik (Jumentik/Kamantik).

Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus. Penemuan penderita secara dini dengan penegakan diagnosa yang tepat juga harus dilakukan untuk memastikan penanganan penderita sehingga dapat menekan angka kematian akibat penyakit DBD.

Tabel 8
Realisasi Program P2 DBD Kota Metro Tahun 2022

NO	INDIKATOR	TAHUN 2022	
		TARGET	REALISASI
1	Angka Kesakitan DBD (per 100.000 pddk)	1/100.000	51,40%
2	Angka Kematian DBD (%)	<1%	0%

Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

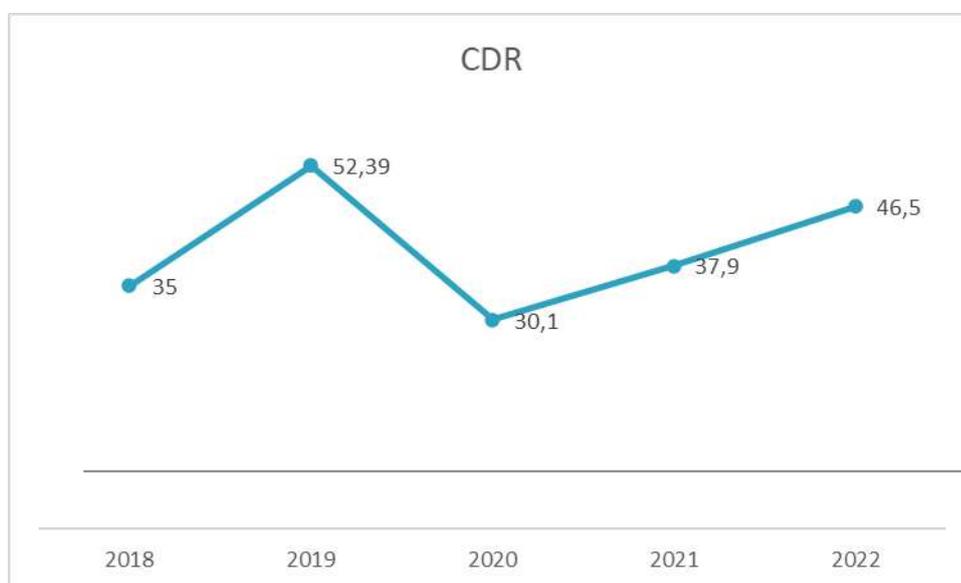
a. Penyakit TBC. Paru

Untuk mengatasi masalah TBC di Indonesia, pemerintah telah melaksanakan program penanggulangan penyakit TBC dengan strategi DOTS (*directly observe treatment shortcourse*) atau pengobatan TBC Paru dengan pengawasan langsung oleh PMO (Pengawas Menelan Obat). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Strategi program P2 TBC Paru di Kota Metro juga mengacu kepada strategi DOTS yang mencakup; upaya penemuan dan pengobatan penderita TBC Paru (Treatment Coverage) dengan target 985, capaian 458 (46,5%) angka kesembuhan minimal 90% yang dilakukan melalui unit pelayanan puskesmas dan unit pelayanan kesehatan lainnya. Pelaksanaan program penanggulangan TBC Paru di Kota Metro dilakukan pada 1 puskesmas rujukan mikroskopis (PRM), dan 4 puskesmas pelaksana mandiri (PPM), 7 puskesmas satelit dan 4 Rumah Sakit (2 RS Pemerintah, 2 RS Swasta).

Cakupan penemuan penderita baru (CDR) TBC *All Case* sangat berfluktuatif, yaitu pada tahun 2018 sebesar 35%, naik pada tahun 2019 sebesar 52,39%, turun pada tahun 2020 sebesar 30,1% dan naik pada tahun 2021 sebesar 37,9%. dan pada tahun 2022 sebesar 46,5%. Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate/SR*) TBC di Kota Metro telah melampaui target nasional (90%) sebesar 100%. Perkembangan cakupan *Case Detection Rate* (CDR) tahun 2017-2021 tergambar dalam grafik berikut.

Grafik 53
Cakupan Case Detection Rate (CDR)
Kota Metro Tahun 2018-2022



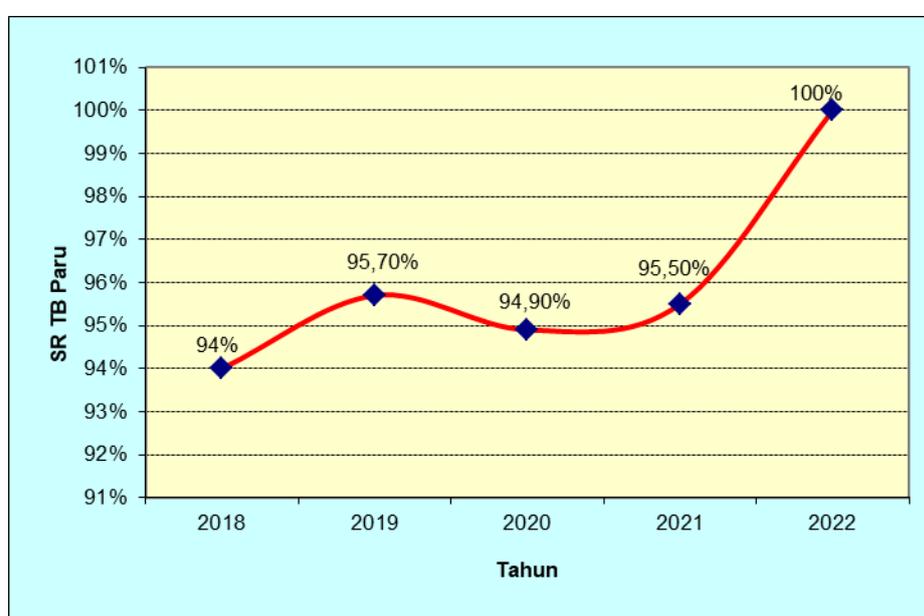
Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Dari data di atas harus diwaspadai karena angka tersebut masih belum memenuhi target nasional artinya dari kasus TBC yang ditemukan dan diobati telah dilakukan manajemen kasus dengan baik tetapi perlu diupayakan lebih maksimal dalam rangka peningkatan mutu pelayanan pengobatan penderita TBC. Dalam rangka menyukseskan pelaksanaan penanggulangan TBC, prioritas ditujukan terhadap peningkatan mutu pelayanan, penggunaan obat yang rasional dan paduan obat yang sesuai dengan strategi DOTS.

Micobacterium tuberculosis (TBC) telah menginfeksi sepertiga penduduk dunia, menurut WHO sekitar 8 juta penduduk dunia diserang TBC dengan kematian 3 juta orang per tahun (WHO, 1993). Di negara berkembang kematian ini merupakan 25% dari kematian penyakit yang sebenarnya dapat diadakan pencegahan. Diperkirakan 95% penderita TBC berada di negara-negara berkembang Dengan munculnya epidemi HIV/AIDS di dunia jumlah penderita TBC akan meningkat. Kematian wanita karena TBC lebih banyak dari pada kematian karena kehamilan, persalinan serta nifas (WHO).

Penderita TBC yang sudah mengalami keberhasilan pengobatan dari tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami fluktuatif yaitu 94% pada tahun 2018, naik menjadi menjadi 95,7% tahun 2019, turun menjadi 94,9% tahun 2020, naik menjadi 95,5% pada tahun 2021, dan pada tahun 2022 naik menjadi 100% .Gambaran lebih lengkap dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 54
Succes Rate TB Paru (Angka Keberhasilan Pengobatan)
Kota Metro Tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Grafik diatas menggambarkan bahwa secara umum keberhasilan pengobatan TBC Paru di Kota Metro sangat dinamis, terbukti dari tahun 2018 s.d tahun 2022 adanya penurunan dan kenaikan tapi secara umum sudah melampui target nasional yaitu 90%. Keberhasilan pengobatan penderita TBC paru ini berkat kesadaran penderita dan keinginannya untuk sembuh dan juga pengawasan yang efektif dari PMO (pengawas Menelan Obat) dan kerja sama yang baik dengan lintas sektor terkait.

b. Penyakit Diare

Penyakit diare merupakan masalah kesehatan di dunia termasuk di Indonesia. Menurut WHO dan UNICEF, terjadi sekitar 2 milyar kasus penyakit diare di seluruh dunia setiap tahun dan sekitar 1,9 juta anak balita

meninggal karena penyakit diare setiap tahun, sebagian besar terjadi di negara berkembang. Dari semua kematian anak balita karena penyakit diare, 78% terjadi di wilayah Afrika dan Asia Tenggara. Hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan *period prevalence* diare badalah 3,5%, lebih kecil dari hasil Riskesdas 2007 (9%). Pada Riskesdas 2013, sampel diambil dalam rentang waktu yang lebih singkat. Insiden diare untuk semua kelompok umur di Indonesia adalah 3,5%. Pernyataan bersama WHO-UNICEF tahun 2004 merekomendasikan pemberian oralit, tablet zinc, pemberian ASI dan makanan serta antibiotika selektif merupakan bagian utama dari manajemen penyakit diare.

Hasil Kajian Masalah Kesehatan berdasarkan siklus kehidupan 2011 yang dilakukan oleh Litbangkes tahun 2011 menunjukkan penyebab utama kematian bayi usia 29 hari 11 bulan adalah Pnemonia (23,3%) dan diare (17,4%). Dan penyebab utama kematian anak usia 1-4 tahun adalah Pnemonia (20,5%) dan Diare (13,3%).

Hasil rapid survei diare yang dilakukan oleh Subdit Hepatitis dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (PISP) menunjukkan bahwa angka kesakitan diare semua umur tahun 2015 adalah 270/1.000 penduduk semua umur dan angka kesakitan diare pada balita adalah 843/1.000 balita.

Diare banyak disebabkan oleh pemakaian air yang tidak bersih dan sehat, pengolahan dan penyiapan makanan yang tidak higienis dan ketiadaan jamban sehat. Pada tahun 2018 kasus diare balita 60,28 per 1000 penduduk, turun menjadi 38,91 per 1.000 penduduk tahun 2019, turun menjadi 25,77 per 1.000 penduduk tahun 2020, turun menjadi 21,84 per 1.000 penduduk tahun 2021, dan pada tahun 2022 angkanya tetap yaitu 21,84 per 1000 penduduk. Grafik perkembangan Angka Kesakitan Diare Balita di Kota Metro terlihat pada gambar berikut:

Grafik 55
Angka Kesakitan Diare Per 1.000 Balita
Kota Metro Tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Terjadi peningkatan dan penurunan dari tahun 2018 hingga 2022, peningkatan 7 poin pada *Incident Rate* (IR) diare per 1000 jiwa merupakan hasil kerja yang patut diapresiasi. Pelaksanaan kegiatan kewaspadaan dini dan surveilan yang ketat, koordinasi yang baik melalui lintas program maupun lintas sektor, mengembangkan dan menyebarkan pedoman program tatalaksana penderita diare, maupun meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas dalam pengelolaan program harus tetap dijalankan seiring dengan inovasi-inovasi yang dibuat pada tingkat Puskesmas maupun oleh Dinas Kesehatan.

c. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

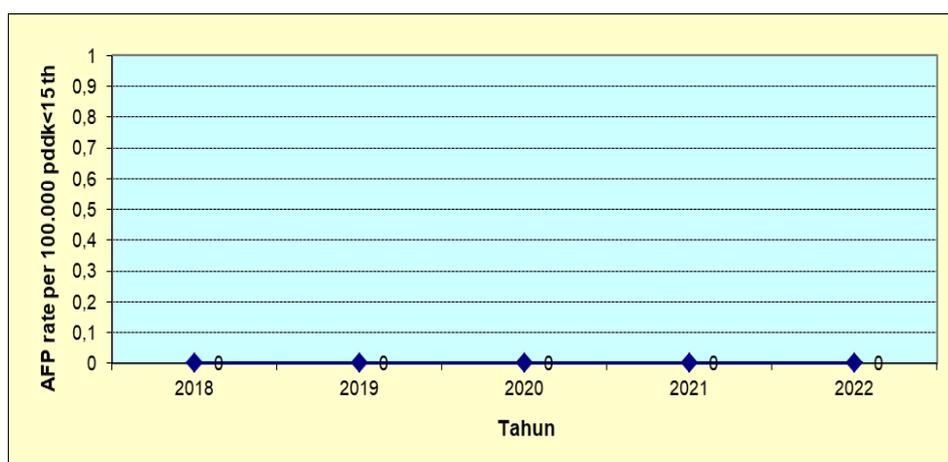
Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit polio, pemerintah melaksanakan program Eradikasi polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio secara rutin, pemberian imunisasi massal pada anak Balita melalui PIN (Pekan Imunisasi Polio) dan surveilans AFP (*Acute Flaccid Paralysis*). Surveilans AFP bertujuan untuk memantau adanya penyebaran virus polio liar di suatu wilayah, sehingga

upaya-upaya pemberantasannya menjadi terfokus dan efisien Sasaran utama surveilans AFP adalah kelompok yang rentan terhadap penyakit poliomyelitis, yaitu anak berusia <15 tahun. Pengamatan difokuskan pada kasus poliomyelitis yang mudah diidentifikasi, yaitu penyakit *poliomyelitis paralitik* (menimbulkan kelumpuhan) yang terjadi secara akut dan sifatnya *flaccid* (layuh).

Penemuan kasus AFP merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mendapatkan indikator Non polio AFP rate sama atau lebih dari 1 pada anak berusia kurang dari 15 tahun yang dilaporkan baik puskesmas/masyarakat maupun rumah sakit. Untuk mencapai non polio AFP rate ≥ 2 di Kota Metro maka harus ditemukan minimal 1 kasus lumpuh layuh.

Tahun 2022 terdapat 3 spesimen yang diperiksa dengan hasil negatif, tahun 2021 tidak di temukan kasus AFP, Tahun 2020 tidak ditemukan kasus AFP, Tahun 2019 tidak ditemukan kasus AFP, Tahun 2018 tidak ditemukan kasus AFP. Grafik perkembangan Angka Kesakitan AFP di Kota Metro terlihat pada gambar berikut:

Grafik 56
Acute Flaccid Paralysis (AFP) rate per 100.000 Penduduk <15 tahun Kota Metro Tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Surveilans & Imunisasi

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa penemuan kasus AFP di Kota Metro dari tahun ke tahun selalu berada di atas target nasional yaitu ≥ 2 per 100.000 penduduk <15, tahun 2018 tidak ditemukan kasus, tahun 2019

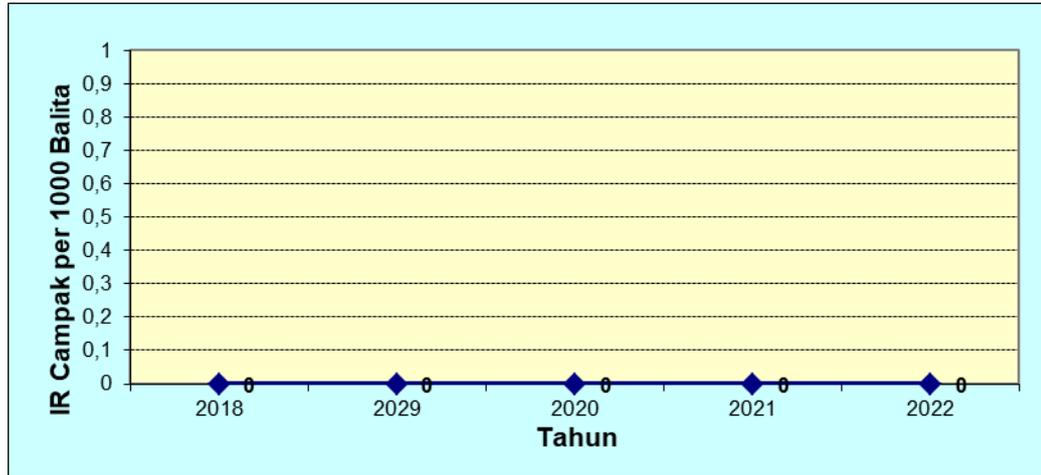
tidak ditemukan kasus, tahun 2020 tidak di temukan kasus, tahun 2021 tidak ditemukan kasus, dan tahun 2022 dilakukan pemeriksaan 3 spesimen dengan hasil negatif. Dari setiap kasus AFP yang ditemukan selalu dilakukan pemeriksaan spesimen tinja untuk mengetahui ada tidaknya virus polio liar. Dari hasil pemeriksaan selama tahun 2018-2022 tidak ditemukan adanya infeksi virus polio liar pada kasus AFP yang ditemukan.

d. Penyakit Campak

Penyakit campak merupakan penyakit menular yang berpotensi menjadi KLB. Penyakit ini menempati urutan ke-5 penyebab kematian pada bayi. Penyakit Campak yang juga disebut measles adalah penyakit yang sangat menular dan akut. Program reduksi campak global (*WHO Ninth General Programme of Work, 1996-2001*), menargetkan penurunan insidens campak 90 % dan penurunan mortalitas campak 95% dari sebelum program imunisasi di mulai.

Kasus campak di Kota Metro mengalami penurunan selama periode tahun 2012 meningkat tajam yaitu ada 163 kasus atau 9,4 per 1000 balita dan menurun tahun 2013 terdapat 121 kasus atau 6,7 per 1000 balita, tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018,2019 dan 2020 tidak ada kasus campak, tahun 2021 terdapat 4 kasus suspek, dan tahun 2022 ada 7 suspek kasus campak tapi dengan hasil pemeriksaan negatif, seperti terlihat pada gambar berikut:

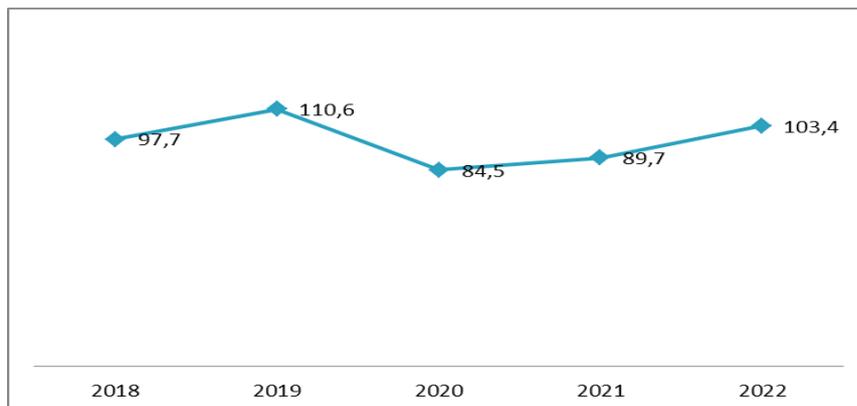
Grafik 57
Angka Kesakitan Campak per 1000 Balita
Kota Metro Tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Surveilans & Imunisasi

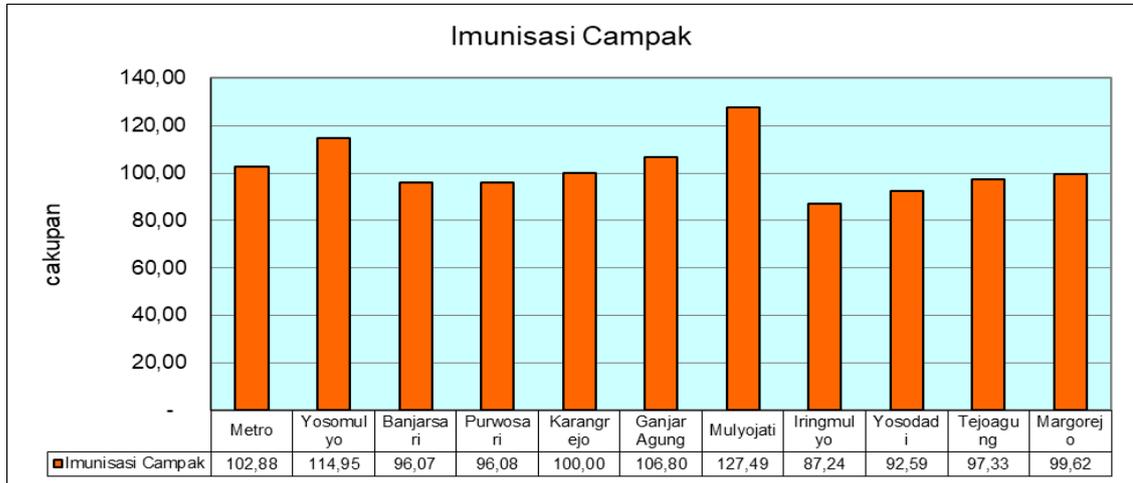
Strategi pengendalian penyakit campak dilakukan dengan imunisasi dengan target nasional sebesar >95%, karena campak merupakan penyakit dengan potensi menimbulkan KLB (Kejadian Luar Biasa). Ada korelasi positif antara kenaikan kejadian campak di Kota Metro dengan penurunan cakupan imunisasi campak. Cakupan imunisasi campak di Kota Metro tahun 2017 yaitu 110 %, menurun di tahun 2018 yaitu 97,7% meningkat di tahun 2019 yaitu 110,7% menurun di tahun 2020 menjadi 84,5% ,meningkat di tahun 2021 89,7%, dan tahun 2022 meningkat menjadi 103,4%.

Grafik 58
Cakupan Imunisasi Campak Kota Metro Tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Surveilans & Imunisasi

Grafik 59
Cakupan Imunisasi Campak Berdasarkan Puskesmas
Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Surveilans & Imunisasi

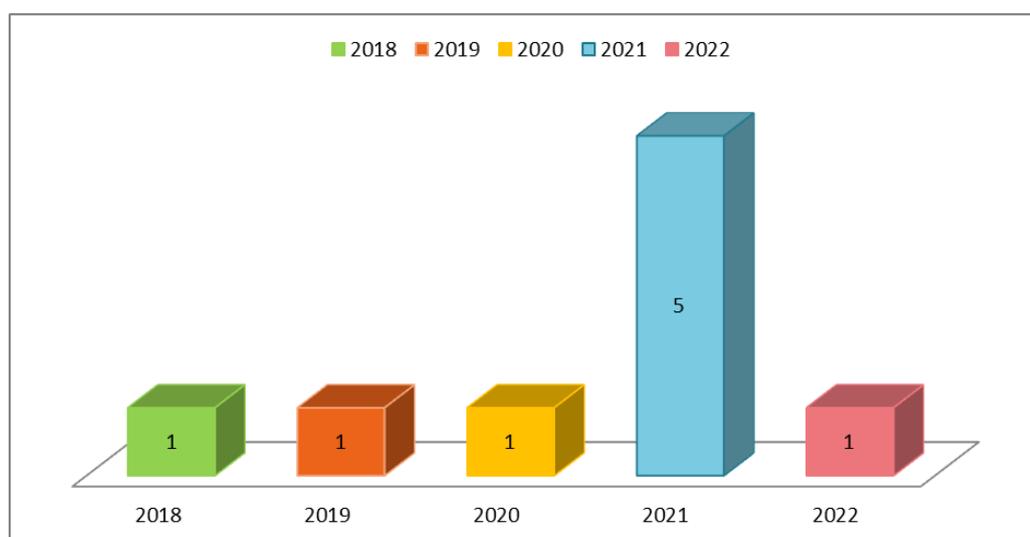
e. Penyakit Kusta

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan di Propinsi Lampung, baik dari aspek medis maupun aspek sosial. Indikator program penanggulangan penyakit kusta, berdasar satandar pelayanan minimal (SPM) adalah angka kesembuhan (*Release from treatment/RFT*) serta angka kesekitan (Angka Prevalensi) per 10.000 penduduk.

Penemuan penderita baru (*case finding*) penyakit Kusta di Kota Metro selama ini dilaksanakan secara pasif yaitu hanya dari penderita yang berobat ke puskesmas. Tahun 2011 ditemukan 1 kasus penyakit kusta di wilayah kecamatan Metro Pusat pada kelurahan Metro dan tahun 2012 tidak ada temuan kasus baru, penderita kusta yang ada adalah kasus lama yaitu yang ditemukan tahun 2011. Tahun 2013 terdapat 1 kasus baru di Metro dan tahun 2014 terdapat 1 kasus di Yosodadi dan tahun 2015 dan 2016 tidak ditemukan kasus, namun pada 2017 ditemukan 3 kasus kusta yang berada di wilayah kerja Puskesmas Metro, tahun 2018 ditemukan 1 kasus kusta, tahun 2019 ditemukan 1 kasus kusta dan tahun 2020 ditemukan 1 kasus kusta, tahun 2021 ditemukan 5 kasus kusta, dan tahun 2022 ditemukan 1 kasus kusta.

Hal ini juga disebabkan tenaga puskesmas banyak yang belum dilatih program P2 Kusta, untuk itu perlu adanya peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan melalui pelatihan-pelatihan yang ada dan mengoptimalkan kegiatan penemuan penderita melalui kegiatan perkesmas yang ada.

Grafik 60
Kasus Kusta Baru Kota Metro Tahun 2018-2022



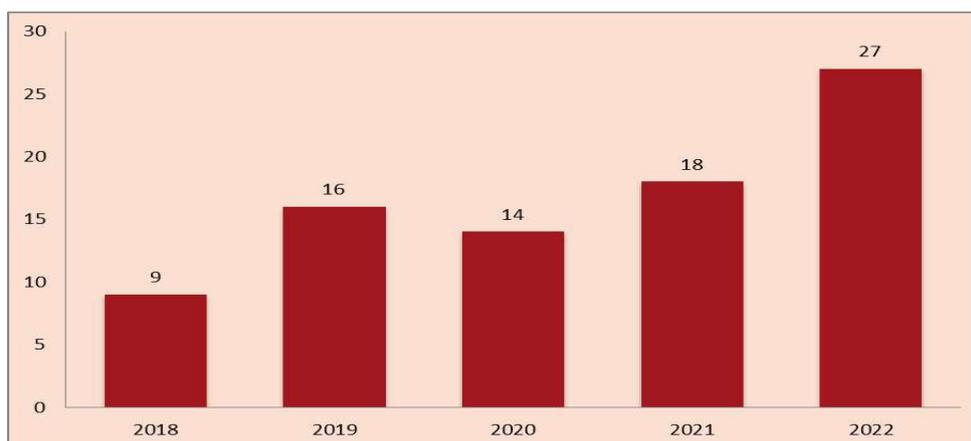
Sumber: Sub Koor. Pencegahan &Pengendalian Penyakit Menular

f. Penyakit IMS dan HIV/AIDS

Penyakit infeksi menular seksual dan HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit yang sulit untuk teregistrasi di pelayanan kesehatan karena penderita cenderung untuk tertutup dalam mencari pengobatan penyakitnya. Perlu diwaspadai dan diantisipasi bahwa penderita HIV/AIDS dari tahun ke tahun di Kota Metro meningkat. Seperti diketahui penderita HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es, dimana kasus penderita HIV/AIDS yang sebenarnya mungkin lebih banyak dari yang terpantau. Hal ini karena penderita HIV/AIDS pada umumnya tersembunyi dan menutupi penyakitnya karena stigma di masyarakat bagi penderita HIV/AIDS dikucilkan dan diasingkan dari pergaulan. Penemuan kasus baru HIV/AIDS di Kota Metro dari tahun 2018 – 2022 cenderung meningkat. Pada tahun 2018 terdapat 9 kasus, tahun 2019 terdapat 16 kasus, tahun 2020 terdapat 14 kasus, tahun

2021 terdapat 18 kasus, dan tahun 2022 terdapat 27 kasus. seperti terlihat pada gambar berikut :

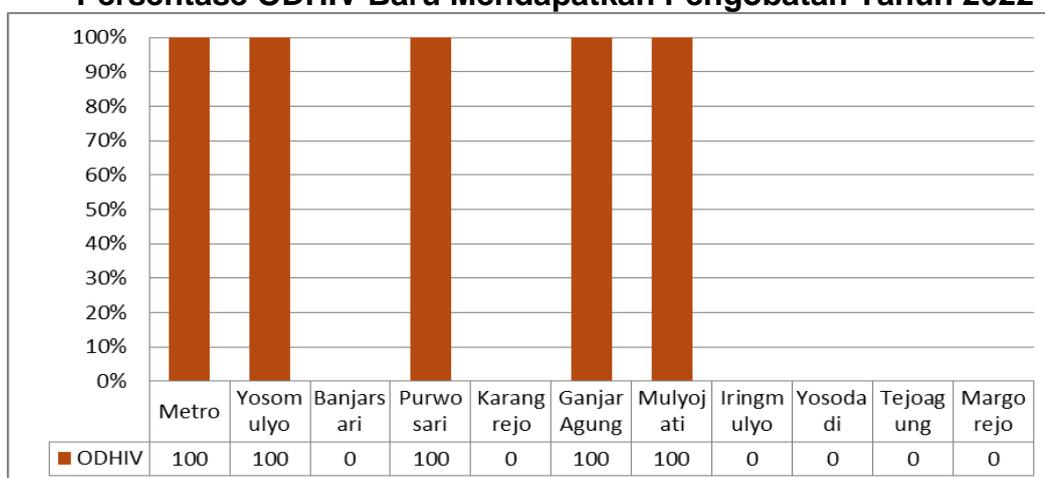
Grafik 61
Angka Kesakitan HIV/AIDS Kota Metro Tahun 2018-2022



Sumber: Sub Koor. Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Pada tahun 2022 pasien dengan ODHIV telah mendapatkan pengobatan. Orang dengan HIV melakukan pengobatan dengan ARV. Pengetahuan yang cukup tentang HIV/AIDS dapat mengubah perilakunya sehingga akan mengendalikan kondisi penyakitnya dan penderita dapat hidup lebih lama. ODHA dengan pengetahuan yang baik akan beranggapan bahwa ARV mampu memberikan perbaikan bagi kualitas hidup mereka baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Berikut persentase ODHIV baru mendapatkan pengobatan menurut kecamatan dan puskesmas tahun 2022.

Grafik 62
Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

g. Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Penyakit Luar Biasa (KLB)

Upaya penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB merupakan tindak lanjut dari penemuan dini kasus-kasus penyakit berpotensi wabah yang terjadi di masyarakat. Upaya yang dilakukan dimaksudkan untuk mencegah penyebaran lebih luas dan mengurangi dampak yang ditimbulkan. Berdasarkan laporan Sub Koor. surveilans dan Sub Koor. gizi pada tahun 2022 tidak terdapat kejadian luar biasa.

6.2 Indikator Yang Akan Dicapai

Target-target yang akan dicapai dalam pelaksanaan Pembangunan Kesehatan berdasarkan data indikator kinerja SPM Bidang Kesehatan Kota Metro tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Realisasi SPM Bidang Kesehatan Tahun 2022

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	SPM Tahun 2022			
			Target SPM 2020	Target	Capaian	%
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	2.759	2.811	102%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapat pelayanan persalinan	100%	2.648	2.651	100%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	2.533	2.597	103%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	15.122	14.234	94%
5	Pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan Dasar	Jumlah warga negara usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	21.222	21.222	100%
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	112.681	87.556	78%
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara usia 60 tahun yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar	100%	19.423	20.586	106%
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	33.320	33.320	100%
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Jumlah warga negara penderita Diabetes Melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	4.063	4.059	100%
10	Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) berat	Jumlah warga negara penderita ODGJ yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	350	350	100%
11	Pelayanan kesehatan orang tertuga TB	Jumlah warga negaraterduga Tuberkolosis yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	2.073	2.177	105%
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Jumlah orang warga negara dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapat pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%	3.705	4.368	118%

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

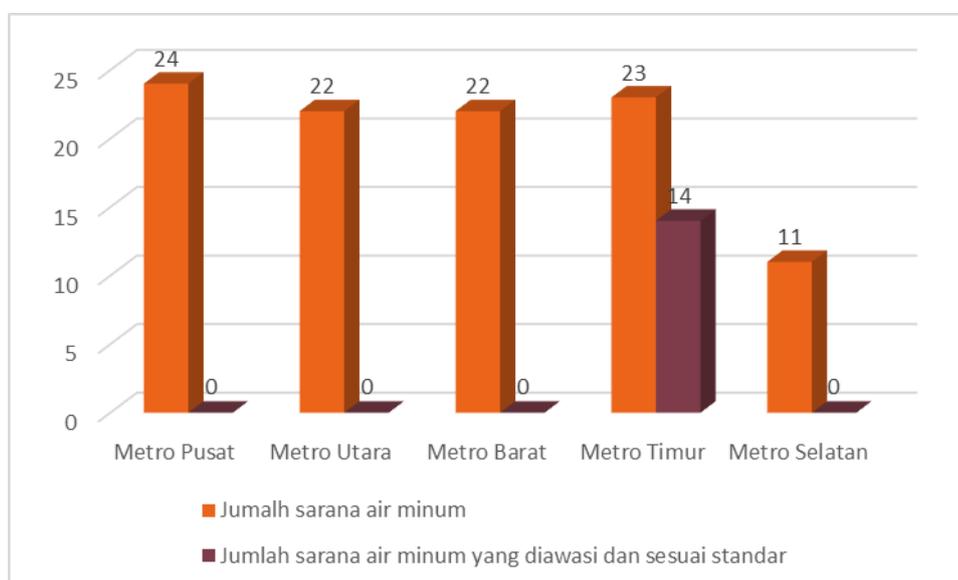
7.1 Keadaan Lingkungan

Upaya pembinaan kesehatan lingkungan bertujuan menurunkan angka kejadian penyakit yang berbasis lingkungan dengan cara mengendalikan faktor resiko lingkungan yang berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat. Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut meliputi: Penyediaan Sarana Air Bersih, Keluarga dengan Kepemilikan Sanitasi yang layak (jamban Sehat), Sanitasi total berbasis masyarakat, Pengawasan Tempat-Tempat Umum (TTU).

1. Penyediaan air bersih

Air bersih merupakan kebutuhan penting bagi manusia. Ketersediaan air bersih terbukti mampu mereduksi terjadinya beberapa penyakit menular. Air bersih yang layak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari juga harus memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditetapkan, kualitas fisik, bakteriologis maupun kimia. Berdasarkan hasil laporan yang dilakukan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa penduduk yang memiliki sarana air minum sebanyak 102 sampel yang diperiksa sebanyak 14 sampel, hasil dari pemeriksaan bahwa sebanyak 13,7% yang memenuhi syarat. Adapun pemeriksaan yang dilakukan adalah melalui pemeriksaan kimia, bakteriologis dan fisik. Oleh karena itu, perlu adanya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengetahui kondisi air yang digunakan selama ini yakni yang memenuhi syarat air yang bersih sehingga penyakit menular seperti diare, disentri, dll dapat dicegah.

Grafik 63
Cakupan Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan
di Kota Metro Tahun 2022



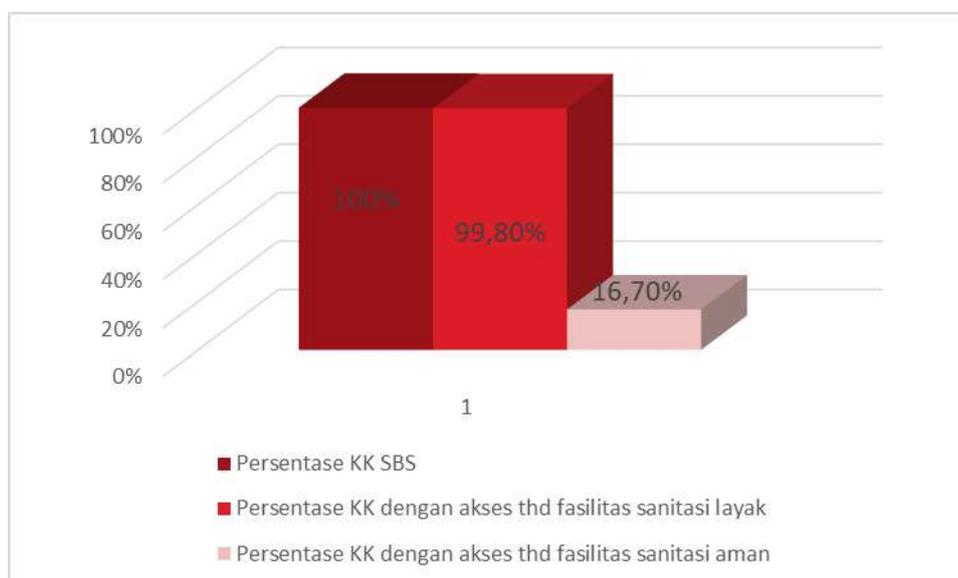
Sumber: Sub Koor. Kesling & Kesjaor

2. Keluarga dengan Kepemilikan Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Jamban Sehat merupakan salah satu syarat adanya rumah sehat. Pengelolaan sebuah jamban yang memenuhi syarat kesehatan diperlukan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit tertentu. Kota Metro mendeklarasikan *Open Defecation Free* (ODF) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) 100%. Pelaksanaan deklarasi ODF Kota Metro dilakukan pada tahun 2019 bertepatan dengan peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-55. ODF dilakukan untuk menekan tingginya angka kesakitan yang disebabkan oleh penyakit akibat layanan sanitasi yang buruk.

Adapun salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dapat dilihat dari kepemilikan fasilitas sanitasi dasar di keluarga yang memenuhi syarat kesehatan yang meliputi jamban dan sejenisnya.

Grafik 64
Cakupan Keluarga dengan Kepemilikan Jamban Sehat
di Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Kesling & Kesjaor

Sanitasi dan air minum aman merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Sanitasi layak menjelaskan bahwa toilet harus memiliki sistem pengolahan. Sedangkan sanitasi aman menjelaskan, selain toilet harus memiliki sistem pengolahan juga harus disedot lumpur tinjanya. Sanitasi yang buruk sangat berdampak terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan.

3. Sanitasi total berbasis masyarakat

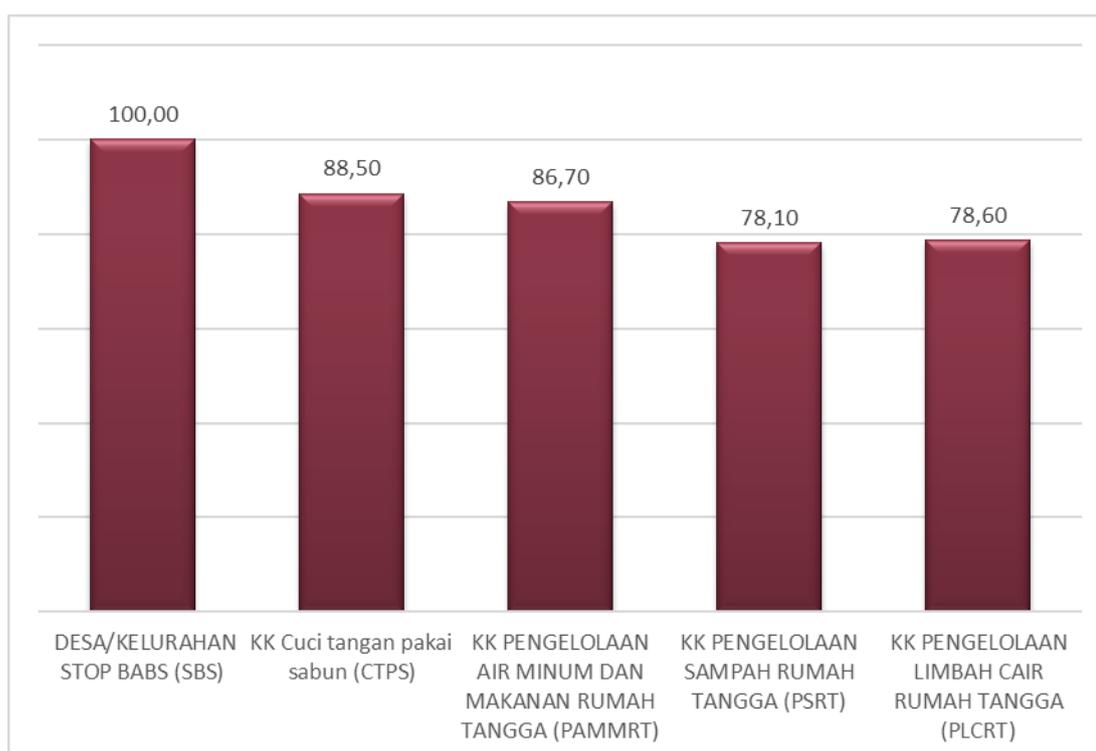
Dalam upaya peningkatan kondisi penyehatan lingkungan dan sanitasi dasar di Kota Metro telah dilaksanakan kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). STBM adalah kegiatan yang menitikberatkan pada upaya preventif dan promotif terpadu. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Adapun strategi pelaksanaan untuk pencapaian 5 (lima) pilar STBM sebagai berikut :

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

3. Pengolahan air minum dan makanan rumah tangga (PAMM-RT)
4. Pengolahan Sampah Rumah Tangga (PS-RT)
5. Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga (PLC-RT).

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dengan sanitasi total berbasis masyarakat dengan cara melakukan kerja sama baik lintas program dan lintas sektoral dan dengan masyarakat. Untuk itu perlu adanya kerjasama yang lebih intensif pada semua pihak untuk mewujudkan sanitasi total berbasis masyarakat, sehingga akan tercipta lingkungan sehat untuk memutuskan rantai penularan penyakit, terutama penyakit menular.

Grafik 65
Persentase Cakupan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Kesling & Kesjaor

Pada tahun 2022, seluruh kelurahan di Kota Metro (22 kelurahan) telah melaksanakan 5 pilar STBM, dan seluruh kelurahan di Kota Metro sudah berstatus Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan).

Dari grafik diatas dapat kita ketahui bahwa persentase tertinggi cakupan 5 pilar STBM di Kota Metro yaitu pada penerapan Desa/ Kelurahan STOP BABS

(SBS). SBS telah diterapkan oleh seluruh kelurahan di Kota Metro (22 Kelurahan). Hal ini sejalan dengan predikat Kota Metro yang dinobatkan sebagai Kota ODF 100% di tahun 2019, dan yang masih masuk dalam kategori rendah yakni pada pilar pengelolaan sampah rumah tangga (78,1%). Namun secara global, penerapan 5 pilar STBM telah baik diterapkan di Kota Metro.

4. Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU)

Upaya pengawasan tempat fasilitas umum (TFU) bertujuan untuk mewujudkan kondisi tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menjadi sarang vektor penyakit yang dapat menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat di sekitarnya.

Apabila kualitas lingkungan TFU tidak memenuhi standar persyaratan kesehatan tentunya akan menimbulkan ketidaknyamanan dalam menggunakan fasilitas tersebut dan dapat menimbulkan penyakit. Oleh sebab itu perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan kualitas lingkungannya sehingga tidak menyebabkan gangguan terhadap masyarakat. Dalam hal ini tempat dan TFU yang dilakukan pengawasan diantaranya terdiri dari sarana pendidikan, sarana kesehatan, pasar, dll.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh bahwa jumlah TFU terdaftar di Kota Metro pada tahun 2022 yakni sebanyak 132 TFU dan yang memenuhi syarat yaitu sebanyak 122 TFU (92,42%). Jumlah TFU yang dilakukan pengawasan dan TFU yang memenuhi syarat dapat di lihat pada grafik berikut ini

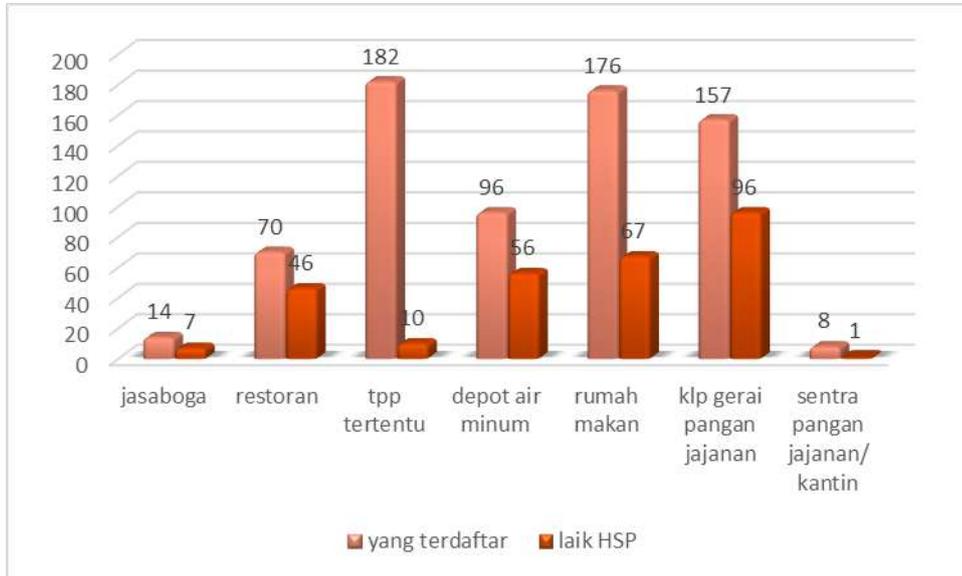
Grafik 66
Jumlah Tempat dan TFU yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar di Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Kesling & Kesjaor

Dalam rangka untuk mewujudkan keamanan makanan, dilakukan pengawasan terhadap semua Tempat Pengelolaan Pangan yang disingkat TPP. TPP yang dimaksud adalah produsen makanan/minuman siap saji, seperti : Jasaboga/catering, Rumah Makan/Restoran, TPP tertentu, kelompok gerai pangan jajanan, sentar pangan jajanan/ kantin dan Depot Air Minum (DAM). Untuk itu perlu dilakukan pembinaan terhadap semua sasaran TPM. Berikut adalah grafik jumlah TPP dan TPP yang memenuhi syarat :

Grafik 67
Jumlah TPP dan TPP yang Memenuhi Syarat
di Kota Metro Tahun 2022



Sumber: Sub Koor. Kesling & Kesjaor

Berdasarkan grafik didapatkan data bahwa, jumlah cakupan TPP yang terdaftar di Kota Metro pada tahun 2022 sebanyak 703 TPM dan yang memenuhi syarat/ laik HSP yakni sejumlah 283 (40,26%). Jenis TPP yang memenuhi syarat/ laik HSP tertinggi di Kota Metro yakni Restoran sebesar 65,71% sedangkan jenis TPP yang laik HSP terendah di Kota Metro yakni pada TPP tertentu hanya sebesar 5,49%.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
I GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			73 Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			22 Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	141,872 Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.0 Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1939.2 Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45.0 per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100.9	Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	49.7	50.3	100.0 %	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. SMP/ MTs	50.0	50.0	100.0 %	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0.0	0.0	0.0 %	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	52.2	47.8	100.0 %	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	29.8	70.2	100.0 %	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	39.6	60.4	100.0 %	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	100.0 %	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	55.0	45.0	100.0 %	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN					
II.1 Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0 RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2 RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			1 Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			10 Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			11 Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			5 Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			68 Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			27 Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			4 Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0 %	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	387.9	312.4	347.4 %	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	54.6	37.2	45.9 %	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	35.2	31.7	33.2 per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	16.3	15.5	15.8 per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			46.4 %	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			75.6 Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2.6 Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0! Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0 %	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40.0 %	Tabel 10

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL				1.0 %	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu				158 Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif				79.1 %	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita				1.1 per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM				57 Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	91	40	131	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	60	163	223	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)				158 per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	9	31	40	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)				23 per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		355		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		207		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	386	740	1,126	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk				658 per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	5	22	27	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	12	22	34	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	1	39	40	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	14	91	105	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	7	14	21	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	25	47	72	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	8	45	53	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	10	37	47	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	18	82	100	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan				1.0 %	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan				Rp316,218,909,064 Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota				32.5 %	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita				Rp1,847,408 Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
54	Jumlah Lahir Hidup	#REF!	#REF!	#REF!	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	#REF!	#REF!	#REF!	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		#REF!		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		#REF!		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		#REF!		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		#REF!		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		#REF!		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		#REF!		%	Tabel 24

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		#REF!		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		#REF!		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		46.4		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		#REF!		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		#REF!		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		#REF!		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			58.0	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			#REF!	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70	Jumlah Kematian Neonatal	#REF!	#REF!	#REF!	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	#REF!	#REF!	#REF!	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	#REF!	#REF!	#REF!	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	#REF!	#REF!	#REF!	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	#REF!	#REF!	#REF!	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	#REF!	#REF!	#REF!	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			#REF!	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI				100.0	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	105.7	101.1	103.4	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	100.9	92.7	96.7	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			#REF!	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			#REF!	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			#REF!	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			#REF!	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			#REF!	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			#REF!	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			#REF!	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			#REF!	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			#REF!	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			#REF!	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			#REF!	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			#REF!	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			#REF!	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	39.3	59.1	49.4	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				% #DIV/0!	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC				#REF! per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC				#DIV/0! %	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak				#DIV/0! %	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	83.3	91.1	86.7	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	76.0	79.9	97.6	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	95.7	100.0	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis				1.3 %	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita				20.6 %	Tabel 58
111					%	Tabel 58
	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%				1.0	
112	Jumlah Kasus HIV	24	3	27	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV				1 %	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani				27.0 %	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani				27.0 %	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis				#REF! %	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis				#REF! %	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa				100.0 %	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	0	1	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	0	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun				0.0 %	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta				100.0 %	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta				0.0 %	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta				0.0 per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta				0.1 per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)				100.0 %	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)				0.0 %	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun				0.0 per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	<i>Case fatality rate</i> difteri				0.0 %	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum				0.0 %	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	2	5	7	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	1.2	2.9	4.1	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLBB ditangani < 24 jam				0.0 %	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD				51.4 per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	0.0		0.0 %	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 73
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			782	Kasus	Tabel 84
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			2	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#REF!		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#REF!		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	64.3	52.8	62.0	%	Tabel 75
150					%	Tabel 76
	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			89.1		
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		6.4		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		3.8		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.1		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			102.0	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			13.7	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			#REF!	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			#REF!	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			#REF!	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			#REF!	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			#REF!	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			#REF!	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			#REF!	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			#REF!	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			#REF!	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			#REF!	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			#REF!	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			#REF!	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			#REF!	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Metro Pusat	15.01	0	4	4	17,642	-	-	1175.3
2	Metro Utara	11.54	0	4	4	28,844	-	-	2499.5
3	Metro Barat	12.88	0	5	5	38,718	-	-	3006.1
4	Metro Timur	11.59	0	5	5	53,413	-	-	4608.5
5	Metro Selatan	22.14	0	4	4	3,255	-	-	147.0
KABUPATEN/KOTA		73.16	0	22	22	141,872	42,538	4.02	1939.2

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	7,535	7,255	14,790	103.9
2	5 - 9	7,140	6,809	13,949	104.9
3	10 - 14	6,816	6,392	13,208	106.6
4	15 - 19	6,841	6,630	13,471	103.2
5	20 - 24	6,685	6,718	13,403	99.5
6	25 - 29	6,615	6,642	13,257	99.6
7	30 - 34	6,430	6,367	12,797	101.0
8	35 - 39	6,404	6,316	12,720	101.4
9	40 - 44	6,312	6,444	12,756	98.0
10	45 - 49	6,361	6,201	12,562	102.6
11	50 - 54	5,589	5,524	11,113	101.2
12	55 - 59	4,380	4,455	8,835	98.3
13	60 - 64	3,566	3,555	7,121	100.3
14	65 - 69	2,531	2,581	5,112	98.1
15	70 - 74	1,424	1,505	2,929	94.6
16	75+	1,322	1,824	3,146	72.5
KABUPATEN/KOTA		85,951	85,218	171,169	100.86
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	67,589	67,317	134,906	50.1	49.9	100
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	47,550	48,215	95,765	49.7	50.3	100
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	6,100	5,653	11,753	51.9	48.1	100
	b. SD/MI	10,709	10,994	21,703	49.3	50.7	100
	c. SMP/ MTs	13,006	12,988	25,994	50.0	50.0	100
	d. SMA/ MA						
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	24,714	22,613	47,327	52.2	47.8	100
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	612	1,441	2,053	29.8	70.2	100
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1,740	2,655	4,395	39.6	60.4	100
	h. S1/DIPLOMA IV	6,731	7,908	14,639	46.0	54.0	100
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	747	610	1,357	55.0	45.0	100

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			5		7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						2		2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			1 10					1 10
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			10					10
3	PUSKESMAS KELILING			11					11
4	PUSKESMAS PEMBANTU			5					5
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				2		25		27
2	KLINIK UTAMA						4		4
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						31		31
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						23		23
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						21		21
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						27		27
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						2		2
8	GRIYA SEHAT						0		-
9	PANTI SEHAT						0		-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH							1	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN						2		2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						0		-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						68		68
10	TOKO OBAT						6		6
11	TOKO ALKES						2		2

Sumber: Sie Lisensi dan SDK Dinkes Kota Metro

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA				
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	17	
	JUMLAH KUNJUNGAN	333.418	266.194	594.612	46.951	31.668	78.619					
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	85.951	85.218	171.169	85.951	85.218	171.169					
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	387,9	312,4	347,4	54,6	37,2	45,9					
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama											
1	Puskesmas											
	Puskesmas Metro	11560	10.232	21792	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Yosomulyo	11391	14.791	26182	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Banjarsari	7561	8.762	16323	45	78	123	0	0	0	0	0
	Puskesmas Purwosari	3456	2.902	6358	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Karangrejo	9876	8.299	18175	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Ganjar Agung	2367	4.331	6698	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Mulyojati	9876	5.045	14921	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Iringmulyo	12451	11.326	23777	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Yosodadi	3567	3.418	6985	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Tejoagung	5367	4.906	10273	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Margorejo	5342	5.842	11184	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Pratama											
	LAODIKIA	5.145	5.433	10.578	191	300	491	0	0	0	0	0
	GLOBAL MEDIKA	3.567	4.027	7.594	0	0	0	0	0	0	0	0
	MUHAMMADIYAH HADIMULYO	76	163	239	0	0	0	0	0	0	0	0
	MMC	2.345	3.362	5.707	0	0	0	0	0	0	0	0
	MUHAMMADIYAH METRO TIMUR	245	391	636	0	0	0	0	0	0	0	0
	HADIMULYO HUSADA	1.876	2.025	3.901	35	70	105	0	0	0	0	0
	HADIWIJAYA	2.133	2.645	4.778	0	0	0	0	0	0	0	0
	GRIYA SEHAT	10.267	12.574	22.841	0	0	0	0	0	0	0	0
	ALTHEA	237	336	573	18	65	83	0	0	0	0	0
	SANTA MARIA	1.633	860	2.493	75	96	171	8	9	17		
	MUHAMMADIAH AHMAD DAHLAN	446	633	1.079	0	0	0	0	0	0	0	0
	DOKTER CARE HEMODIALISIS CARE (DCHC)	2.571	5.084	7.655	0	0	0	0	0	0	0	0
	BHAYANGKARA	1.289	2.267	3.556	0	0	0	0	0	0	0	0
	POLIKLINIK KESEHATAN KODIM	1.439	1.633	3.072	0	0	0	0	0	0	0	0
	BNN	20	32	52	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB	JUMLAH I	116.103	121.319	237.422	364	609	973	8	9	17		
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut											
2	RS Umum											
	RSUD Jend. A Yani	56.659	37.773	94.432	14149	9433	23582	0	0	0	0	0
	RSU Mardi Waluyo	58.109	38.739	91.848	11159	7440	18599	0	0	0	0	0
	RSU Islam	16.456	10.970	27.426	1480	986	2466	0	0	0	0	0
	RSU Muhammadiyah	52.632	35.088	87.720	8317	5545	13862	0	0	0	0	0
	RS Permata Hati	7.645	5.096	12.741	3827	2552	6379	0	0	0	0	0
	RS Azizah	8.864	5.910	14.774	2362	1574	3936	0	0	0	0	0
	RS Sumbersari Bantul	856	570	1.426	217	145	362	0	0	0	0	0
3	RS Khusus											
	RSIA AMC	12.670	8.447	21.117	4727	3152	7879	0	0	0	0	0
	RSB Asih	3.424	2.282	5.706	349	232	581	0	0	0	0	0
SUB	JUMLAH II	217.315	144.875	357.190	46.587	31.059	77.646	0	0	0		

Sumber: Sie Pelayanan Kesehatan & Kesehatan Tradisional
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	7	7	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.0
KABUPATEN/KOTA		9	9	100.0

Sumber: Sie Pelayanan Kesehatan & Kesehatan Tradisional

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Jend. A. Yani	250	14,430	9,553	23,983	529	793	1,322	267	401	668	36.7	83.0	55.1	18.5	42.0	27.9
2	RSU Mardi Waluyo	178	8,150	10,149	18,299	389	340	729	175	169	344	47.7	33.5	39.8	21.5	16.7	18.8
3	RSU Islam	78	1,202	1,516	2,718	17	19	36	9	13	22	14.1	12.5	13.2	7.5	8.6	8.1
4	RSU Muhammadiyah	184	5,544	8,318	13,862	212	195	407	80	75	155	38.2	23.4	29.4	14.4	9.0	11.2
5	RSIA AMC	62	1,067	4,468	5,535	3	0	3	0	0	0	2.8	0.0	0.5	0.0	0.0	0.0
6	RSB Asih	38	234	1,105	1,339	1	1	2	0	0	0	4.3	0.9	1.5	0.0	0.0	0.0
7	RS Permata Hati	103	623	5,725	6,348	20	24	44	10	14	24	32.1	4.2	6.9	16.1	2.4	3.8
8	RS Azizah	64	2,294	2,768	5,062	13	13	26	7	4	11	5.7	4.7	5.1	3.1	1.4	2.2
9	RSUD Sumbersari Bantul	53	132	150	282	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		1,010	33,676	43,752	77,428	1,184	1,385	2,569	548	676	1,224	35.2	31.7	33.2	16.3	15.5	15.8

Sumber: Rumah Sakit Se-Kota Metro

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Jend. A. Yani	250	23,983	56,143	63,015	61.5	96	1	3
2	RSU Mardi Waluyo	178	18,299	49,373	48,077	76.0	103	1	3
3	RSU Islam	78	2,718	6,445	8,276	22.6	35	8	3
4	RSU Muhammadiyah	184	13,862	13,862	39,541	20.6	75	4	3
5	RSIA AMC	62	5,535	18,773	24,308	83.0	89	1	4
6	RSB Asih	38	1,339	2,611	1,991	18.8	35	8	1
7	RS Permata Hati	103	6,348	13,775	19,670	36.6	62	4	3
8	RS Azizah	64	3,978	10,108	10,108	43,27	62,1	3,3	2,54
9	RSUD Sumbersari Bantul	53	282	118	118	0.6	5	68	0
KABUPATEN/KOTA		1010	76,344	171,208	215,104	46.4	76	3	3

Sumber: Rumah Sakit Se-Kota Metro

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Metro Pusat	Metro	v
		Yosomulyo	v
2	Metro Utara	Banjarsari	v
		Purwosari	v
		Karangrejo	v
3	Metro Barat	Ganjar Agung	v
		Mulyojati	v
4	Metro Timur	Iringmulyo	v
		Yosodadi	v
		Tejoagung	v
5	Metro Selatan	Margorejo	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			11
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			11
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Sie Farmasi & Alkes Dinkes Kota Metro

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber: Sie Farmasi

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Metro Pusat	Metro	v
		Yosomulyo	v
2	Metro Utara	Banjarsari	v
		Purwosari	v
		Karangrejo	v
3	Metro Barat	Ganjar Agung	v
		Mulyojati	v
4	Metro Timur	Iringmulyo	v
		Yosodadi	v
		Tejoagung	v
5	Metro Selatan	Margorejo	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			11
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			11
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: Sie Surveilans

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Metro Pusat	Metro	0	0.0	1	5.3	11	57.9	7	36.8	19	18	94.7	8
		Yosomulyo	0	0.0	3	10.3	18	62.1	8	27.6	29	26	89.7	9
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0.0	1	9.1	6	54.5	4	36.4	11	10	90.9	7
		Purwosari	5	50.0	5	50.0	0	0.0	0	0.0	10	0	0.0	2
		Karangrejo	1	8.3	0	0.0	9	75.0	2	16.7	12	11	91.7	4
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0.0	0	0.0	5	38.5	8	61.5	13	13	100.0	6
		Mulyojati	0	0.0	3	27.3	6	54.5	2	18.2	11	8	72.7	8
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	0.0	0	0.0	8	100.0	0	0.0	8	8	100.0	4
		Yosodadi	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	100.0	16	16	100.0	3
		Tejoagung	0	0.0	1	14.3	0	0.0	6	85.7	7	6	85.7	2
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0.0	13	59.1	9	40.9	0	0.0	22	9	40.9	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	3.8	27	17.1	72	45.6	53	33.5	158	125	79.1	57
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.1		

Sumber: Sie Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

*Posyandu aktif: posyandu pumama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Metro	0	0	0	0	7	7	0	7	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Yosomulyo	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Banjarsari	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Purwosari	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Karangrejo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Ganjar Agung	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	Mulyojati	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Iringmulyo	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Yosodadi	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Tejoagung	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Margorejo	0	0	0	4	3	7	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RSUD Jend. A. Yani	22	16	38	7	28	35				0	3	3	0	1	1	0	4	4
13	RSU Mardi Waluyo	19	5	24	9	19	28	28	24	52	1	0		0	1	1	1	1	2
14	RSU Islam	10	4	14	2	8	10	12	12	24	1	0		0	0	0	1	0	1
15	RSU Muhammadiyah	21	7	28	7	11	18	28	18	46	1	1		1	0	1	2	1	3
16	RSIA AMC	5	3	8	2	8	10	7	11	18	0	0		0	0	0	0	0	0
17	RSB Asih	2	0	2	0	3	3	2	3	5	0	0		0	0	0	0	0	0
18	RS Permata Hati	8	3	11	6	5	11	14	8	22	0	0		0	0	0	0	0	0
19	RS Azizah	1	0	1	3	1	4	4	1	5	0	1		0	0	0	0	1	1
20	RSU Sumbersari Bantul	3	2	5	2	4	6				0	2	2	0	0	0	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		91	40	131	60	163	223	117	153	270	8	29	37	1	2	3	9	31	40
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				76.5			130.3			157.7			21.6			1.8			23.4

Sumber: Sie Lisensi dan SDK Dinkes Kota Metro

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Metro	0	6	6	12
2	Yosomulyo	0	7	7	19
3	Banjarsari	3	14	17	19
4	Purwosari	2	5	7	16
5	Karangrejo	2	4	6	13
6	Ganjar Agung	3	5	8	12
7	Mulyojati	2	5	7	9
8	Iringmulyo	1	6	7	10
9	Yosodadi	1	4	5	14
10	Tejoagung	0	5	5	17
11	Margorejo	4	4	8	19
12	RSUD Jend. A. Yani	143	224	367	40
13	RSU Mardi Waluyo	80	177	257	39
14	RSU Islam	29	55	84	11
15	RSU Muhammadiyah	66	130	196	26
16	RSIA AMC	17	21	38	23
17	RSB Asih	2	12	14	10
18	RS Permata Hati	8	15	23	13
19	RS Azizah	9	27	36	13
20	RSU Sumpersari Bantul	14	14	28	20
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		386	740	1,126	355
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				657.8	207.4

Sumber: Sie Lisensi dan SDK Dinkes Kota Metro

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Metro	3	2	5	0	1	1	0	2	2
2	Yosomulyo	0	1	1	0	2	2	0	2	2
3	Banjarsari	0	3	3	1	1	2	0	1	1
4	Purwosari	1	1	2	1	0	1	0	1	1
5	Karangrejo	0	1	1	0	1	1	1	0	1
6	Ganjar Agung	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	Mulyojati	0	2	2	0	1	1	0	2	2
8	Iringmulyo	0	0	0	1	0	1	0	1	1
9	Yosodadi	1	0	1	1	1	2	0	1	1
10	Tejoagung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	Margorejo	0	0	0	0	2	2	0	2	2
12	RSUD Jend. A. Yani	0	3	3	2	6	8	0	9	9
13	RSU Mardi Waluyo	0	1	2	1	1	2	0	5	5
14	RSU Islam	0	1	2	1	1	2	0	2	2
15	RSU Muhammadiyah	0	0	0	1	1	2	0	3	3
16	RSIA AMC	0	0	0	1	0	1	0	1	1
17	RSB Asih	0	1	1	0	1	1	0	1	1
18	RS Permata Hati	0	1	1	0	1	1	0	1	1
19	RS Azizah	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	RSU Sumbersari Bantul	0	4	4	2	0	2	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	22	27	12	22	34	1	39	40
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				15.8			19.9			23.4

Sumber: Sie Lisensi dan SDK Dinkes Kota Metro

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	Yosomulyo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	Banjarsari	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Purwosari	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Karangrejo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Ganjar Agung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Mulyojati	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
8	Iringmulyo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	Yosodadi	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
10	Tejoagung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Margorejo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	RSUD Jend. A. Yani	6	27	33	0	0	0	3	6	9	9	14	23
13	RSU Mardi Waluyo	2	14	16	0	0	0	2	1	3	2	6	8
14	RSU Islam	0	4	4	0	0	0	1	3	4	3	1	4
15	RSU Muhammadiyah	1	15	16	0	0	0	1	3	4	5	7	12
16	RSIA AMC	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RSB Asih	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RS Permata Hati	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
19	RS Azizah	1	4	5	0	0	0	0	0	0	1	2	3
20	RSU Sumbersari Bantul	0	3	3	0	0	0	0	1	1	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		14	91	105	0	0	0	7	14	21	25	47	72
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				61.3			0.0			12.3			42.1

Sumber: Sie Lisensi dan SDK Dinkes Kota Metro

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Metro	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Yosomulyo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Banjarsari	0	1	1	0	2	2	0	3	3
4	Purwosari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Karangrejo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	Ganjar Agung	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Mulyojati	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	Iringmulyo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Yosodadi	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Tejoagung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	Margorejo	1	0	1	0	1	1	1	1	2
12	RSUD Jend. A. Yani	3	13	16	3	8	11	6	21	27
13	RSU Mardi Waluyo	3	14	17	4	4	8	7	18	25
14	RSU Islam	0	2	2	0	1	1	0	3	3
15	RSU Muhammadiyah	0	3	3	2	3	5	2	6	8
16	RSIA AMC	0	0	0	0	2	2	0	2	2
17	RSB Asih	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	RS Permata Hati	0	2	2	1	1	2	1	3	4
19	RS Azizah	0	1	1	0	2	2	0	3	3
20	RSU Sumbersari Bantul	1	1	2	0	3	3	1	4	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	45	53	10	37	47	18	82	100
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				31.0			27.5			58.4

Sumber: Sie Lisensi dan SDK Dinkes Kota Metro

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro	1	0	1	0	0	0	3	6	9	4	6	10
2	Yosomulyo	1	0	1	0	0	0	3	7	10	4	7	11
3	Banjarsari	1	1	2	0	0	0	3	6	9	4	7	11
4	Purwosari	1	1	2	0	0	0	2	2	4	3	3	6
5	Karangrejo	0	2	2	0	0	0	0	3	3	0	5	5
6	Ganjar Agung	0	1	1	0	0	0	2	6	8	2	7	9
7	Mulyojati	0	2	2	0	0	0	3	3	6	3	5	8
8	Iringmulyo	0	1	1	0	0	0	7	4	11	7	5	12
9	Yosodadi	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9
10	Tejoagung	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
11	Margorejo	0	1	1	0	0	0	0	3	3	0	4	4
12	RSUD Jend. A. Yani	7	16	23	0	0	0	178	155	333	185	171	356
13	RSU Mardi Waluyo	0	0	0	0	0	0	74	76	150	74	76	150
14	RSU Islam	0	1	1	0	0	0	40	49	89	40	50	90
15	RSU Muhammadiyah	2	0	2	0	0	0	84	87	171	86	87	173
16	RSIA AMC	1	3	4	0	0	0	14	36	50	15	39	54
17	RSB Asih	0	0	0	0	0	0	6	17	23	6	17	23
18	RS Permata Hati	0	0	0	0	0	0	10	30	40	10	30	40
19	RS Azizah	0	0	0	0	0	0	13	26	39	13	26	39
20	RSU Sumbersari Bantul	1	1	2	0	0	0	5	6	11	6	7	13
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	30	46	0	0	0	455	529	984	471	559	1,030

Sumber: Sie Lisensi dan SDK Dinkes Kota Metro

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	52,499	0.3
2	PBI APBD	43,430	0.3
SUB JUMLAH PBI		95,929	0.6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	50,365	0.3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	22,406	0.1
3	Bukan Pekerja (BP)	3,750	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		76,521	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		172,450	1.0

Sumber: Sie Yankes dan PJK Dinkes Kota Metro

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp316,134,902,064	99.97
	a. Belanja Langsung	Rp300,357,214,064	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp15,777,688,000	
	- DAK fisik	Rp6,805,896,000	
	- DAK non fisik	Rp8,971,792,000	
2	APBD PROVINSI	Rp0	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) Global Fund untuk Tb Paru	Rp84,007,000	0.03
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp316,218,909,064	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp972,640,615,420	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			32.5
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1,847,408	

Sumber: Subbag Informasi dan Program Dinkes Kota Metro

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	154	0	154	157	0	157	311	0	311
2		0 Yosomulyo	242	9	251	249	3	252	491	12	503
3	Metro Utara	Banjarsari	89	1	90	88	1	89	177	2	179
4		0 Purwosari	74	0	74	78	1	79	152	1	153
5		0 Karangrejo	73	0	73	70	0	70	143	0	143
6	Metro Barat	Ganjar Agung	128	0	128	120	0	120	248	0	248
7		0 Mulyojati	89	0	89	82	1	83	171	1	172
8	Metro Timur	Iringmulyo	95	0	95	99	0	99	194	0	194
9		0 Yosodadi	118	1	119	123	1	124	241	2	243
10		0 Tejoagung	75	0	75	73	0	73	148	0	148
11	Metro Selatan	Margorejo	134	0	134	128	0	128	262	0	262
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,271	11	1,282	1,267	7	1,274	2,538	18	2,556
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8.6			5.5			7.0	

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Metro Pusat	Metro	311	0	0	0	0
2		0 Yosomulyo	491	0	0	0	0
3	Metro Utara	Banjarsari	177	0	0	0	0
4		0 Purwosari	152	0	0	0	0
5		0 Karangrejo	143	0	0	0	0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	248	0	0	0	0
7		0 Mulyojati	171	0	0	0	0
8	Metro Timur	Iringmulyo	194	0	0	0	0
9		0 Yosodadi	241	0	0	0	0
10		0 Tejoagung	148	0	0	0	0
11	Metro Selatan	Margorejo	262	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,538	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							0

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Metro Pusat	Metro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tejoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Metro Pusat	Metro	344	327	95.1	327	95.1	261.0	75.9	327	324	99.1	324	99.1	324	99.1	324	99.1
		Yosomulyo	539	539	100.0	539	100.0	428.0	79.4	516	516	100.0	516	100.0	516	100.0	516	100.0
2	Metro Utara	Banjarsari	194	194	100.0	194	100.0	134.0	69.1	185	185	100.0	185	100.0	185	100.0	185	100.0
		Purwosari	166	166	100.0	166	100.0	136.0	81.9	159	159	100.0	159	100.0	159	100.0	159	100.0
		Karangrejo	157	157	100.0	157	100.0	108.0	68.8	150	150	100.0	150	100.0	150	100.0	150	100.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	273	273	100.0	273	100.0	102.0	37.4	260	260	100.0	260	100.0	260	100.0	260	100.0
		Mulyojati	188	188	100.0	188	100.0	135.0	71.8	179	179	100.0	179	100.0	179	100.0	179	100.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	213	213	100.0	213	100.0	166.0	77.9	204	204	100.0	204	100.0	204	100.0	204	100.0
		Yosodadi	266	251	94.4	251	94.4	198.0	74.4	254	240	94.5	240	94.5	240	94.5	240	94.5
		Tejoagung	163	163	100.0	163	100.0	135.0	82.8	156	156	100.0	156	100.0	156	100.0	156	100.0
5	Metro Selatan	Margorejo	289	288	99.7	288	99.7	154.0	53.3	275	275	100.0	275	100.0	275	100.0	275	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,792	2,759	98.8	2,759	98.8	1,957	70.1	2,665	2,648	99.4	2,648	99.4	2,648	99.4	2,648	99.4

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Metro Pusat	Metro	327	10	3.1	15	4.6	9	2.8	15	4.6	19	5.8	58	17.7
		Yosomulyo	539	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	1.1	234	43.4	240	44.5
2	Metro Utara	Banjarsari	194	2	1.0	0	0.0	3	1.5	3	1.5	206	106.2	212	109.3
		Purwosari	166	5	3.0	14	8.4	16	9.6	25	15.1	34	20.5	89	53.6
		Karangrejo	169	3	1.8	0	0.0	5	3.0	5	3.0	11	6.5	21	12.4
3	Metro Barat	Ganjar Agung	293	7	2.4	9	3.1	14	4.8	5	1.7	4	1.4	32	10.9
		Mulyojati	189	36	19.0	31	16.4	37	19.6	55	29.1	52	27.5	175	92.6
4	Metro Timur	Iringmulyo	213	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	9.4	172	80.8	192	90.1
		Yosodadi	251	2	0.8	5	2.0	27	10.8	13	5.2	26	10.4	71	28.3
		Tejoagung	163	2	1.2	0	0.0	0	0.0	40	24.5	61	37.4	101	62.0
5	Metro Selatan	Margorejo	288	8	2.8	16	5.6	27	9.4	33	11.5	28	9.7	104	36.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,792	75	2.7	90	3.2	138	4.9	220	7.9	847	30.3	1,295	46.4

Sumber: Surveilans dan Imunisasi Dinkes Metro

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro Pusat	Metro	4,082	10	0.2	9	0.2	10	0.2	11	0.3	15	0.4
		Yosomulyo	6,435	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	0.2	137	2.1
2	Metro Utara	Banjarsari	2,316	0	0.0	0	0.0	22	0.9	102	4.4	48	2.1
		Purwosari	1,986	8	0.4	35	1.8	34	1.7	97	4.9	29	1.5
		Karangrejo	1,873	0	0.0	0	0.0	6	0.3	17	0.9	10	0.5
3	Metro Barat	Ganjar Agung	3,254	11	0.3	6	0.2	9	0.3	3	0.1	1	0.0
		Mulyojati	2,233	49	2.2	48	2.1	326	14.6	855	38.3	644	28.8
4	Metro Timur	Iringmulyo	2,542	0	0.0	0	0.0	2	0.1	18	0.7	300	11.8
		Yosodadi	3,162	0	0.0	0	0.0	2	0.1	5	0.2	8	0.3
		Tejoagung	1,954	0	0.0	0	0.0	0	0.0	23	1.2	1	0.1
5	Metro Selatan	Margorejo	3,435	0	0.0	0	0.0	9	0.3	25	0.7	23	0.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,272	78	0.2	98	0.3	420	1.3	1,170	3.5	1,216	3.7

Sumber: Surveilans dan Imunisasi Dinkes Metro

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro Pusat	Metro	343	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Yosomulyo	540	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Metro Utara	Banjarsari	194	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	4.6
		Purwosari	167	0	0.0	3	1.8	2	1.2	9	5.4	15	9.0
		Karangrejo	157	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	4.5	10	6.4
3	Metro Barat	Ganjar Agung	273	3	1.1	6	2.2	4	1.5	2	0.7	0	0.0
		Mulyojati	187	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	3.2
4	Metro Timur	Iringmulyo	213	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	3.3
		Yosodadi	266	0	0.0	2	0.8	2	0.8	2	0.8	3	1.1
		Tejoagung	163	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	5.5
5	Metro Selatan	Margorejo	288	0	0.0	6	2.1	0	0.0	7	2.4	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,791	3	0.1	17	0.6	8	0.3	27	1.0	59	2.1

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Metro Pusat	Metro	344	323	93.9	321	93.3
2	0	Yosomulyo	539	535	99.3	533	98.9
3	Metro Utara	Banjarsari	194	191	98.5	189	97.4
4	0	Purwosari	166	162	97.6	160	96.4
5	0	Karangrejo	157	152	96.8	150	95.5
6	Metro Barat	Ganjar Agung	273	268	98.2	266	97.4
7	0	Mulyojati	188	183	97.3	181	96.3
8	Metro Timur	Iringmulyo	213	208	97.7	206	96.7
9	0	Yosodadi	266	246	92.5	244	91.7
10	0	Tejoagung	163	159	97.5	157	96.3
11	Metro Selatan	Margorejo	289	283	97.9	282	97.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,792	2,710	97.1	2,689	96.3

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%			
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%											
1	Metro Pusat	Metro	1933	38	1.97	569	29.4	60	3.10	178	9	3	0.16	82	4.24	95	4.91	0	0.0	1025	53.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Metro Utara	Yosomulyo	4678	110	2.35	1812	38.7	319	6.82	348	7	7	0.15	169	3.61	317	6.78	0	0.0	3082	65.9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Barjansari	1658	29	1.75	653	39.4	127	7.66	64	4	2	0.12	32	1.93	57	3.44	0	0.0	964	58.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Metro Barat	Purwosari	1440	28	1.94	391	27.2	95	6.60	168	12	1	0.07	55	3.82	219	15.21	0	0.0	957	66.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karangrejo	1737	11	0.63	490	28.2	115	6.62	72	4	1	0.06	25	1.44	231	13.30	1	0.1	946	54.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Metro Timur	Ganjjar Agung	2299	57	2.48	566	24.6	115	5.00	104	5	1	0.04	68	2.96	115	5.00	0	0.0	1026	44.6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyojati	1832	59	3.22	373	20.4	126	6.88	96	5	0	0.00	93	5.08	133	7.26	1	0.1	881	48.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Metro Selatan	Tringmulyo	1446	13	0.90	239	16.5	51	3.53	104	7	3	0.21	57	3.94	35	2.42	4	0.3	506	35.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosodadi	1823	48	2.63	559	30.7	100	5.49	200	11	4	0.22	65	3.57	162	8.89	0	0.0	1138	62.4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tejoagung	818	20	2.44	284	34.7	153	18.70	152	19	3	0.37	44	5.38	74	9.05	0	0.0	730	89.2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Margorejo	2478	71	2.87	655	26.4	205	8.27	246	10	0	0	89	3.59	323	13.03	2	0.1	1591	64.2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22,142	484	3.8	6,591	51.3	1,466	11.4	1,732	13.5	25	0.2	779	6.1	1,761	13.7	8	0.1	12,638	58.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	

Sumber: Dinas PP PA PP dan KB

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	2,993	324	10.8	218	67.3	0	0.0	0	#DIV/0!
2	0	Yosomulyo	4,719	505	10.7	478	94.7	0	0.0	0	#DIV/0!
3	Metro Utara	Banjarsari	1,698	177	10.4	153	86.4	0	0.0	0	#DIV/0!
4	0	Purwosari	1,456	170	11.7	147	86.5	0	0.0	0	#DIV/0!
5	0	Karangrejo	1,373	152	11.1	131	86.2	0	0.0	0	#DIV/0!
6	Metro Barat	Ganjar Agung	2,386	259	10.9	105	40.5	0	0.0	0	#DIV/0!
7	0	Mulyojati	1,637	182	11.1	131	72.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8	Metro Timur	Iringmulyo	1,864	207	11.1	104	50.2	0	0.0	0	#DIV/0!
9	0	Yosodadi	2,323	159	6.8	149	93.7	0	0.0	0	#DIV/0!
10	0	Tejoagung	1,427	161	11.3	153	95.0	0	0.0	0	#DIV/0!
11	Metro Selatan	Margorejo	2,520	271	10.8	102	37.6	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			24,396	2,567	10.5	1,871	72.9	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Metro Pusat	Metro	327	59	21.7	28	10.3	55	20.2	77	28.3	0	0.0	2	0.7	51	18.8	0	0.0	272	83.2
2	0	Yosomulyo	516	0	0.0	381	75.0	1	0.2	54	10.6	0	0.0	4	0.8	68	13.4	0	0.0	508	98.4
3	Metro Utara	Banjarsari	185	0	0.0	0	0.0	9	14.3	25	39.7	0	0.0	0	0.0	29	46.0	0	0.0	63	34.1
4	0	Purwosari	159	15	12.8	36	30.8	23	19.7	39	33.3	0	0.0	0	0.0	4	3.4	95	81.2	117	73.6
5	0	Karangrejo	150	19	20.2	12	12.8	17	18.1	19	20.2	0	0.0	1	1.1	26	27.7	0	0.0	94	62.7
6	Metro Barat	Ganjar Agung	260	0	0.0	0	0.0	13	14.6	28	31.5	0	0.0	0	0.0	48	53.9	0	0.0	89	34.2
7	0	Mulyojati	179	9	6.8	60	45.1	18	13.5	15	11.3	0	0.0	15	13.0	16	12.0	0	0.0	133	74.3
8	Metro Timur	Iringmulyo	204	15	13.0	30	26.1	19	16.5	17	14.8	0	0.0	13	11.3	21	18.3	0	0.0	115	56.4
9	0	Yosodadi	254	11	9.6	53	46.1	20	17.4	11	9.6	0	0.0	9	7.8	11	9.6	0	0.0	115	45.3
10	0	Tejoagung	156	13	14.4	16	17.8	24	26.7	9	10.0	0	0.0	9	10.0	19	21.1	87	96.7	90	57.7
11	Metro Selatan	Margorejo	275	11	8.4	46	35.1	29	22.1	23	17.6	0	0.0	5	3.8	17	13.0	0	0.0	131	47.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,665	152	8.0	662	34.7	228	11.9	317	16.6	0	0.0	58	3.0	310	16.2	182	9.5	1,909	71.6

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN														JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA						
																		6	7	8			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	Metro Pusat	Metro	344	69	11	16	7	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	0			
		Yosomulyo	539	108	82	76	5	55	0	0	0	0	9	2	0	0	6	82	0	0			
		Banjarsari	194	39	16	41	12	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0	0			
		Purwosari	166	33	57	172	13	22	1	0	0	0	2	0	0	2	4	57	0	0			
		Karangrejo	157	31	35	111	15	14	1	0	0	0	1	0	0	0	0	35	0	0			
		Ganjar Agung	273	55	115	211	17	81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	115	0	0			
		Mulyojati	188	38	55	146	9	27	2	0	0	0	5	0	0	0	4	55	0	0			
		Iringmulyo	213	43	52	122	7	42	0	0	0	0	0	0	0	2	1	52	0	0			
		Yosodadi	266	53	60	113	10	28	0	0	0	0	3	4	0	10	0	60	0	0			
		Tejoagung	163	33	57	175	12	30	0	0	0	0	2	0	0	1	1	57	0	0			
		Margorejo	289	58	33	57	8	9	0	0	0	0	1	0	0	5	4	33	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,792	558	573	1,240	115	318	4	0	0	0	23	6	0	20	20	573	0	0			

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Metro Pusat	Metro	154	157	311	23	24	47	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	0	Yosomulyo	242	249	491	36	37	74	24	32.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	32.6
3	Metro Utara	Banjarsari	89	88	177	13	13	27	5	18.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	18.8
4	0	Purwosari	74	78	152	11	12	23	7	30.7	1.0	4.4	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	35.1
5	0	Karangrejo	73	70	143	11	11	21	15	69.9	1.0	4.7	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	74.6
6	Metro Barat	Ganjar Agung	95	120	215	14	18	32	22	68.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	68.2
7	0	Mulyojati	75	82	157	11	12	24	20	84.9	1.0	4.2	0.0	0.0	0	0.0	1.0	4.2	0	0.0	0	0.0	22	93.4
8	Metro Timur	Iringmulyo	118	99	217	18	15	33	11	33.8	1.0	3.1	1.0	3.1	0	0.0	1.0	3.1	0	0.0	0	0.0	14	43.0
9	0	Yosodadi	128	123	251	19	18	38	7	18.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	18.6
10	0	Tejoagung	89	73	162	13	11	24	4	16.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	16.5
11	Metro Selatan	Margorejo	134	128	262	20	19	39	15	38.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	38.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,271	1,267	2,538	191	190	381	130	34.1	4	1.1	1	0.3	0	0.0	2	0.5	0	0.0	0	0.0	137	36.0

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	Metro Pusat	Metro			0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
2	0	Yosomulyo	2		2		2	2		2	1	3	4	0	4	1	5	
3	Metro Utara	Banjarsari	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1	
4	0	Purwosari	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1	
5	0	Karangrejo			0		0			0		0	0	0	0	0	0	
6	Metro Barat	Ganjar Agung	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1	
7	0	Mulyojati			0		0		1	1		1	0	1	1	0	1	
8	Metro Timur	Iringmulyo		1	1		1	1		1		1	1	1	2	0	2	
9	0	Yosodadi	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2	
10	0	Tejoagung			0		0		1	1		1	0	1	1	0	1	
11	Metro Selatan	Margorejo			0		0			0	1	1	0	0	0	1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	1	7	0	7	4	2	6	2	8	10	3	13	2	15	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			4.7		5.5	0.0	5.5	3.2		4.7	1.6	6.3	3.9		5.1	0.8	5.9	

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Metro Pusat	Metro																	
2	0	Yosomulyo	1							2					1				
3	Metro Utara	Banjarsari	1																
4	0	Purwosari		1															
5	0	Karangrejo																	
6	Metro Barat	Ganjar Agung		1															
7	0	Mulyojati																	1
8	Metro Timur	Iringmulyo		1															
9	0	Yosodadi	2																
10	0	Tejoagung																	1
11	Metro Selatan	Margorejo																	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	3	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	2

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Metro Pusat	Metro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tejoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Metro Pusat	Metro	154	157	311	154	100.0	157	100.0	311	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Yosomulyo	242	249	491	242	100.0	251	100.8	493	100.4	14	5.8	10	4.0	24	4.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Metro Utara	Banjarsari	89	88	177	89	100.0	88	100.0	177	100.0	3	3.4	2	2.3	5	2.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Purwosari	74	78	152	74	100.0	78	100.0	152	100.0	4	5.4	3	3.8	7	4.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Karangrejo	73	70	143	73	100.0	70	100.0	143	100.0	7	9.6	8	11.4	15	10.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	95	120	215	95	100.0	120	100.0	215	100.0	9	9.5	13	10.8	22	10.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Mulyojati	75	82	157	75	100.0	82	100.0	157	100.0	9	12.0	11	13.4	20	12.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	118	99	217	118	100.0	99	100.0	217	100.0	6	5.1	5	5.1	11	5.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Yosodadi	128	123	251	128	100.0	121	98.4	249	99.2	4	3.1	3	2.5	7	2.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Tejoagung	89	73	162	89	100.0	73	100.0	162	100.0	3	3.4	1	1.4	4	2.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Metro Selatan	Margorejo	134	128	262	134	100.0	128	100.0	262	100.0	7	5.2	8	6.3	15	5.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,271	1,267	2,538	1,271	100.0	1,267	100.0	2,538	100.0	66	5.2	64	5.1	130	5.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Metro Pusat	Metro	154	157	311	154	100.0	157	100.0	311	100.0	154	100.0	157	100.0	311	100.0	3	1.9	3	1.9	6	1.9
2	0	Yosomulyo	243	249	492	243	100.0	251	100.8	494	100.4	243	100.0	251	100.8	494	100.4	15	6.2	16	6.4	31	6.3
3	Metro Utara	Banjarsari	89	88	177	89	100.0	88	100.0	177	100.0	89	100.0	88	100.0	177	100.0	5	5.6	7	8.0	12	6.8
4	0	Purwosari	74	78	152	74	100.0	78	100.0	152	100.0	74	100.0	78	100.0	152	100.0	9	12.2	9	11.5	18	11.8
5	0	Karangrejo	73	70	143	73	100.0	70	100.0	143	100.0	73	100.0	70	100.0	143	100.0	2	2.7	2	2.9	4	2.8
6	Metro Barat	Ganjar Agung	128	120	248	128	100.0	120	100.0	248	100.0	128	100.0	120	100.0	248	100.0	2	1.6	4	3.3	6	2.4
7	0	Mulyojati	89	82	171	89	100.0	82	100.0	171	100.0	89	100.0	82	100.0	171	100.0	7	7.9	9	11.0	16	9.4
8	Metro Timur	Iringmulyo	95	99	194	95	100.0	99	100.0	194	100.0	95	100.0	99	100.0	194	100.0	20	21.1	21	21.2	41	21.1
9	0	Yosodadi	112	123	235	112	100.0	121	98.4	233	99.1	112	100.0	121	98.4	233	99.1	15	13.4	17	13.8	32	13.6
10	0	Tejoagung	75	73	148	75	100.0	73	100.0	148	100.0	75	100.0	73	100.0	148	100.0	0	0.0	2	2.7	2	1.4
11	Metro Selatan	Margorejo	134	128	262	134	100.0	128	100.0	262	100.0	134	100.0	128	100.0	262	100.0	11	8.2	10	7.8	21	8.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,266	1,267	2,533	1,266	100.0	1,267	100.0	2,533	100.0	1,266	100.0	1,267	100.0	2,533	100.0	89	7.0	100	7.9	189	7.5

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Metro Pusat	Metro	311	230	74.0	132	112	84.8
2	0	Yosomulyo	491	320	65.2	179	150	83.8
3	Metro Utara	Banjarsari	177	124	70.1	66	44	66.7
4	0	Purwosari	152	107	70.4	78	51	65.4
5	0	Karangrejo	143	109	76.2	159	80	50.3
6	Metro Barat	Ganjar Agung	248	150	60.5	123	115	93.5
7	0	Mulyojati	171	120	70.2	80	48	60.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	194	158	81.4	107	99	92.5
9	0	Yosodadi	241	121	50.2	112	99	88.4
10	0	Tejoagung	148	111	75.0	97	77	79.4
11	Metro Selatan	Margorejo	262	144	55.0	94	84	89.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,538	1,694	66.7	1,227	959	78.2

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	163	159	322	163	100.0	159	100.0	322	100.0
2	0	Yosomulyo	228	254	482	228	100.0	251	98.8	479	99.4
3	Metro Utara	Banjarsari	82	94	176	82	100.0	86	91.5	168	95.5
4	0	Purwosari	77	78	155	77	100.0	78	100.0	155	100.0
5	0	Karangrejo	70	76	146	70	100.0	76	100.0	146	100.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	124	126	250	124	100.0	123	97.6	247	98.8
7	0	Mulyojati	83	90	173	83	100.0	90	100.0	173	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	96	101	197	96	100.0	98	97.0	194	98.5
9	0	Yosodadi	118	126	244	118	100.0	121	96.0	239	98.0
10	0	Tejoagung	79	69	148	79	100.0	69	100.0	148	100.0
11	Metro Selatan	Margorejo	122	143	265	122	100.0	140	97.9	262	98.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,242	1,316	2,558	1,242	100.0	1,291	98	2,533	99.0

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Metro Pusat	Metro	2	2	100.0
		Yosomulyo	3	3	100.0
2	Metro Utara	Banjarsari	1	1	100.0
		Purwosari	2	2	100.0
		Karangrejo	1	1	100.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	2	2	100.0
		Mulyojati	2	2	100.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	1	1	100.0
		Yosodadi	2	2	100.0
		Tejoagung	2	2	100.0
5	Metro Selatan	Margorejo	4	4	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	22	100.0

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HBO												BCG											
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						HBO Total						BCG								
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Metro Pusat	Metro	158	153	311	80	50.6	82	53.6	162	52.1	67	42.4	73	47.7	140	45.0	147	93.0	155	101.3	302	97.1	147	93.0	157	102.6	304	97.7
		Yosomulyo	241	250	491	205	85.1	208	83.2	413	84.1	42	17.4	38	15.2	80	16.3	247	102.5	246	98.4	493	100.4	206	85.5	249	99.6	455	92.7
2	Metro Utara	Banjarsari	82	92	174	44	53.7	59	64.1	103	59.2	47	57.3	42	45.7	89	51.1	91	111.0	101	109.8	192	110.3	82	100.0	88	95.7	170	97.7
		Purwosari	72	80	152	37	51.4	54	67.5	91	59.9	34	47.2	37	46.3	71	46.7	71	98.6	91	113.8	162	106.6	77	106.9	74	92.5	151	99.3
		Karangrejo	73	70	143	28	38.4	43	61.4	71	49.7	47	64.4	40	57.1	87	60.8	75	102.7	83	118.6	158	110.5	77	105.5	69	98.6	146	102.1
3	Metro Barat	Ganjar Agung	127	121	248	71	55.9	65	53.7	136	54.8	65	51.2	67	55.4	132	53.2	136	107.1	132	109.1	268	108.1	123	96.9	121	100.0	244	98.4
		Mulyojati	86	84	170	92	107.0	85	101.2	177	104.1	16	18.6	16	19.0	32	18.8	108	125.6	101	120.2	209	122.9	91	105.8	107	127.4	198	116.5
4	Metro Timur	Iringmulyo	93	101	194	21	22.6	39	38.6	60	30.9	79	84.9	83	82.2	162	83.5	100	107.5	122	120.8	222	114.4	83	89.2	85	84.2	168	86.6
		Tejosodadi	119	123	242	18	15.1	38	30.9	56	23.1	72	60.5	87	70.7	159	65.7	90	75.6	125	101.6	215	88.8	89	74.8	94	76.4	183	75.6
		Tejoagung	69	79	148	66	95.7	47	59.5	113	76.4	12	17.4	27	34.2	39	26.4	78	113.0	74	93.7	152	102.7	66	95.7	76	96.2	142	95.9
5	Metro Selatan	Margorejo	127	135	265	91	71.7	9	6.7	100	37.7	59	46.5	58	43.0	117	44.2	150	118.1	67	49.6	217	81.9	115	90.6	106	78.5	221	83.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,247	1,288	2,538	753	60.4	729	56.6	1,482	58.4	540	43.3	568	44.1	1,108	43.7	1,293	103.7	1,297	100.7	2,590	102.0	1,156	92.7	1,226	95.2	2,382	93.9

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Metro Pusat	Metro	152	161	313	150	98.7	154	95.7	304	97.1	149	98.0	151	93.8	300	95.8	160	105.3	162	100.6	322	102.9	151	99.3	159	98.8	310	99.0
2	Metro Utara	Yosomulyo	240	255	495	198	82.5	275	107.8	473	95.6	209	87.1	274	107.5	483	97.6	262	109.2	307	120.4	569	114.9	270	112.5	260	102.0	530	107.1
		Banjarsari	86	92	178	92	107.0	90	97.8	182	102.2	82	95.3	90	97.8	172	96.6	81	94.2	90	97.8	171	96.1	81	94.2	90	97.8	171	96.1
		Purwosari	74	79	153	91	123.0	77	97.5	168	109.8	78	105.4	71	89.9	149	97.4	74	100.0	73	92.4	147	96.1	65	87.8	60	75.9	125	81.7
3	Metro Barat	Karangrejo	70	74	144	91	130.0	77	104.1	168	116.7	76	108.6	75	101.4	151	104.9	73	104.3	71	95.9	144	100.0	75	107.1	69	93.2	144	100.0
		Ganjar Agung	121	129	250	124	102.5	247	191.5	371	148.4	110	90.9	120	93.0	230	92.0	137	113.2	130	100.8	267	106.8	125	103.3	117	90.7	242	96.8
		Mulyojati	83	88	171	106	127.7	96	109.1	202	118.1	86	103.6	90	102.3	176	102.9	118	142.2	100	113.6	218	127.5	109	131.3	92	104.5	201	117.5
4	Metro Timur	Iringmulyo	95	101	196	110	115.8	83	82.2	193	98.5	89	93.7	82	81.2	171	87.2	92	96.8	79	78.2	171	87.2	98	103.2	90	89.1	188	95.9
		Yosodadi	118	125	243	104	88.1	91	72.8	195	80.2	86	72.9	113	90.4	199	81.9	108	91.5	117	93.6	225	92.6	77	65.3	76	60.8	153	63.0
		Tejoagung	73	77	150	96	131.5	68	88.3	164	109.3	74	101.4	69	89.6	143	95.3	72	98.6	74	96.1	146	97.3	71	97.3	74	96.1	145	96.7
5	Metro Selatan	Margorejo	129	136	265	32	24.8	16	11.8	48	18.1	122	94.6	110	80.9	232	87.5	135	104.7	129	94.9	264	99.6	130	100.8	134	98.5	264	99.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,241	1,317	2,558	1,194	96.2	1,274	96.7	2,468	96.5	1,161	93.6	1,245	94.5	2,406	94.1	1,312	105.7	1,332	101.1	2,644	103.4	1,252	100.9	1,221	92.7	2,473	96.7

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

Keterangan:

*Khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Pusat	Metro	303	310	613	91	30.0	83	26.8	174	28.4	126	41.6	117	37.7	243	39.6
		Yosomulyo	478	488	966	144	30.1	155	31.8	299	31.0	217	45.4	214	43.9	431	44.6
2	Metro Utara	Banjarsari	172	176	348	111	64.5	114	64.8	225	64.7	108	62.8	107	60.8	215	61.8
		Purwosari	148	151	299	110	74.3	93	61.6	203	67.9	111	75.0	105	69.5	216	72.2
		Karangrejo	139	142	281	79	56.8	68	47.9	147	52.3	80	57.6	84	59.2	164	58.4
3	Metro Barat	Ganjar Agung	242	247	489	165	68.2	165	66.8	330	67.5	161	66.5	158	64.0	319	65.2
		Mulyojati	166	169	335	147	88.6	128	75.7	275	82.1	125	75.3	112	66.3	237	70.7
4	Metro Timur	Iringmulyo	189	193	382	71	37.6	57	29.5	128	33.5	58	30.7	61	31.6	119	31.2
		Yosodadi	235	240	475	72	30.6	80	33.3	152	32.0	76	32.3	82	34.2	158	33.3
		Tejoagung	145	148	293	120	82.8	124	83.8	244	83.3	121	83.4	124	83.8	245	83.6
5	Metro Selatan	Margorejo	255	261	516	160	62.7	127	48.7	287	55.6	14	5.5	12	4.6	26	5.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,472	2,525	4,997	1,270	51.4	1,194	47.3	2,464	49.3	1,197	48.4	1,176	46.6	2,373	47.5

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	146	146	100.0	576	576	100.0	722	722	100.0
2	0	Yosomulyo	349	349	100.0	1,149	1,149	100.0	1,498	1,498	100.0
3	Metro Utara	Banjarsari	145	145	100.0	574	574	100.0	719	719	100.0
4	0	Purwosari	131	131	100.0	489	489	100.0	620	620	100.0
5	0	Karangrejo	111	111	100.0	468	468	100.0	579	579	100.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	151	151	100.0	533	533	100.0	684	684	100.0
7	0	Mulyojati	92	92	100.0	457	457	100.0	549	549	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	190	190	100.0	373	373	100.0	563	563	100.0
9	0	Yosodadi	136	136	100.0	1,238	1,238	100.0	1,374	1,374	100.0
10	0	Tejoagung	120	120	100.0	414	414	100.0	534	534	100.0
11	Metro Selatan	Margorejo	234	234	100.0	827	827	100.0	1,061	1,061	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,805	1,805	100.0	7,098	7,098	100.0	8,903	8,903	100.0

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Metro Pusat	Metro	1513	1200	1470	97.16	1470	97.16	1470	97.16	217	14.34
		Yosomulyo	2385	1889	2324	97.44	2324	97.44	2324	97.44	467	19.58
2	Metro Utara	Banjarsari	858	680	841	98.02	841	98.02	841	98.02	97	11.31
		Purwosari	736	583	707	96.06	707	96.06	707	96.06	61	8.29
		Karangrejo	694	550	644	92.80	644	92.80	644	92.80	255	36.74
3	Metro Barat	Ganjar Agung	1205	956	1170	97.10	1170	97.10	1170	97.10	149	12.37
		Mulyojati	827	655	787	95.16	787	95.16	787	95.16	66	7.98
4	Metro Timur	Iringmulyo	942	747	918	97.45	918	97.45	918	97.45	96	10.19
		Yosodadi	1174	930	1146	97.61	1146	97.61	1146	97.61	100	8.52
		Tejoagung	722	571	708	98.06	708	98.06	708	98.06	78	10.80
5	Metro Selatan	Margorejo	1273	1010	1199	94.19	1199	94.19	1199	94.19	220	17.28
JUMLAH (KAB/KOTA)			12329	9771	11914	121.93	11914	96.63	11914	121.93	1806	14.65

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	351	365	716	218	249	467	62.1	68.2	65.2
2	0	Yosomulyo	562	570	1,132	543	558	1,101	96.6	97.9	97.3
3	Metro Utara	Banjarsari	343	361	704	239	274	513	69.7	75.9	72.9
4	0	Purwosari	295	314	609	218	250	468	73.9	79.6	76.8
5	0	Karangrejo	287	308	595	178	212	390	62.0	68.8	65.5
6	Metro Barat	Ganjar Agung	349	364	713	217	248	465	62.2	68.1	65.2
7	0	Mulyojati	260	278	538	195	226	421	75.0	81.3	78.3
8	Metro Timur	Iringmulyo	281	290	571	208	240	448	74.0	82.8	78.5
9	0	Yosodadi	321	337	658	268	287	555	83.5	85.2	84.3
10	0	Tejoagung	249	251	500	167	186	353	67.1	74.1	70.6
11	Metro Selatan	Margorejo	502	505	1,007	293	322	615	58.4	63.8	61.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,800	3,943	7,743	2,744	3,052	5,796	72.2	77.4	74.9

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro Pusat	Metro	723	61	8.4	723	54	7.5	723	52	7.2	0	0.0
2	0	Yosomulyo	1,321	133	10.1	1,321	145	11.0	1,321	94	7.1	0	0.0
3	Metro Utara	Banjarsari	764	61	8.0	764	51	6.7	764	28	3.7	0	0.0
4	0	Purwosari	712	57	8.0	712	46	6.5	712	23	3.2	0	0.0
5	0	Karangrejo	608	30	4.9	608	36	5.9	608	14	2.3	0	0.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	702	51	7.3	702	47	6.7	702	27	3.8	0	0.0
7	0	Mulyojati	651	27	4.1	651	23	3.5	651	17	2.6	0	0.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	683	18	2.6	683	17	2.5	683	14	2.0	0	0.0
9	0	Yosodadi	796	47	5.9	796	64	8.0	796	50	6.3	0	0.0
10	0	Tejoagung	616	46	7.5	616	23	3.7	616	30	4.9	0	0.0
11	Metro Selatan	Margorejo	851	97	11.4	851	44	5.2	851	85	10.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,427	628	7.5	8,427	550	6.5	8,427	434	5.2	0	0.0

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)	SEKOLAH										
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA				SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA				
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Metro Pusat	Metro	849	849	100.0	849	849	100.0	73	73	100.0	1,698	1,698	100.0	16	16	100.0	6	6	100.0	5	5	100.0
2	0	Yosomulyo	456	456	100.0	256	256	100.0	378	378	100.0	712	712	100.0	10	10	100.0	4	4	100.0	5	5	100.0
3	Metro Utara	Banjarsari	184	184	100.0	270	270	100.0	428	428	100.0	454	454	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0	2	2	100.0
4	0	Purwosari	312	312	100.0	475	475	100.0	265	265	100.0	787	787	100.0	6	6	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
5	0	Karangrejo	106	106	100.0	237	237	100.0	0	0	#DIV/0!	343	343	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
6	Metro Barat	Ganjar Agung	377	377	100.0	163	163	100.0	1,310	1,310	100.0	540	540	100.0	8	8	100.0	2	2	100.0	7	7	100.0
7	0	Mulyojati	204	204	100.0	1,469	1,469	100.0	1,446	1,446	100.0	1,673	1,673	100.0	6	6	100.0	6	6	100.0	7	7	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	133	133	100.0	496	496	100.0	1,464	1,464	100.0	631	631	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0	3	3	100.0
9	0	Yosodadi	332	332	100.0	158	158	100.0	600	600	100.0	490	490	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0	5	5	100.0
10	0	Tejagagung	144	144	100.0	209	209	100.0	279	279	100.0	353	353	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0
11	Metro Selatan	Margorejo	265	265	100.0	296	296	100.0	685	685	100.0	561	561	100.0	12	12	100.0	3	3	100.0	5	5	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,362	3,362	100.0	4,880	4,880	100.0	6,928	6,928	100.0	8,242	8,242	100.0	77	77	100.0	37	37	100.0	45	45	100.0

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5		7	8	9	10
1	Metro Pusat	Metro	329	547	876	1548.0	156	10	0.1
		Yosomulyo	227	293	520	2005.0	240	12	0.0
2	Metro Utara	Banjarsari	53	20	73	1209.0	143	12	0.1
		Purwosari	31	152	183	526.0	92	17	0.2
		Karangrejo	4	27	31	443.0	51	12	0.2
3	Metro Barat	Ganjar Agung	1	171	172	814.0	175	21	0.1
		Mulyojati	0	23	23	716.0	174	24	0.1
4	Metro Timur	Iringmulyo	10	125	135	1748.0	379	22	0.1
		Yosodadi	42	90	132	215.0	83	39	0.5
		Tejoagung	80	205	285	1066.0	163	15	0.1
5	Metro Selatan	Margorejo	75	220	295	1743.0	285	16	0.1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			852	1,873	2,725	0.5	1,941	201	0.1

Sumber: Sie Yankes Rujukan dan Kestrad Dimkes Kota Metro

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Metro Pusat	Metro	15	15	100.0	15	100.0	2,767	2,604	5,371	396	14.3	417	16.0	813	15.1	197	235	432	123	62.4	185	78.7	308	71.3
		Yosomulyo	12	12	100.0	12	100.0	1,404	1,337	2,741	1,404	100.0	1,337	100.0	2,741	100.0	150	196	346	148	98.7	218	111.2	366	105.8
2	Metro Utara	Banjarsari	4	4	100.0	4	100.0	505	510	1,015	131	25.9	134	26.3	265	26.1	25	22	47	20	80.0	21	95.5	41	87.2
		Purwosari	6	6	100.0	6	100.0	147	165	312	143	97.3	155	93.9	298	95.5	132	105	237	106	80.3	92	87.6	198	83.5
		Karangrejo	3	3	100.0	3	100.0	351	435	786	118	33.6	137	31.5	255	32.4	74	82	156	61	82.4	68	82.9	129	82.7
3	Metro Barat	Ganjar Agung	8	6	75.0	6	75.0	986	952	1,938	137	13.9	128	13.4	265	13.7	71	56	127	12	16.9	17	30.4	29	22.8
		Mulyojati	7	7	100.0	7	100.0	206	190	396	172	83.5	170	89.5	342	86.4	30	33	63	22	73.3	30	90.9	52	82.5
4	Metro Timur	Iringmulyo	3	3	100.0	3	100.0	340	433	773	301	88.5	376	86.8	677	87.6	78	101	179	78	100.0	101	100.0	179	100.0
		Yosodadi	5	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tejoagung	4	4	100.0	4	100.0	455	486	941	92	20.2	89	18.3	941	100.0	47	73	120	20	42.6	65	89.0	85	70.8
5	Metro Selatan	Margorejo	12	12	100.0	12	100.0	963	864	1,827	317	32.9	305	35.3	622	34.0	276	159	435	261	94.6	152	95.6	413	94.9
JUMLAH (KAB/ KOTA)			79	72	91.1	72	91.1	8,124	7,976	16,100	3,211	39.5	3,248	40.7	7,219	44.8	1,080	1,062	2,142	851	78.8	949	89.4	1,800	84.0

Sumber: Sie Yankes Rujukan dan Kestrads Dimkes Kota Metro

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Pusat	Metro	12,344	12,580	24,924	6,805	55.1	8,177	65.0	14,982	60.1	4,224	62.1	4,896	59.9	9,120	60.9
		Yosomulyo	11,569	11,938	23,507	1,011	8.7	3,900	32.7	4,911	20.9	687	68.0	2,064	52.9	2,751	56.0
2	Metro Utara	Banjarsari	900	1,090	1,990	456	50.7	900	82.6	1,356	68.1	100	21.9	255	28.3	355	26.2
		Purwosari	3,491	3,535	7,026	1,364	39.1	3,831	108.4	5,195	73.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Karangrejo	2,965	3,084	6,049	341	11.5	1,065	34.5	1,406	23.2	66	2.1	140	4.5	206	3.4
3	Metro Barat	Ganjar Agung	6,043	6,107	12,150	3,240	53.6	5,874	96.2	9,114	75.0	2,011	62.1	2,107	35.9	4,118	45.2
		Mulyojati	368	777	1,145	368	100.0	777	100.0	1,145	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	3,873	5,217	9,090	4,626	119.4	4,465	85.6	9,091	100.0	58	1.3	100	2.2	158	1.7
		Yosodadi	5,564	5,639	11,203	470	8.4	1,441	25.6	1,911	17.1	376	80.0	1,011	70.2	1,387	72.6
		Tejoagung	3,600	3,668	7,268	2,595	72.1	2,595	70.7	5,190	71.4	908	35.0	1,330	51.3	2,238	43.1
5	Metro Selatan	Margorejo	6,037	6,119	12,156	1,000	16.6	2,302	37.6	3,302	27.2	0	0.0	58	2.5	58	1.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			56,754	59,754	116,508	22,276	39.3	35,327	59.1	57,603	49.4	8,430	37.8	11,961	33.9	20,391	35.4

Sumber: Sie PTM dan Keswa Dinkes Kota Metro

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	Metro Pusat	Metro	71	71	142	65	91.5	65	91.5	130	91.5	0	0.0
2	0	Yosomulyo	81	81	162	72	88.9	72	88.9	144	88.9	9	12.5
3	Metro Utara	Banjarsari	48	48	96	39	81.3	39	81.3	78	81.3	0	0.0
4	0	Purwosari	44	44	88	30	68.2	30	68.2	60	68.2	1	3.3
5	0	Karangrejo	45	45	90	38	84.4	38	84.4	76	84.4	4	10.5
6	Metro Barat	Ganjar Agung	64	64	128	52	81.3	52	81.3	104	81.3	0	0.0
7	0	Mulyojati	57	57	114	45	78.9	45	78.9	90	78.9	22	48.9
8	Metro Timur	Iringmulyo	47	47	94	42	89.4	42	89.4	84	89.4	3	7.1
9	0	Yosodadi	51	51	102	41	80.4	41	80.4	82	80.4	1	2.4
10	0	Tejoagung	43	43	86	35	81.4	35	81.4	70	81.4	0	0.0
11	Metro Selatan	Margorejo	54	54	108	46	85.2	46	85.2	92	85.2	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			605	605	1,210	505	83.5	505	83.5	1,010	83.5	40	7.9

Sumber: Seksi kesga dan Gizi

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	1,031	1,119	2,150	1,031	100.0	1,119	100.0	2,150	100.0
2	0	Yosomulyo	1,626	1,764	3,390	1,626	100.0	1,764	100.0	3,390	100.0
3	Metro Utara	Banjarsari	585	635	1,220	585	100.0	635	100.0	1,220	100.0
4	0	Purwosari	502	544	1,046	502	100.0	544	100.0	1,046	100.0
5	0	Karangrejo	473	513	986	473	100.0	513	100.0	986	100.0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	822	892	1,714	822	100.0	892	100.0	1,714	100.0
7	0	Mulyojati	564	612	1,176	564	100.0	612	100.0	1,176	100.0
8	Metro Timur	Iringmulyo	642	697	1,339	642	100.0	697	100.0	1,339	100.0
9	0	Yosodadi	801	868	1,669	801	100.0	868	100.0	1,669	100.0
10	0	Tejoagung	491	534	1,025	491	100.0	534	100.0	1,025	100.0
11	Metro Selatan	Margorejo	868	942	1,810	868	100.0	942	100.0	1,810	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,405	9,120	17,525	8,405	100.0	9,120	100.0	17,525	100.0

Sumber: Sie Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Metro Pusat	Metro	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	Yosomulyo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Metro Utara	Banjarsari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	0	Purwosari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	0	Karangrejo	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	Mulyojati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Metro Timur	Iringmulyo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	0	Yosodadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	0	Tejoagung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Metro Selatan	Margorejo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: Sie Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Metro Pusat	Metro	142	44	53.0	39	47.0	83	30
		Yosomulyo	129	18	66.7	9	33.3	27	5
2	Metro Utara	Banjarsari	93	9	56.3	7	43.8	16	5
		Purwosari	140	3	30.0	7	70.0	10	3
		Karangrejo	111	5	50.0	5	50.0	10	1
3	Metro Barat	Ganjar Agung	158	26	55.3	21	44.7	47	14
		Mulyojati	146	80	52.3	73	47.7	153	134
4	Metro Timur	Iringmulyo	692	31	64.6	17	35.4	48	17
		Yosodadi	209	14	77.8	4	22.2	18	2
		Tejoagung	166	7	33.3	14	66.7	21	10
5	Metro Selatan	Margorejo	87	17	68.0	8	32.0	25	14
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,073	254	55.5	204	44.5	458	235
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STAN			#DIV/0!						
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)			0						
TREATMENT COVERAGE (TC-%)			#DIV/0!						
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)			#DIV/0!						

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Metro Pusat	Metro Yosomulyo	8	10	18	44	39	83	7	87.5	10	100.0	17	94.4	36	81.8	29	74.4	65	78.3	43	97.7	39	100.0	82	98.8	1	1.2
2	Metro Utara	Banjarsari	9	4	13	18	9	27	9	100.0	4	100.0	13	100.0	8	44.4	5	55.6	13	48.1	17	94.4	9	100.0	26	96.3	1	3.7
		Purwosari	5	3	8	9	7	16	5	100.0	3	100.0	8	100.0	4	44.4	4	57.1	8	50.0	9	100.0	7	100.0	16	100.0	0	0.0
		Karangrejo	2	2	4	3	7	10	1	50.0	2	100.0	3	75.0	1	33.3	5	71.4	6	60.0	2	66.7	7	100.0	9	90.0	1	10.0
		Ganjar Agung	4	3	7	5	5	10	3	75.0	2	66.7	5	71.4	2	40.0	3	60.0	5	50.0	5	100.0	5	100.0	10	100.0	0	0.0
3	Metro Barat	Mulyojati	7	3	10	26	21	47	4	57.1	2	66.7	6	80.0	20	75.9	19	90.5	39	93.0	24	92.3	21	100.0	45	95.7	2	4.3
		Iringmulyo	4	5	9	80	73	153	4	100.0	5	100.0	9	100.0	75	93.8	68	93.2	143	93.5	79	98.8	73	100.0	152	99.3	1	0.7
4	Metro Timur	Yosodadi	8	7	15	31	17	48	5	62.5	5	71.4	10	66.7	21	67.7	12	70.6	33	68.8	26	83.9	17	100.0	43	89.6	0	0.0
		Tejoagung	7	3	10	14	4	18	6	85.7	3	100.0	9	90.0	8	57.1	1	25.0	9	50.0	14	100.0	4	100.0	18	100.0	0	0.0
		Margorejo	4	4	8	7	14	21	4	100.0	4	100.0	8	100.0	3	42.9	10	71.4	13	61.9	7	100.0	14	100.0	21	100.0	0	0.0
5	Metro Selatan	Margorejo	2	1	3	17	8	25	2	100.0	1	100.0	3	100.0	15	88.2	7	87.5	22	88.0	17	100.0	8	100.0	25	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			60	45	105	254	204	458	50	83.3	41	91.1	91	86.7	193	76.0	163	79.9	356	77.7	243	95.7	204	100.0	447	97.6	6	1.3

Sumber: Sia P2PMDinkes Kota Metro

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/MP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Metro Pusat	Metro	2,138	587	566	96.4	48	0	1	0	0	0	1	1	2.1	304	282	586	
		Yosomulyo	3,370	848	806	95.0	75	20	14	0	0	20	14	34	45.3	423	398	821	
2	Metro Utara	Banjarsari	1,213	738	734	99.5	27	3	4	0	0	3	4	7	25.9	384	347	731	
		Purwosari	1,040	275	275	100.0	23	0	0	0	0	0	0	0	0.0	147	128	275	
		Karangrejo	981	296	294	99.3	22	18	14	0	0	18	14	32	145.5	154	114	268	
3	Metro Barat	Garjar Agung	1,704	248	248	100.0	38	0	0	0	0	0	0	0	0.0	149	99	248	
		Mulyojati	1,169	363	363	100.0	26	0	0	0	0	0	0	0	0.0	186	177	363	
4	Metro Timur	Iringmulyo	1,331	552	552	100.0	30	0	0	0	0	0	0	0	0.0	305	247	552	
		Yosodadi	1,659	281	261	92.9	37	3	3	0	0	3	3	6	16.2	136	140	276	
		Tejoagung	1,019	333	333	100.0	23	0	0	0	0	0	0	0	0.0	166	167	333	
5	Metro Selatan	Margorejo	1,800	890	885	99.4	40	0	0	0	0	0	0	0	0.0	444	446	890	
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,424	5,411	5,317	98.3	389	44	36	0	0	44	36	80	20.6	2,798	2,545	5,343	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)							11												
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							11												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							100.0%												

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan:

*TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikedas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	3.7
2	5 - 14 TAHUN	3	0	3	11.1
3	15 - 19 TAHUN	2	0	2	7.4
4	20 - 24 TAHUN	3	1	4	14.8
5	25 - 49 TAHUN	15	2	17	63.0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	3	27	
PROPORSI JENIS KELAMIN		88.9	11.1		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					3705
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					3705
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai sta					100.0

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Metro Pusat	Metro	15	15	100
		Yosomulyo	1	1	100
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0
		Purwosari	1	1	100
		Karangrejo	0	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	9	9	100
		Mulyojati	1	1	100
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0
		Yosodadi	0	0	0
		Tejoagung	0	0	0
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	27	1

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
				DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Metro Pusat	Metro	21,382	577	255	149	25.8	32	12.5	149	100.0	32	100.0	32	100.0
		Yosomulyo	33,702	910	402	219	24.1	77	19.2	219	100.0	77	100.0	77	100.0
2	Metro Utara	Banjarsari	12,128	327	145	97	29.6	19	13.1	97	100.0	19	100.0	19	100.0
		Purwosari	10,404	281	124	21	7.5	4	3.2	21	100.0	4	100.0	4	100.0
		Karangrejo	9,811	265	117	75	28.3	26	22.2	75	100.0	26	100.0	26	100.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	17,042	460	203	73	15.9	20	9.9	73	100.0	20	100.0	20	100.0
		Mulyojati	11,692	316	139	48	15.2	9	6.5	48	100.0	9	100.0	9	100.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	13,314	359	159	160	44.5	49	30.8	160	100.0	49	100.0	49	100.0
		Yosodadi	16,589	448	198	118	26.3	23	11.6	118	100.0	23	100.0	23	100.0
		Tejoagung	10,194	275	122	158	57.4	27	22.1	158	100.0	27	100.0	27	100.0
5	Metro Selatan	Margorejo	18,000	486	215	152	31.3	53	24.7	152	100.0	53	100.0	53	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			174,258	4,705	2,079	1,270	27.0	339	16.3	1,270	100.0	339	100.0	339	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Metro Pusat	Metro	344			0	0.0	#DIV/0!
2	0	Yosomulyo	539			0	0.0	#DIV/0!
3	Metro Utara	Banjarsari	194			0	0.0	#DIV/0!
4	0	Purwosari	166			0	0.0	#DIV/0!
5	0	Karangrejo	157			0	0.0	#DIV/0!
6	Metro Barat	Ganjar Agung	273			0	0.0	#DIV/0!
7	0	Mulyojati	188			0	0.0	#DIV/0!
8	Metro Timur	Iringmulyo	213			0	0.0	#DIV/0!
9	0	Yosodadi	266			0	0.0	#DIV/0!
10	0	Tejoagung	163			0	0.0	#DIV/0!
11	Metro Selatan	Margorejo	289			0	0.0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,792	0	0	0	0.0	#DIV/0!

Sumber: sie Kesga dan Gizi Dinkes Metro

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Metro Pusat	Metro	4	4	100	0	0.0	4	100
		Yosomulyo	1	1	100	0	0.0	1	100
2	Metro Utara	Banjarsari	7	7	100	0	0.0	7	100
		Purwosari	1	1	100	0	0.0	1	100
		Karangrejo	0	0	0	0	0.0	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	1	1	100	0	0.0	1	100
		Mulyojati	2	2	100	0	0.0	2	100
4	Metro Timur	Iringmulyo	3	3	100	0	0.0	3	100
		Yosodadi	0	0	0	0	0.0	0	0
		Tejoagung	0	0	0	0	0.0	0	0
5	Metro Selatan	Margorejo	6	6	100	0	0.0	6	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	25	100	0	0.0	25	100

Sumber: sie Kesga dan Gizi Dinkes Metro

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Metro Pusat	Metro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tejoagung	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	0	1	1	0	1	
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	0.0		100.0	0.0		100.0	0.0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1.2	0.0	0.6	

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Metro Pusat	Metro	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Yosomulyo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Purwosari	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Karangrejo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Mulyojati	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Yosodadi	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Tejoagung	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Metro Pusat	Metro			0			0	0	0	0	0
		Yosomulyo			0			0	0	0	0	0
2	Metro Utara	Banjarsari			0			0	0	0	0	0
		Purwosari			0			0	0	0	0	0
		Karangrejo			0			0	0	0	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung			0			0	0	0	0	0
		Mulyojati			0			0	0	0	0	0
4	Metro Timur	Iringmulyo			0			0	0	0	0	0
		Yosodadi			0			0	0	0	0	0
		Tejoagung			0		1	1	0	1	1	1
5	Metro Selatan	Margorejo			0			0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.1

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2021	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2020	TAHUN 2020	RFT RATE MB (%)
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT		JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Metro Pusat	Metro	1	1	100.0	0	0	0.0
		Yosomulyo	0	0	0.0	0	0	0.0
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0.0	0	0	0.0
		Purwosari	0	0	0.0	0	0	0.0
		Karangrejo	0	0	0.0	0	0	0.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0.0	0	0	0.0
		Mulyojati	0	0	0.0	0	0	0.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0.0	0	0	0.0
		Yosodadi	0	0	0.0	0	0	0.0
		Tejoagung	0	0	0.0	0	0	0.0
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0.0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0	0	0	0.0

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Metro Pusat	Metro		0
		Yosomulyo		0
2	Metro Utara	Banjarsari		0
		Purwosari		0
		Karangrejo		0
3	Metro Barat	Ganjar Agung		0
		Mulyojati		0
4	Metro Timur	Iringmulyo		0
		Yosodadi		0
		Tejoagung		0
5	Metro Selatan	Margorejo		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			41,947	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.0

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	L
L	P	L+P	L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Metro Pusat	Metro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
		Yosodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tejoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7
CASE FATALITY RATE (%)							0.0					0.0								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																1.2	2.9	4.1		

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Metro Pusat	Metro	0	0	0.0
		Yosomulyo	0	0	0.0
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0.0
		Purwosari	0	0	0.0
		Karangrejo	0	0	0.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0.0
		Mulyojati	0	0	0.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0.0
		Yosodadi	0	0	0.0
		Tejoagung	0	0	0.0
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA METRO
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dirkes Kota Metro

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Yosomulyo	4	6	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Metro Utara	Banjarsari	2	3	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Purwosari	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Karangrejo	2	4	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Mulyojati	4	4	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	6	5	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Yosodadi	6	6	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Tejoagung	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Metro Selatan	Margorejo	11	12	23	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			42	46	88	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			51.4								

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Metro Pusat	Metro	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Yosomulyo	2	0	2	2	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Metro Utara	Banjarsari	23	0	23	23	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Purwosari	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Karangrejo	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	9	0	9	9	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Mulyojati	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	8	0	8	8	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Yosodadi	1	0	1	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Metro Selatan	Tejoagung	25	1	24	25	100.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Margorejo	28	1	27	28	100.0	0	1	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			98	2	96	98	100.0	5	1	6	6	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.0								

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Metro Pusat	Metro			0			0			0			0		0		0
		Yosomulyo			0			0			0			0		0		0
2	Metro Utara	Banjarsari			0			0			0			0		0		0
		Purwosari			0			0			0			0		0		0
		Karangrejo			0			0			0			0		0		0
3	Metro Barat	Ganjar Agung			0			0			0			0		0		0
		Mulyojati			0			0			0			0		0		0
4	Metro Timur	Iringmulyo			0			0			0			0		0		0
		Yosodadi			0			0			0			0		0		0
		Tejoagung			0			0			0			0		0		0
5	Metro Selatan	Margorejo			0			0			0			0		0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Sie P2PM

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	2,275	2,407	4,682	1,309	57.5	1,077	44.7	2,386	51.0
		Yosomulyo	1,897	334	2,231	5,537	291.9	976	292.2	6,513	291.9
2	Metro Utara	Banjarsari	77	200	277	45	58.4	185	92.5	230	83.0
		Purwosari	969	1,073	2,042	461	22.6	915	44.0	1,376	67.4
		Karangrejo	930	996	1,926	93	10.0	341	34.2	434	22.5
3	Metro Barat	Ganjar Agung	1,600	1,798	3,398	1,433	89.6	924	51.4	3,498	102.9
		Mulyojati	49	115	164	49	100.0	115	100.0	164	100.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	2,613	1,080	3,693	1,433	54.8	924	85.6	2,357	63.8
		Yosodadi	6,364	6,508	12,872	590	9.3	1,410	21.7	2,000	15.5
5	Metro Selatan	Tejoagung	900	1,101	2,001	784	87.1	1,011	91.8	1,795	89.7
		Margorejo	1,747	1,786	3,533	759	43.4	1,307	73.2	2,066	58.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			19,421	17,398	36,819	12,493	64.3	9,185	52.8	22,819	62.0

Sumber: Sie PTM dan Keswa Dinkes Kota Metro

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Metro Pusat	Metro	555	555	100.0
		Yosomulyo	772	520	67.4
2	Metro Utara	Banjarsari	78	57	73.1
		Purwosari	228	228	100.0
		Karangrejo	124	124	100.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	797	620	77.8
		Mulyojati	28	28	100.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	310	310	100.0
		Yosodadi	583	583	100.0
		Tejoagung	287	287	100.0
5	Metro Selatan	Margorejo	383	383	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,145	3,695	89.1

Sumber: Sie PTM dan Keswa Dinkes Kota Metro

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Metro Pusat	Metro	1	4,746	452	9.5	452.0	9.5	0	0.0	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
		Yosomulyo	1	4,197	144	3.4	144.0	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
2	Metro Utara	Barjarsari	1	1,526	20	1.3	20.0	1.3	2	10.0	0	0.0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
		Purwosari	1	1,537	126	7.7	126.0	7.7	0	0.0	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
		Karangrejo	1	1,355	183	13.5	183.0	13.5	10	5.5	0	0.0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
3	Metro Barat	Ganjar Agung	1	1,962	48	2.4	48.0	2.4	27	56.3	27	56.3	27	100.0	2	7.4	0	0.0	2	4.2	2	100.0	2	100.0
		Mulyojati	1	1,840	25	1.4	25.0	1.4	9	36.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	1	1,453	322	22.0	322.0	22.0	0	0.0	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
		Yosodadi	1	2,509	81	3.1	81.0	3.1	11	13.6	0	0.0	11	100.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Tejoagung	1	900	174	19.3	174.0	19.3	1	0.6	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
5	Metro Selatan	Margorejo	1	2,832	39	1.4	39.0	1.4	2	5.1	0	0.0	2	100.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KABIKOTA)			0	25,067	1,614	6.4	1,614	6.4	62	3.8	27	1.7	41	66.1	2	4.2	0	0.0	2	0.1	2	100.0	2	100.0

Sumber: Sie PTM dan Keswa Dinkes Kota Metro

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Metro Pusat	Metro	57	0	55	2	0	0	0	0	0	55	2	57	100.0
		Yosomulyo	72	0	61	11	0	0	0	0	0	61	11	72	100.0
2	Metro Utara	Banjarsari	29	0	29	0	0	0	0	0	0	29	0	29	100.0
		Purwosari	12	0	12	0	0	0	0	0	0	12	0	12	100.0
		Karangrejo	34	0	32	3	0	0	0	0	0	32	3	35	102.9
3	Metro Barat	Ganjar Agung	22	0	15	0	0	7	0	0	0	22	0	22	100.0
		Mulyojati	20	0	18	3	0	1	0	0	0	19	3	22	110.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	32	0	23	9	0	0	0	0	0	23	9	32	100.0
		Yosodadi	35	0	27	5	0	3	0	0	0	30	5	35	100.0
		Tejoagung	17	0	15	2	0	0	0	0	0	15	2	17	100.0
5	Metro Selatan	Margorejo	26	0	28	2	0	0	0	0	0	28	2	30	115.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			356	0	315	37	0	11	0	0	0	326	37	363	102.0

Sumber: Sie PTM dan Keswa Dinkes Kota Metro

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Metro Pusat	Metro	2	13	0	0
		Yosomulyo	3	11	0	0
2	Metro Utara	Banjarsari	1	10	0	0
		Purwosari	2	7	0	0
		Karangrejo	1	5	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	2	11	0	0
		Mulyojati	2	11	0	0
4	Metro Timur	Iringmulyo	1	12	11	91.67
		Yosodadi	2	6	1	16.67
		Tejoagung	2	5	2	40
5	Metro Selatan	Margorejo	4	11	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	102	14	13.7254902

Sumber: Sie Kesling Kesjaor Dinkes Kota Metro

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Metro Pusat	Metro	5810	1972	3771	36	31	0	0	5810	100	5779	99.5	33.9
		Yosomulyo	9294	2650	6258	386	0	0	0	9294	100	9294	100.0	28.5
2	Metro Utara	Banjarsari	2,948	313	2,413	222	0	0	0	2948	100	2948	100.0	10.6
		Purwosari	3072	119	2926	24	3	0	0	3072	100	3069	99.9	3.9
3	Metro Barat	Karangrejo	2443	94	2338	11	0	0	0	2443	100	2443	100.0	3.8
		Ganjar Agung	5172	269	4903	0	0	0	0	5172	100	5172	100.0	5.2
4	Metro Timur	Mulyojati	2868	980	1766	122	0	0	0	2868	100	2868	100.0	34.2
		Iringmulyo	3914	670	3136	92	16	0	0	3914	100	3898	99.6	17.1
5	Metro Selatan	Yosodadi	4916	231	4647	38	0	0	0	4916	100	4916	100.0	4.7
		Tejoagung	2645	175	2437	0	33	0	0	2645	100	2612	98.8	6.6
		Margorejo	4127	422	3689	16	0	0	0	4127	100	4127	100.0	10.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			47209	7895	38284	947	83	0	0	47209	100	47126	99.8	16.7

Sumber: Substansi Kesling Kesjaor Dinkes Kota Metro
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESAKELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESAKELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Metro Pusat	Metro	2	5810	2	100	5424	93.4	5013	86.28	4819	82.9	4787	82.4	2	100	2561	44.1	2561	44.1
2		Yosomulyo	3	9294	3	100	8829	95.0	8599	92.5	7640	82.2	8015	86.2	3	100	7093	76.3	7093	76.3
3	Metro Utara	Banjarsari	1	2948	1	100	2429	82.4	2582	87.6	1712	58.1	1596	54.1	1	100	1605	54.4	1605	54.4
4		Purwosari	2	3072	2	100	2476	80.6	2242	73.0	1636	53.3	1757	57.2	2	100	1587	51.7	1587	51.7
5		Karangrejo	1	2443	1	100	1987	81.3	2320	95.0	1876	76.8	1809	74.0	1	100	1805	73.9	1805	73.9
6	Metro Barat	Ganjar Agung	2	5172	2	100	4312	83.4	4274	82.6	4137	80.0	4205	81.3	2	100	3171	61.3	3171	61.3
7		Mulyojati	2	2868	2	100	2681	93.5	2304	80.3	2156	75.2	2147	74.9	2	100	2062	71.9	2062	71.9
8	Metro Timur	Iringmulyo	1	3914	1	100	3154	80.6	3136	80.1	2905	74.2	3100	79.2	1	100	2028	51.8	2028	51.8
9		Yosodadi	2	4916	2	100	4246	86.4	4042	82.2	3951	80.4	3842	78.2	2	100	2674	54.4	2647	53.8
10		Tejoagung	2	2645	2	100	2263	85.6	2398	90.7	2180	82.4	1953	73.8	2	100	2005	75.8	2005	75.8
11	Metro Selatan	Margorejo	4	4127	4	100	4002	97.0	4013	97.2	3879	94.0	3888	94.2	4	100	3547	85.9	3547	85.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	47209	22	100	41803	88.5	40923	86.7	36891	78.1	37099	78.6	22	100	30138	63.8	30111	63.8

Sumber: Substansi Kesling Kesjaor Dinkes Kota Metro

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Pusat	Metro	15	6	1	4	26	15	100	6	100	1	100.0	3	75	25	96.15
		Yosomulyo	12	5	1	0	18	12	100	5	100	1	100.0	-	#DIV/0!	18	100
2	Metro Utara	Banjarsari	4	1	1	0	6	3	75	1	100	1	100.0	-	#DIV/0!	5	83.33
		Purwosari	5	7	1	1	14	5	100	7	100	1	100.0	-	0	13	92.86
		Karangrejo	3	1	1	0	5	3	100	1	100	1	100.0	-	#DIV/0!	5	100
3	Metro Barat	Ganjar Agung	8	2	1	0	11	8	100	2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	11	100
		Mulyojati	7	6	1	0	14	7	100	6	100	1	100.0	-	#DIV/0!	14	100
4	Metro Timur	Iringmulyo	3	2	1	0	6	3	100	2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	6	100
		Yosodadi	4	1	1	0	6	4	100	1	100	1	100.0	-	#DIV/0!	6	100
		Tejoagung	4	3	1	1	9	4	100	3	100	1	100.0	1	100	9	100
5	Metro Selatan	Margorejo	11	3	1	2	17	7	64	1	33.33	1	100.0	1	50	10	58.82
JUMLAH (KAB/KOTA)			76	37	11	8	132	71	93	35	94.59	11	100.0	5	62.5	122	92.42

Sumber: Substansi Kesling Kesjaor Dinkes Kota Metro

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Metro Pusat	Metro	3	0	0	1	1	100	163	10	6.13	12	12	100	18	7	38.89	6	2	33.33	8	1	12.5
2		Yosomulyo	1	0	0	0	0	0	5	0	0	11	6	54.55	5	0	0	7	0	0	0	0	0
3	Metro Utara	Banjarsari	1	0	0	2	1	50	6	0	0	10	0	0	5	0	0	15	0	0	0	0	0
4		Purwosari	0	0	0	0	0	0	2	0	0	7	7	100	5	0	0	2	0	0	0	0	0
5		Karangrejo	0	0	0	1	0	0	2	0	0	5	0	0	0	0	0	13	0	0	0	0	0
6	Metro Barat	Ganjar Agung	1	0	0	1	0	0	0	0	0	11	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	4	0	0	7	4	57.14	4	0	0	5	0	0	0	0	0
8	Metro Timur	Iringmulyo	6	5	83.33	20	18	90	0	0	0	12	12	100	20	18	90	86	76	88.37	0	0	0
9		Yosodadi	2	2	100	10	9	90	0	0	0	5	3	60	39	26	66.67	0	0	0	0	0	0
10		Tejoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	100	21	2	9.524	2	1	50	0	0	0
11	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	35	17	48.57	0	0	0	11	7	63.64	49	14	28.57	21	17	80.95	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	7	50	70	46	65.71	182	10	5.49	96	56	58.33	176	67	38.07	157	96	61.15	8	1	12.5

Sumber: Substansi Kesling Kesjaor Dirkes Kota Metro

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Metro Pusat	Metro	144	139	5	96.53	3.47
		Yosomulyo	134	131	3	97.76	2.24
2	Metro Utara	Banjarsari	33	31	2	93.94	6.06
		Purwosari	33	33	0	100	0
		Karangrejo	12	12	0	100	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	90	90	0	100	0
		Mulyojati	58	57	1	98.28	1.72
4	Metro Timur	Iringmulyo	75	73	2	97.33	2.67
		Yosodadi	99	97	2	97.98	2.02
		Tejoagung	52	50	2	96.15	3.85
5	Metro Selatan	Margorejo	52	51	1	98.08	1.92
TOTAL KAB/KOTA			782	764	18	97.70	2.30

Sumber : Sie Surveilans

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Metro Pusat	Metro	3	2	0	1	7	2	34	74	5	16	49	95
		Yosomulyo	3	2	0	0	1	3	46	51	13	15	63	71
2	Metro Utara	Banjarsari	1	3	0	1	0	0	11	12	2	3	14	19
		Purwosari	1	1	0	0	1	0	13	14	1	2	16	17
		Karangrejo	0	1	0	0	0	0	5	3	3	0	8	4
3	Metro Barat	Ganjar Agung	1	1	0	0	0	1	27	36	12	12	40	50
		Mulyojati	3	0	0	1	0	2	13	36	1	2	17	41
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	2	0	0	1	2	14	31	13	12	28	47
		Yosodadi	2	1	0	0	0	2	31	46	6	11	39	60
		Tejoagung	1	2	0	0	0	0	20	19	4	6	25	27
5	Metro Selatan	Margorejo	1	3	0	0	1	1	14	24	6	2	22	30
TOTAL KAB/KOTA			10	14	0	2	3	8	148	221	48	50	209	295

Sumber : Sie Surveilans

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Pusat	Metro	1482	1799	121.39	1458	3290	225.65	7680	10067	131.08	1246	1128	90.53	11866	16284	137.23
2	0	Yosomulyo	1482	1677	113.16	1458	2983	204.60	7680	9763	127.12	1246	1097	88.04	11866	15520	130.79
3	Metro Utara	Banjarsari	1482	1318	88.93	1458	2867	196.64	7680	9453	123.09	1246	1021	81.94	11866	14659	123.54
4	0	Purwosari	1482	1388	93.66	1458	2098	143.90	7680	9563	124.52	1246	1114	89.41	11866	14163	119.36
5	0	Karangrejo	1482	1398	94.33	1458	2079	142.59	7680	8863	115.40	1246	983	78.89	11866	13323	112.28
6	Metro Barat	Ganjar Agung	1482	1462	98.65	1458	2905	199.25	7680	9563	124.52	1246	1011	81.14	11866	14941	125.91
7	0	Mulyojati	1482	1501	101.28	1458	2988	204.94	7680	9653	125.69	1246	1242	99.68	11866	15384	129.65
8	Metro Timur	Iringmulyo	1482	1509	101.82	1458	3397	232.99	7680	9963	129.73	1246	1239	99.44	11866	16108	135.75
9	0	Yosodadi	1482	1488	100.40	1458	3189	218.72	7680	9572	124.64	1246	1114	89.41	11866	15363	129.47
10	0	Tejoagung	1482	1197	80.77	1458	2690	184.50	7680	8954	116.59	1246	1017	81.62	11866	13858	116.79
11	Metro Selatan	Margorejo	1482	1350	91.09	1458	3053	209.40	7680	9783	127.38	1246	1289	103.45	11866	15475	130.41
TOTAL KAB/KOTA			16302	16087	98.68	16038	31539	196.65	84480	105197	124.52	13706	12255	89.41	130526	165078	126.47

Sumber : Sie Surveillans

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA METRO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Pusat	Metro	1483	1200	80.91706001	1459	2168	148.594928	7680	7759	101.0286458	1246	889	71.34831461	11868	12016	101.2470509
2	#REF!	Yosomulyo	1483	1478	99.66284558	1459	2434	166.8265936	7680	7650	99.609375	1246	854	68.53932584	11868	12416	104.6174587
3	Metro Utara	Banjarsari	1483	988	66.62171274	1459	1900	130.2261823	8852	6759	76.35562585	1247	704	56.45549318	13041	13366	102.4921402
4	#REF!	Purwosari	1483	1100	74.17397168	1459	2267	155.3803975	8852	7200	81.33755084	1247	795	63.75300722	13041	13366	102.4921402
5	#REF!	Karangrejo	1483	1200	80.91706001	1459	2167	148.5263879	8852	7039	79.51875282	1247	789	63.27185245	13041	13366	102.4921402
6	Metro Barat	Ganjar Agung	1482	1297	87.5168691	1458	1800	123.4567901	8852	7159	80.87437867	1247	854	68.48436247	13039	13366	102.507861
7	#REF!	Mulyojati	1482	1266	85.42510121	1458	2167	148.6282579	8852	7268	82.10573882	1247	1012	81.15477145	13039	13366	102.507861
8	Metro Timur	Iringmulyo	1482	1300	87.71929825	1458	2701	185.2537723	8852	7456	84.22955264	1247	864	69.28628709	13039	13366	102.507861
9	#REF!	Yosodadi	1482	1331	89.81106613	1458	2069	141.9067215	8852	7059	79.74469047	1247	809	64.87570168	13039	13366	102.507861
10	#REF!	Tejoagung	1482	935	63.09041835	1458	1900	130.3155007	8852	6940	78.4003615	1247	970	77.78668805	13039	13366	102.507861
11	Metro Selatan	Margorejo	1482	1473	99.39271255	1458	2267	155.4869684	8852	7560	85.40442838	1247	854	68.48436247	13039	13366	102.507861
TOTAL KAB/KOTA			16307	13568	83.20353223	16043	23840	148.6006358	95028	79849	84.02681315	13715	9394	68.49434925	141093	144726	102.5748974

: Sie Surveillans